KEEFEKTIFAN PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN KOOPERATIF TIPE *NUMBER HEADS TOGETHER* TERHADAP AKTIVITAS DAN HASIL BELAJAR PKn PADA SISWA KELAS IV SD NEGERI 01 KESESI KABUPATEN PEKALONGAN

Skripsi

diajukan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan
Jurusan Pendidikan Guru Sekolah Dasar

oleh
Novita Yuliastuti
1401411541

JURUSAN PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG
2015

PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini menyatakan bahwa skripsi ini benar-benar hasil karya sendiri, bukan jiplakan dari karya tulis orang lain baik sebagian atau keseluruhannya. Pendapat atau temuan orang lain yang terdapat dalam skripsi ini dirujuk berdasarkan kode etik ilmiah.

Tegal, 20 Mei 2015

Novita Yuliastuti
1401411541

PERSETUJUAN PEMBIMBING

Skripsi ini telah disetujui oleh pembimbing untuk diajukan ke panitia ujian skripsi.

Di : Tegal

Tanggal : 20 Mei 2015

Mengetahui,

Koordinator PGSD UPP Tegal

Drs. Akhmad Junaedi, M.Pd.
19630923 198703 1 001

Dosen Pembimbing

Drs. Utoyo, M.Pd.
19620619 198703 1 001

PENGESAHAN

Skripsi dengan judul *Keefektifan Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Number Heads Together Terhadap Aktivitas dan Hasil Belajar PKn pada Siswa Kelas IV SD Negeri 01 Kesesi Kabupaten Pekalongan* oleh Novita Yuliastuti 1401411541, telah dipertahankan di hadapan sidang Panitia Ujian Skripsi FIP UNNES pada tanggal 27 Mei 2015.

PANITIA UJIAN

Ketua

Prof. Dr. Fakhruddin, M.Pd.
19560427 198603 1 001

Sekretaris

Drs. Akhmad Junaedi, M. Pd.
19630923 198703 1 001

Penguji Utama

Drs. Sigit Yulianto, M.Pd.
19630721 198803 1 001

Penguji Anggota 1

Moh. Fathurrahman, S.Pd. M.Sn.
19770725 200801 1 008

Penguji Anggota 2

Drs. Utoyo, M.Pd.
19620619 198703 1 001

MOTTO DAN PERSEMBAHAN

Motto

Memaafkan itu tidak sulit. Karena memaafkan hanyalah memberikan sedikit ruang pada rasa benci di hatimu (A moment to remember)

Tiada kesedihan yang abadi, karena setelah badai akan muncul pelangi (Souljah).

Jangan meminta diringankan bebanmu, tetapi mintalah dikuatkan punggungmu (Ridwan Kamil).

Persembahan

Skripsi ini saya persembahkan untuk Ayah, Ibu, kedua saudara laki-laki saya, Mbah Ilam, Mbah Ikhwan, Mbak Put, Khumaeroh, Ratna, Arif, Ipul, Maya, Rina, Rini, Mba Tika, Yudistira, Pak Ian, dan semua sahabat.

PRAKATA

Puji syukur ke hadirat Allah SWT yang telah melimpahkan rahmatNya kepada penulis sehingga skripsi dengan judul "Keefektifan Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Number Heads Together* Terhadap Aktivitas dan Hasil Belajar PKn pada Siswa Kelas IV SD Negeri 01 Kesesi Kabupaten Pekalongan" dapat diselesaikan dengan baik.

Banyak pihak yang telah membantu dalam penulisan dan penyusunan skripsi ini. Oleh karena itu, penulis menyampaikan terima kasih kepada pihak-pihak tersebut, antara lain:

1. Prof. Dr. Fathur Rokhman, M.Hum., Rektor Universitas Negeri Semarang yang telah memberikan kesempatan penulis menjadi mahasiswa UNNES sehingga dapat menempuh pendidikan.
2. Prof. Dr. Fakhruddin, M. Pd., Dekan Fakultas Ilmu Pendidikan UNNES yang telah memberikan izin untuk menyusun skripsi ini.
3. Dra. Hartati, M.Pd., Ketua Jurusan Pendidikan Guru Sekolah Dasar Fakultas Ilmu Pendidikan UNNES yang telah memberikan kesempatan bagi penulis untuk memaparkan gagasan ke dalam bentuk skripsi.
4. Drs. Akhmad Junaedi, M.Pd., Koordinator PGSD UPP Tegal Fakultas Ilmu Pendidikan UNNES yang telah memberikan kemudahan administrasi dalam penyusunan skripsi ini.
5. Drs. Utoyo, M.Pd., dosen pembimbing skripsi yang telah memberikan bimbingan, saran, motivasi, dan dukungan kepada penulis.
6. Dosen PGSD UPP Tegal Fakultas Ilmu Pendidikan UNNES yang telah

membekali ilmu pengetahuan selama perkuliahan.

7. Fachrodji, S.Pd., Kepala SD Negeri 01 Kesesi Kabupaten Pekalongan dan Nur Laela, S.Pd., Kepala SD Negeri 03 Kesesi Kabupaten Pekalongan yang telah memberikan izin kepada penulis untuk melakukan penelitian.
8. Eni Ariasih, S.Pd.SD., Guru Kelas IV A, Hadi Sofyan, S.Pd.SD., guru kelas IV B SD Negeri 01 Kesesi, dan Jaroah, S.Pd.SD., guru kelas IV SD Negeri 03 Kesesi yang telah membantu penulis dalam melaksanakan penelitian.
9. Teman-teman seperjuangan mahasiswa PGSD UPP Tegal Fakultas Ilmu Pendidikan UNNES angkatan 2011 yang saling berbagi ilmu dan motivasi.
10. Semua pihak yang telah membantu penyusunan skripsi ini.

Semoga skripsi yang disusun ini dapat bermanfaat bagi peningkatan mutu pendidikan di Indonesia pada umumnya dan bermanfaat bagi para pembaca pada khususnya.

Tegal, Mei 2015

Penulis

ABSTRAK

Yuliastuti, Novita. 2015. *Keefektifan Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Number Heads Together Terhadap Aktivitas dan Hasil Belajar PKn pada Siswa Kelas IV SD Negeri 01 Kesesi Kabupaten Pekalongan*. Skripsi, Jurusan Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Fakultas Ilmu Pendidikan, Universitas Negeri Semarang, Pembimbing: Drs. Utoyo, M.Pd.

Kata Kunci: aktivitas dan hasil belajar siswa; model pembelajaran kooperatif tipe *NHT*; pembelajaran PKn.

Mata pelajaran PKn merupakan salah satu mata pelajaran yang wajib diajarkan pada tingkat pendidikan dasar dan menangah. Mapel PKn memiliki tujuan selain hafal, siswa juga dapat mengaplikasikannya dalam kehidupan sehari-hari. Namun, pada kenyataannya pembelajaran mapel PKn yang dilakukan masih didominasi oleh guru. Penerapan model pembelajaran kooperatif tipe *NHT* dapat menjadi inovasi dalam pembelajaran. Model ini membangun pembelajaran dari pemahaman siswa. Sehingga penelitian ini bertujuan menguji adakah perbedaan dan keefektifan model pembelajaran kooperatif tipe *NHT* terhadap aktivitas dan hasil belajar siswa dibandingkan dengan model pembelajaran konvensional.

Desain penelitian mengunakan *quasi experimental design* dengan bentuk *nonequivalent control group design*. Populasi dalam penelitian ini yaitu siswa kelas IV SDN 01 Kesesi Kabupaten Pekalongan tahun ajaran 2014/2015 yang berjumlah 48 siswa. Terdiri dari 24 siswa kelas IV A dan 24 siswa kelas IV B. Pengambilan sampel menggunakan teknik *sampling jenuh*, yaitu 24 siswa kelas IV A sebagai kelas eksperimen, dan 24 siswa kelas IV B sebagai kelas kontrol. Pengumpulan data menggunakan teknik wawancara, observasi, dokumentasi, dan tes. Analisis data yang digunakan yaitu analisis deskriptif dan inferensial. Analisis data bertujuan untuk mengetahui perbedaan aktivitas dan hasil belajar siswa yang menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *NHT* dengan yang menggunakan model konvensional, serta untuk mengetahui keefektifitan model pembelajaran kooperatif tipe *NHT* terhadap aktivitas dan hasil belajar siswa.

Berdasarkan hasil penelitianan yang telah dilakukan, nilai observasi terhadap model untuk guru sebesar 79,167% dengan kriteria sangat tinggi, dan untuk siswa sebesar 72,983% dengan kriteria tinggi, sehingga dapat dikatakan pernerapan model sudah baik. Selanjutnya hasil uji hipotesis untuk variabel aktivitas belajar siswa diperoleh nilai signifikansi < 0,05 (0 < 0,05), sedangkan untuk variabel hasil belajar $t_{hitung} > t_{tabel}$ (2,219 > 2,013). Selanjutnya uji pihak kanan untuk variabel aktivitas belajar siswa $t_{hitung} > t_{tabel}$ (6,612363 > 2,069), untuk variabel hasil belajar $t_{hitung} > t_{tabel}$ (2,219379 > 2,013). Dari hasil uji hipotesis tersebut maka dapat disimpulkan bahwa terdapat perbedaan antara aktivitas dan hasil belajar siswa antara siswa yang menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *NHT* dengan siswa yang menggunakan model konvensional. Serta penerapan model pembelajaran kooperatif tipe *NHT* lebih efektif terhadap aktivitas dan hasil belajar siswa dari pada menggunakan model konvensional.

DAFTAR ISI

Halaman

JUDUL i

PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN ii

PERSETUJUAN PEMBIMBING iii

PENGESAHAN iv

MOTTO DAN PERSEMBAHAN v

PRAKATA vi

ABSTRAK viii

DAFTAR ISI ix

DAFTAR TABEL xiv

DAFTAR GAMBAR xvi

DAFTAR LAMPIRAN xvii

BAB 1 PENDAHULUAN 1

1.1. .....

Latar Belakang Masalah 1

1.2. .....

Identifikasi Masalah 9

1.3. .....

Pembatasan Masalah 10

1.4. .....

Rumusan Masalah 10

1.5. .....
Tujuan Penelitian 11
1.5.1. ..... Tuj
uan Umum 11
1.5.2. ..... Tuj
uan Khusus 11
1.6. .....
Manfaat Penelitian 12
1.6.1. ..... Ma
nfaat Bagi Siswa 12
1.6.2. ..... Ma
nfaat Bagi Guru 12
1.6.3. ..... Ma
nfaat Bagi Sekolah 13
BAB 2 KAJIAN PUSTAKA 14
2.1 ..... Kaji
an Teori 14
2.1.1 ..... Hak
ikat Belajar 14
2.1.2 ..... Prin
sip-Prinsip Belajar 15
2.1.3 ..... Fak
tor-Faktor yang Mempengaruhi Belajar 16

2.1.4 ..... Hakikat Pembelajaran 18
2.1.5 ..... Aktivitas Belajar 19
2.1.6 ..... Hasil Belajar Siswa 20
2.1.7 ..... Karakteristik Perkembangan Siswa 22
2.1.8 ..... Model Pembelajaran Konvensional 23
2.1.9 ..... Model Pembelajaran Kooperatif 24
2.1.10 ..... Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *NHT* 26
2.1.11 ..... Hakikat Pendidikan Kewarganegaraan SD 27
2.1.12 ..... Materi Globalisasi 30
2.2 ..... Penelitian yang Relevan 31
2.3 ..... Kerangka Berpikir 33

2.4 ..... Hip
otesis 35
BAB 3 METODE PENELITIAN 38
3.1 ..... Met
ode Penelitian 38
3.1.1 ..... Des
ain Penelitian 38
3.1.2 ..... Pro
sedur Penelitian 39
3.2 ..... Pop
ulasi dan Sampel 46
3.2.1 ..... Pop
ulasi 46
3.2.2 ..... Sa
mpel 47
3.3 ..... Vari
abel Penelitian 48
3.3.1 Variabel Bebas 48
3.3.2 Variabel Terikat 48
3.4 ..... Def
inisi Operasional Variabel 49
3.4.1 Variabel Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *NHT* 49
3.4.2 Variabel Aktivitas Belajar Siswa 49

3.4.3 Variabel Hasil Belajar Siswa 50
3.5 ..... Tek
nik Pengumpulan Data 50
3.5.1 ..... Dok
umentasi 50
3.5.2 ..... Obs
ervasi 50
3.5.3 ..... Wa
wancara 51
3.5.4 ..... Tes 52
3.6 ..... Inst
rumen Penelitian 52
3.6.1 ..... Inst
rumen Kualitatif (Non-tes) 52
3.6.2 ..... Inst
rumen Kuantitatif (Tes) 57
3.6.3 ..... Pen
gujian Instrumen 59
3.7 ..... Met
ode Analisis Data 64
3.7.1 ..... Ana
lisis Deskriptif Data..... 64

3.7.2 ..... Tek
nik Analisis Statistik Data Hasil Penelitian..... 65
BAB 4 HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN 71
4.1 ..... Obj
ek Penelitian 71
4.1.1..... Ga
mbaran Umum Objek Penelitian 71
4.1.2..... Kon
disi Responden 72
4.2 ..... Ana
lisis Deskriptif Data Hasil Penelitian..... 74
4.2.1..... Ana
lisis Deskriptif Data Variabel Model Pembelajaran Kooperatif
Tipe *NHT* 74
4.2.2..... Has
il *Pretest* PKn Kelas Eksperimen dan Kontrol 77
4.2.3..... Des
kripsi Data Variabel Aktivitas Belajar Siswa..... 80
4.2.4..... Des
kripsi Data Variabel Hasil Belajar Siswa..... 87
4.3 ..... Ana
lisis Statistik Data Hasil Penelitian 89
4.3.1 Uji Kesamaan Rata-Rata 90

4.3.2 Uji Prasayarat Analisis 91
4.3.3 Uji Hipotesis 93
4.4 ..... Pembahasan 96
4.4.1 Perbedaan Aktivitas Belajar Siswa dengan Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *NHT* 96
4.4.2 Perbedaan Hasil Belajar Siswa dengan Penerapam Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *NHT* 98
4.4.3 Keefektifan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *NHT* Terhadap Aktivitas Belajar Siswa 100
4.4.4 Keefektifan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *NHT* Terhadap Hasil Belajar Siswa 106
BAB 5 PENUTUP 109
5.1 ..... Simpulan 109
5.2 ..... Saran 110
DAFTAR PUSTAKA 113
Lampiran-lampiran 115

DAFTAR TABEL

Tabel Halaman

3.1 ..... Perl
akuan yang Diberikan pada Penelitian 45

3.2 ..... Kisi
-kisi Instrumen Pelaksanaan Model Pembelajaran
Kooperatif Tipe *NHT* untuk Guru 54

3.3 ..... Kisi
-kisi Instrumen Pelaksanaan Model Pembelajaran
Kooperatif Tipe *NHT* untuk Siswa 55
3.4 ..... Kisi
-kisi Instrumen Aktivitas Belajar 57
3.5 ..... Kisi
-kisi Soal Uji Coba 58
3.6 ..... Kisi
-kisi Instrumen Tes 64
4.1 ..... Dat
a Responden Berdasarkan Jenis Kelamin 72
4.2 ..... Dat
a Responden Berdasarkan Umur 73
4.3 ..... Nila
i Pengamatan Model Pembelajaran Kooperatif
Tipe *NHT* untuk Guru..... 77
4.4 ..... Nila
i Pengamatan Model Pembelajaran Kooperatif
Tipe *NHT* untuk Siswa 77
4.5 ..... Des
kripsi Data *Pretest* PKn Siswa 78
4.6 ..... Dist
ribusi Frekuensi Nilai *Pretest* PKn 78

4.7 ..... Des
kripsi Data Variabel Aktivitas Belajar Siswa 80
4.8 ..... Ind
eks Aktivitas Belajar Siswa Kelas Eksperimen 83
4.9 ..... Ind
eks Aktivitas Belajar Siswa Kelas Kontrol 86
4.10..... Des
kripsi Data Hasil Belajar PKn Siswa 87
4.11..... Dist
ribusi Frekuensi Nilai *Postest* PKn 88
4.12..... Has
il Uji Kesamaan Rata-rata 90
4.13..... Has
il Uji Normalitas Data Aktivitas Belajar Siswa Kelas Eksperimen
dan Kontrol..... 91
4.14..... Has
il Uji Normalitas Data Hasil Belajar Siswa Kelas Eksperimen
dan Kontrol 92
4.15..... Has
il Uji Homogenitas Data Hasil Belajar Siswa Kelas Eksperimen
dan Kontrol..... 93
4.16..... Has
il Uji Hipotesis (*U Mann Whitney*) Aktivitas Belajar Siswa..... 94

4.17..... Has
il Uji Hipotesis (Uji-t) Hasil Belajar Siswa..... 95

DAFTAR GAMBAR

Gambar Halaman

2.1 ..... Bag
an Kerangka Berpikir 35
3.1 ..... Bag
an Desain Penelitian 38
4.1 ..... Hist
ogram Distribusi Frekuensi Nilai *Pretest* Kelas Eksperimen 79
4.2 ..... Hist
ogram Distribusi Frekuensi Nilai *Pretest* Kelas Kontrol 79
4.3 ..... Hist
ogram Distribusi Frekuensi Nilai *Postest* Kelas Eksperimen 88
4.4 ..... Hist
ogram Distribusi Frekuensi Nilai *Postest* Kelas Kontrol 89

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran Halaman

1. ..... Daftar Nama dan Tanggal Lahir Siswa Kelas IV A 116
2. ..... Daftar Nama dan Tanggal Lahir Siswa Kelas IV B 117
3. ..... Daftar Nama Siswa Kelas Uji Coba 118
4. ..... Silabus Pendidikan Kewarganegaraan 119
5. ..... Pengembangan Silabus PKn Kelas Eksperimen 120
6. ..... Pengembangan Silabus PKn Kelas Kontrol 122
7. ..... RPP Pertemuan Pertama Kelas Eksperimen 124
8. ..... RPP Pertemuan Kedua Kelas Eksperimen 133
9. ..... RPP Pertemnua Ketiga Kelas Eksperimen 141
10. ..... RPP Pertemuan Pertama Kelas Kontrol 149
11. ..... RPP Pertemuan Kedua Kelas Kontrol 157
12. ..... RPP Pertemuan Ketiga Kelas Kontrol 164

13. ..... Kisi-kisi Soal Uji Coba 172
14. ..... Lembar Validasi Oleh Penlai Ahli I 175
15. ..... Lembar Validasi Oleh Penlai Ahli II 184
16. ..... Soal Uji Coba 193
17. ..... Tabel Hasil Uji Reliabilitas dan Validitas Soal Uji Coba 120
18. ..... Tingkat Kesukaran dan Daya Beda Soal Valis 202
19. ..... Soal *Pretest* dan *Postest* 203
20. ..... Deskriptor Pedoman Observasi Aktivitas Belajar Siswa 206
21. ..... Deskriptor Indikator Penggunaan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *NHT* untuk Siswa 208
22. ..... Deskriptor Indikator Penggunaan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *NHT* untuk Guru 210
23. ..... Tabel Hasil Uji Reliabilitas dan Validitas Aktivitas Belajar Siswa 213
24. ..... Tabel Hasil Uji Reliabilitas dan Validitas Model Pembelajaran

Kooperatif Tipe *NHT* untuk Siswa 214
25. ..... Tab
ulasi Data Aktivitas Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *NHT*
untuk Guru 215
26. ..... Tab
ulasi Data Aktivitas Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *NHT*
untuk Siswa 216
27. ..... Tab
ulasi Data Aktivitas Belajar Siswa Kelas Eksperimen 217
28. ..... Tab
ulasi Data Aktivitas Belajar Siswa Kelas Kontrol 218
29. ..... Nila
i *Pretes* Kelas IV A dan IV B 219
30. ..... Tab
el Hasil Uji *One Sample T Test* data *Pretest* 220
31. ..... Nila
i Postest Kelas IV A dan IV B..... 221
32. ..... Tab
el Hasil Uji Normaslitas Data Hasil Belajar PKn 222
33. ..... Tab
el Hasil Uji Homogenitas Data Hasil Belajar PKn..... 224
34. ..... Tab
el Hasil Uji Normalitas Data Aktivitas Belajar..... 225
35. ..... Tab
el Hasil Uji *Independent Sample T Test* 227

36. ..... Tabel Hasil Uji *U Mann Whitney* Data Aktivitas Belajar 228
37. ..... Uji Pihak Kanan Data Aktivitas dan Hasil Belajar Siswa 229
38. ..... Surat Keterangan Telah Melakukan Uji Coba Soal..... 230
39. ..... Surat Keterangan Telah Melakukan Penelitian 231
40. ..... Surat Ijin Penelitian Dari Universitas 232
41. ..... Surat Ijin Penelitian Dari BAPEDA..... 233
42. ..... Dokumentasi 234

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Pendidikan merupakan upaya dalam mengembangkan kemampuan siswa secara optimal melalui pengaruh dari lingkungan dengan tujuan mengubah perilaku siswa agar dapat selaras dengan nilai-nilai yang berkembang di masyarakat. Hamalik (2010: 3) mengungkapkan pendidikan adalah suatu proses memengaruhi siswa agar mampu menyesuaikan diri sebaik mungkin dengan lingkungannya dan menimbulkan perubahan pada dirinya sehingga berfungsi secara adekuat dalam kehidupan masyarakat.

Berdasarkan pengertian pendidikan tersebut, tidak dapat dipungkiri dunia pendidikan memegang peranan penting dalam kehidupan manusia. Potensi yang dimiliki manusia dapat berkembang secara maksimal dengan memperoleh pendidikan. Selain itu manusia juga akan mendapatkan wawasan atau ilmu baru dimana ilmu tersebut berguna bagi kehidupannya di masyarakat. Pendidikan di Indonesia terbagi menjadi dua yaitu pendidikan formal dan nonformal.

Pendidikan formal diselenggarakan dengan terstruktur atau sudah memiliki aturan tertentu yang harus dijalankan dan berjenjang atau memiliki tahapan yang harus ditempuh, mulai dari pendidikan dasar, menengah, dan atas. Sesuai dengan Undang Undang Republik Indonesia No 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional Pasal 1 Ayat 11 ”pendidikan formal adalah jalur pendidikan

yang terstruktur dan berjenjang, terdiri atas pendidikan dasar, pendidikan menengah, dan pendidikan tinggi".

Pendidikan dasar merupakan pendidikan yang harus ditempuh sebelum menempuh pendidikan menengah. Jadi syarat untuk menempuh pendidikan menengah adalah dengan mengikuti pendidikan dasar terlebih dahulu. Menurut Undang Undang Republik Indonesia No 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional Pasal 17 Ayat 2 menyebutkan "pendidikan dasar meliputi sekolah dasar (SD) atau madrasah ibtidaiyah (MI) atau bentuk lain yang sederajat, serta sekolah menengah pertama (SMP) dan madrasah tsanawiyah (MTs) atau bentuk lain yang sederajat".

Setiap warga Indonesia berhak mendapatkan pendidikan dasar, yaitu pendidikan di tingkat SD dan SMP atau sederajat. Kewajiban menempuh pendidikan tersebut tidak lain agar setiap warga negara Indonesia memiliki kecakapan dalam mengisi kemerdekaan dan mencapai tujuan pendidikan. Pendidikan di Indonesia memiliki tujuan menciptakan manusia yang berjiwa kuat dan beriman menjalankan perintah Tuhan Yang Maha Esa sesuai dengan ajaran agama yang dianutnya. Tujuan pendidikan formal bangsa tersebut tercantum dalam Undang Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional pasal 3 yang menyatakan:

> Pendidikan nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk mengembangkan potensi siswa agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan mejadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab.

Tujuan pendidikan yang dijabarkan di atas dapat tercapai apabila kualitas pendidikannya baik. Upaya meningkatkan kualitas pendidikan salah satunya adalah dengan melakukan perbaikan kurikulum. “Kurikulum adalah seperangkat rencana dan pengaturan mengenai tujuan, isi, dan bahan pelajaran serta cara yang digunakan sebagai pedoman penyelanggaraan kegiatan pembelajaran untuk mencapai tujuan pendidikan tertentu” (Darmadi 2012: 233). Kurikulum 2006 disebut juga Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP). KTSP adalah kurikulum oprasional, dimana yang menyusun dan melaksanakan adalah masing-masing tingkat satuan pendidikan itu sendiri. Isi dari KTSP yaitu tujuan pendidikan tingkat satuan pendidikan, struktur dan muatan kurikulum tingkat satuan pendidikan, kalender pendidikan, dan silabus.

Dijelaskan dalam pasal 37 ayat 1 Undang Undang Republik Indonesia No 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional, kurikulum pada pendidikan dasar dan menengah wajib memuat mata pelajaran pendidikan agama, pendidikan kewarganegaraan, bahasa, matematika, ilmu pengetahuan alam, ilmu pegetahuan sosial, seni dan budaya, pendidikan jasmani dan olahraga, ketrampilan/kejujuran, dan muatan lokal (Winarno 2012: 14). Berdasarkan Undang Undang Republik Indonesia di atas, Pendidikan Kewarganegaraan (PKn) merupakan salah satu mata pelajaran yang wajib diajarkan pada jenjang pendidikan dasar dan menengah.

Pendidikan Kewarganegaraan (PKn) itu sendiri berdasarkan lampiran Peraturan Mentri Pendidikan Nasional Nomor 22 tahun 2006 merupakan mata pelajaran yang memfokuskan pada pembentukan warga negara yang tidak hanya memahami tetapi mampu melaksanakan hak serta kewajibannya sehingga menjadi

warga negara yang cerdas, terampil, dan berkarakter seperti yang diamanatkan Pancasila dan UUD 1945 dalam (Winataputra 2011: 1.15). Sama halnya dengan mata pelajaran lain, PKn juga mengajarkan pendidikan yang utuh. Pembelajaran yang dilakukan menilai aspek kognitif, afektif, dan psikomotor. Seperti yang disampaikan Winataputra (2011: 1.38) Pendidikan Kewarganegaraan menuntut terwujudnya pengalaman belajar yang disampaikan secara utuh, tidak memisah-misahkan antar ranah belajar kogtitif, nilai dan sikap, dan perilaku. Ketiga ranah tersebut didapat setelah siswa melalui proses belajar didalam kegiatan pembelajaran.

Pembelajaran yang baik merupakan pembelajaran yang berhasil membuat siswa mencapai tujuan belajar yang sudah dirancang. Sebagai tenaga profesional sesuai kompetensi pendagogik, guru dituntut mampu merancang pembelajaran sesuai dengan karakteristik siswa yang diajarnya. Menurut PP Nomor 19 tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan dalam Darmadi (2012: 31) kompetensi pendagogik merupakan kemampuan mengelola pembelajaran diantaranya pemahaman terhadap siswa, merancangan dan melaksanakan pembelajaran, melaksanakan evaluasi hasil belajar, dan pengembangan siswa untuk mengaktualisasikan berbagai potensi yang dimilikinya. Pada dasarnya karakteristik siswa SD sangat aktif dan senang bermain. Sehingga sudah seharusnya pembelajaran yang dilakukan juga mempertimbangkan kerakteristik tersebut. Namun pada kenyataannya banyak guru yang belum memperhatikannya. Pembelajaran yang dilakukan selama ini masih berbentuk pembelajaran konvensional.

Menurut Majid (2013: 165) pembelajaran konvensional diartikan sebagai pembelajaran klasikal yang biasa dilakukan dimana guru menjadi pusat pembelajaran, sehingga kurang memperhatikan situasi belajar yang muncul. Metode yang sering digunakan yaitu metode ceramah. Pada prosesnya guru berceramah menyampaikan materi di depan kelas sedangkan siswa mendengarkan di tempat duduk masing-masing. Aktivitas siswa untuk mendapatkan informasi hanya mencatat apa yang guru tulis di papan tulis.

Keadaan tersebut juga terjadi di SD Negeri 01 Kesesi Kabupaten Pekalongan. Berdasarkan hasil observasi di kelas IV saat proses pembelajaran mapel PKn berlangsung dan wawancara dengan guru kelas IV SD Negeri 01 Kesesi Kabupaten Pekalongan, menunjukkan proses pembelajaran yang berlangsung didominasi oleh guru. Metode yang digunakan hanya ceramah. Sumber informasi yang didapat siswa hanya berasal dari guru. Pada proses pembelajarannya guru berceramah di depan kelas menyampaikan materi, siswa mendengarkan serta mencatat penjelasan dari guru. Guru hanya sesekali berkeliling melihat apakah siswa mencatat atau tidak.

Pembelajaran menggunakan metode ceramah tersebut membuat siswa pasif di tempat duduk masing-masing. Tidak ada aktivitas yang mereka lakukan untuk memperoleh informasi. Karena hal tersebut mereka menjadi bosan dalam mengikuti pembelajaran. Kebosanan mereka di dalam kelas dialihkan dengan mengobrol dengan teman sebangkunya. Pembelajaran yang demikian menunjukkan bahwa guru belum pernah melakukan variasi pada proses pembelajaran. Akhirnya pemerolehan hasil belajar siswa pada mata pelajaran PKn

kurang memuaskan. Hal tersebut juga terlihat dari hasil belajar mata pelajaran PKn pada semester genap tahun ajaran 2013/2014. Berdasarkan hasil wawancara dengan guru, terdapat beberapa siswa yang memerlukan remedial terlebih dahulu untuk mencapai nilai KKM.

Dari permasalahan tersebut, dapat disimpulkan bahwa kreatifitas guru dalam membuat variasi pembelajaran memengaruhi hasil belajar siswa. Variasi pembelajaran dapat dilakukan dengan menerapkan sebuah model pembelajaran yang lain dari biasanya. Model pembelajaran yang dipilih merupakan pembelajaran dimana siswa dalam memperoleh informasi tidak hanya bersumber dari guru. Bentuk model pembelajaran yang tepat dipilih yaitu model pembelajaran kooperatif.

Model pembelajaran kooperatif merupakan model pembelajaran dimana siswa belajar bersama dalam sebuah kelompok kecil. Seperti yang didefinisikan Parker (1994) dalam Huda (2014: 29) “kelompok kecil kooperatif sebagai suasana pembelajaran dimana para siswa saling berinteraksi dalam kelompok-kelompok kecil untuk mengerjakan tugas akademik demi mencapai tujuan bersama”. Dalam proses pembelajarannya siswa saling bertukar informasi untuk memperoleh pengetahuan. Sehingga sumber belajar siswa dengan menggunakan model kooperatif tidak hanya pada guru tetapi juga dari siswa lain.

Model pembelajaran kooperatif memiliki banyak tipe, salah satunya adalah tipe *Number Heads Together* (*NHT*). Kegiatan pembelajarannya yaitu siswa dibagi menjadi beberapa kelompok kecil. Setelah kelompok terbentuk, setiap anggota kelompoknya diberi nomer kepala yang berbeda-beda. Selanjutnya guru

memberikan masalah/pertanyaan yang harus diselesaikan. Masing-masing anggota kelompok menyatukan kepala berdiskusi untuk menemukan jawaban yang tepat. Setelah kegiatan berdiskusi selesai, guru memanggil salah satu nomor secara acak. Nomor yang terpanggil disetiap kelompok menyampaikan hasil diskusi kelompoknya. Jadi setiap siswa harus siap dan menguasai jawaban hasil diskusi kelompoknya, sebab mereka tidak mengetahui nomor berapa yang akan ditunjuk.

Kesiapan siswa untuk menyampaikan hasil diskusi kelompoknya menunjukkan meski siswa belajar secara kelompok mereka tetap memiliki beban belajar secara individu. Sebab masing-masing siswa dituntut untuk memahami jawaban hasil diskusi kelompoknya. Keberanian, kemampuan berbicara, dan pemahaman siswa terhadap masalah yang dibahas akan terlihat. Slavin (1995) dalam Huda (2013: 203) mengungkapkan "metode yang dikembangkan oleh Russ Fank ini cocok untuk memastikan akuntabilitas individu dalam diskusi kelompok". Sehingga dari pembelajaran yang berlangsung tetap dapat dilihat kemampuan siswa di dalam kelompok.

Pemilihan sebuah model pembelajaran haruslah memperhatikan karakteristik materi yang akan diajarkan. Materi globalisasi mambahas mengenai perkembangan jaman diera sekarang mengenai aspek kehidupan yang sudah tidak tersekat-sekat oleh suatu wilayah. Karakteristik materi ini butuh pemahaman dan penalaran. Namun pada kenyataannya guru dalam menyampaikan materi globalisasi hanya sekedar menyampaikan dan siswa ditugaskan untuk menghafalnya saja tanpa menggali pemahaman serta pandangan mereka mengenai

materi tersebut. Cara pembelajaran yang demikian membuat siswa hanya sekedar hafal tetapi belum tentu memahami maksud dan inti dari materinya. Akibatnya siswa akan cepat lupa pada materi yang diajarkan. Model pembelajaran kooperatif tipe *NHT* cocok digunakan untuk materi ini. Dengan menggunakan model ini pembelajaran akan dibangun dari pandangan siswa. Mereka akan belajar mengungkapkan pandangannya mengenai globalisasi baik dalam kelompok ataupun kelas. Pembelajaran yang dibangun dari pandangan mereka sendiri akan lebih bermakna dari pada sekedar dihafalkan. Sehingga dengan menggunakan model ini siswa akan lebih mudah dalam memelajari dan paham maksud dari materi globalisasi dengan baik.

Dalam penelitian ini, penulis mengkaji tentang keefektifan model pembelajaran kooperatif tipe *NHT*. Penelitian tentang model ini sudah pernah dilakukan oleh penulis sebelumnya, diantaranya penelitian eksperimen yang dilakukan oleh Dwiyana Pristiani pada tahun 2014 dengan judul "Keefektifan Model *Number Heads Together* Terhadap Hasil Belajar Membaca Pemahaman pada Siswa Kelas V SD Negeri Debong Kidul Kota Tegal". Hasil penelitian yang dilakukan yaitu hasil belajar siswa pada mata pelajaran Bahasa Indonesia materi membaca pemahaman dengan penerapan model NHT lebih efektif dari pada hasil belajar siswa yang menerapkan pembelajaran konvensional.

Penelitian yang dilakukan oleh Haydon dkk pada tahun 2010 dengan judul "*Effects of Numbered Heads Together on the Daily Quiz Scores and On-Task Behavior of Students with Disabilities*". Hasil dari penelitian yang dilakukan adalah *result indicated that three students with various disabilities had*

higher percent intervals of on-task behavior and daily quiz scores during either Heads Together Condition. Dengan kata lain, hasilnya mengindikasikan terdapat tiga siswa penyandang cacat yang berbeda memperoleh persentase interval yang lebih tinggi pada perilakunya dan skor kuis harian pada saat setiap kondisi menyatukan pikiran.

Melihat keefektifan dari penerapan model pembelajaran kooperatif tipe *NHT* di atas, penulis tertarik untuk mengangkat judul penelitian "Keefektifan Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Number Heads Together* terhadap Aktivitas dan Hasil Belajar PKn pada Siswa Kelas IV SD Negeri 01 Kesesi Kabupaten Pekalongan".

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka dapat diidentifikasi beberapa masalah sebagai berikut:

(1) Kreatifitas guru dalam melakukan variasi pembelajaran pada mapel PKn belum terlihat. Pembelajaran yang dirancang hanya menggunakan metode ceramah.

(2) Kurang adanya aktivitas yang melibatkan siswa dalam pembelajaran menjadikan mereka bosan dan tidak fokus pada pelajaran yang disampaikan guru.

(3) Pembelajaran berpusat dan bersumber hanya dari guru, siswa tidak diberi kesempatan untuk belajar bersama dan berbagi pengetahuan dengan rekannya.

(4) Guru kurang memperhatikan model yang dipilih dengan mapel serta materi yang diajarkan.

(5) Aktivitas belajar siswa dalam pembelajaran PKn relatif masih rendah.

(6) Hasil belajar siswa dalam pada mata pelajaran PKn belum memuaskan.

1.3 Pembatasan Masalah

Masalah pada bagian identifikasi terlalu luas, sehingga perlu adanya pembatasan masalah agar penelitian yang dilakukan efektif dan mendalam. Oleh karena itu, penulis membatasi masalah sebagai berikut:

(1) Model pembelajaran yang digunakan yaitu model pembelajaran kooperatif tipe *NHT.*

(2) Materi yang dipilih pada mata pelajaran PKn kelas IV SD yaitu materi globalisasi.

(3) Populasi yang dipilih yaitu siswa kelas IV SD Negeri 01 Kesesi Kabupaten Pekalongan.

(4) Karakteristik yang akan diteliti yaitu aktivitas dan hasil belajar siswa mata pelajaran PKn materi globalisasi.

1.4 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang dan identifikasi masalah di atas, permasalahan yang hendak diselesaikan melalui penelitian ini dirumuskan sebagai berikut:

(1) Apakah terdapat perbedaan aktivitas belajar siswa yang memperoleh pembelajaran PKn menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *NHT* pada materi globalisasi dengan siswa yang memperoleh pembelajaran PKn menggunakan model pembelajaran konvensional?

(2) Apakah terdapat perbedaan hasil belajar siswa yang memperoleh pembelajaran PKn model pembelajaran kooperatif tipe *NHT* pada materi

globalisasi dengan siswa yang memperoleh pembelajaran PKn menggunakan model pembelajaran konvensional?

(3) Apakah penerapan model pembelajaran kooperatif tipe *NHT* efektif terhadap aktivitas belajar siswa kelas IV pada pembelajaran PKn materi globalisasi?

(4) Apakah penerapan model pembelajaran kooperatif tipe *NHT* efektif terhadap hasil belajar siswa kelas IV pada pembelajaran PKn materi globalisasi?

1.5 Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ekperimen ini meliputi tujuan umum dan tujuan khusus. Uraian masing-masing tujuan tersebut yaitu:

1.5.1 Tujuan Umum

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui model pembelajaran kooperatif tipe *NHT* dibandingkan dengan model pembelajaran konvensional dalam pembelajaran PKn apakah memiliki perbedaan dan efektif atau tidak.

1.5.2 Tujuan Khusus

(1) Mendiskripsikan ada tidaknya perbedaan aktivitas belajar siswa yang memperoleh pembelajaran PKn menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *NHT* pada materi globalisasi dengan siswa yang memperoleh pembelajaran PKn menggunakan model pembelajaran konvensional.

(2) Mendiskripsikan ada tidaknya perbedaan hasil belajar siswa yang memperoleh pembelajaran PKn menggunakan model pembelajaran

kooperatif tipe *NHT* pada materi globalisasi dengan siswa yang memperoleh pembelajaran PKn menggunakan model pembelajaran konvensional.

(3) Mendiskripsikan keefektifan model pembelajaran kooperatif tipe *NHT* terhadap aktivitas belajar siswa pada meteri globalisasi.

(4) Mendiskripsikan keefektifan model pembelajaran kooperatif tipe *NHT* terhadap hasil belajar siswa pada meteri globalisasi.

1.6 Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat tidak hanya untuk penulis, tetapi juga untuk pihak-pihak yang terkait dengan penelitian ini. Pihak-pihak terkait tersebut yaitu siswa, guru, dan sekolah tempat penelitian dilaksanakan. Penjabaran manfaat yang dapat diambil dari hasil penelitian yang dilakukan sebagai berikut:

1.6.1 Bagi Siswa

(1) Membantu siswa memahami materi globalisasi sehingga memperoleh hasil belajar yang maksimal.

(2) Mengoptimalkan aktivitas belajar siswa pada mata pelajaran PKn khususnya materi globalisasi, sehingga siswa aktif dalam pembelajaran.

(3) Mengajarkan siswa bagaimana berinteraksi dengan lingkungannya secara baik, berani mengungkapkan gagasannya, bekerjasama, dan memiliki rasa perduli untuk menolong orang lain

1.6.2 Bagi Guru

(1) Hasil penelitian memberikan referensi model pembelajaran yang dapat diterapkan pada materi globalisasi.

(2) Hasil penelitian dapat memberikan gambaran kepada guru tentang dampak penggunaan model pembelajaran kooperatif tipe *NHT* terhadap aktivitas dan hasil belajar siswa.

(3) Kemampuan guru dalam mengajar mata pelajaran PKn meningkat khususnya materi globalisasi.

1.6.3 Bagi Sekolah

Penelitian yang dilakukan hasilnya dapat bermanfaat bagi sekolah dalam meningkatkan hasil belajar mata pelajaran PKn. Memberikan referensi baru mengenai model pembelajaran untuk diterapkan pada pembelajaran PKn khususnya materi globalisasi di kelas IV SD Negeri 01 Kesesi Kabupaten Pekalongan.

BAB 2

KAJIAN PUSTAKA

2.1 Kajian Teori

Kajian teori digunakan penulis sebagai bahan rujukan dalam penelitian ini. Di dalamnya akan memuat penjelasan dari teori-teori yang dikemukakan para ahli yang mendukung penelitian yang dilakukan. Kajian teori ini memuat penjelasan mengenai hakikat belajar, prinsip–prinsip belajar, faktor-faktor yang memengaruhi belajar, hakikat pembelajaran, aktivitas belajar, hasil belajar, karakteristik perkembangan siswa SD, model pembelajaran konvensional, model pembelajaran kooperatif, model pembelajaran kooperatif tipe *NHT*, pendidikan kewarganegaraan (PKn) di sekolah dasar, dan materi globalisasi. Penjelasan lebih rinci akan dipaparkan di bawah ini:

2.1.1 Hakikat Belajar

Hakikat belajar sudah banyak disampaikan oleh para ahli. Belajar merupakan salah satu kegiatan yang tidak bisa lepas dari kehidupan manusia. Proses belajar tidak dapat dilihat secara langsung, karena belajar terjadi di dalam diri seseorang. Seperti definisi belajar menurut Sanjaya (2012: 112) "belajar adalah proses mental yang terjadi dalam diri seseorang". Proses belajar inilah yang memengaruhi perubahan tingkah laku manusia.

Perubahan tingkah laku manusia yang disebabkan hasil dari proses belajar pada umumnya berlaku permanen atau menjadi perilaku yang tidak bisa

ditinggalkan. Seperti yang diungkapkan Morgan (t.t) dalam Suprijono (2014: 3) “belajar adalah perubahan perilaku yang bersifat permanen sebagai hasil dari pengalaman”. Kegiatan belajar sendiri dipengaruhi oleh sebuah pengalaman. Pengamalan yang memengaruhi belajar sengaja dibuat dan direncanakan. Menurut Woolfolk (1993) dalam Taufik dkk (2013: 5.3) “belajar sebagai perubahan perilaku akibat dari suatu pengalaman tertentu”. Jadi pengalaman yang ada dalam proses belajar sengaja dibuat agar mampu mengubah perilaku pada diri seseorang.

Sedangkan menurut Hamalik (2013: 27) “belajar adalah modifikasi atau memperteguh kelakuan melalui pengalaman”. Menurut pengertian Hamalik tersebut belajar merupakan proses untuk mengubah perilaku atau membuat perilaku yang memang sudah dimiliki pada diri seseorang menjadi kuat dan tidak goyah melalui pengalaman.

Berdasarkan pengertian para ahli di atas, dapat disimpulkan bahwa belajar merupakan perubahan tingkah laku yang terjadi pada diri seseorang sebagai hasil pengalaman yang diperoleh, guna membuat atau memperteguh perilaku pada diri orang tersebut. Jadi hasil dari belajar itu dapat dilihat dari perilaku yang dimunculkan. Dalam penelitian ini, hasil belajar akan dilihat dari perilaku yang dimunculkan siswa berupa aktivitas dan hasil belajar. Melalui perlakuan yang diberikan sebagai pengalaman yang sengaja dibuat diharapkan dapat menunjukkan dampak positif terhadap aktivitas dan hasil belajar siswa.

2.1.2 Prinsip-Prinsip Belajar

Pelaksanaan kegiatan belajar memiliki prinsip-prinsip yang harus ditaati. Hal ini dimaksudkan agar belajar menjadi suatu kegiatan yang mudah dipahami

dan lebih bermakna. Menurut Rifa'i dan Anni (2010: 120-4) prinsip-prinsip belajar terbagi menjadi lima, yaitu; (1) penguatan, (2) hukuman, (3) kesegeraan pemberian penguatan, (4) jadwal pemberian penguatan, dan (5) peranan stimulus terhadap perilaku. Penjelasan siapan siswa secara psikologis dalam mengikuti pembelajaran yang dirancang oleh penulis. Sehingga tujuan dari pembelajaran yang sudah dirancang dapat tercapai secara maksimal dan memuaskan.

2.1.3 Faktor-faktor yang Memengaruhi Belajar

Proses belajar tidak akan berdiri sendiri sendiri, proses belajar pasti dipengaruhi oleh faktor-faktor tertentu. Faktor-faktor tersebut yaitu faktor internal atau faktor yang berasal dari diri siswa dan faktor eksternal yang berasal dari luar diri siswa. Seperti yang disampaikan Rifa'i dan Anni (2011: 97) "bahwa faktor-faktor yang memberikan kontribusi terhadap proses dan hasil belajar meliputi kondisi internal dan eksternal siswa".

Sedangkan menurut Slameto (2010: 54-72), faktor yang memengaruhi belajar dibagi menjadi dua, yaitu faktor intern dan ekstern. Penjelasan mengenai kedua faktor yang memengaruhi belajar sebagai berikut:

2.1.3.1 Faktor Intern

Faktor intern merupakan faktor yang berasal dari dalam diri siswa yang memengaruhi belajarnya. Faktor intern terdiri dari tiga aspek, meliputi (a) faktor jasmaniah, (b) psikologis, dan (c) kelelahan. Penjelasan mengenai ketiga faktor yang disampaikan Slameto sebagai berikut:

Faktor jasmaniah merupakan faktor yang berkaitan dengan kondisi fisik siswa. Faktor jasmaniah meliputi kesehatan dan cacat tubuh.

Faktor psikologis yaitu faktor yang berkaitan dengan kondisi kejiwaan siswa. Faktor psikologis terdiri atas inteligensi, perhatian, minat, bakat, motif, kematangan, dan kesiapan.

Kelelahan merupakan suatu kondisi menurunnya ketahanan tubuh, baik dari aspek jasmani maupun rohani. Kelelahan jasmani ditunjukkan dengan lemahnya badan dan timbulnya kecenderungan untuk membaringkan badan, sedangkan kelelahan rohani yang bersifat psikis dapat terjadi karena memikirkan masalah yang berat tanpa istirahat, menghadapi hal-hal yang selalu sama atau konstan, dan mengerjakan sesuatu karena terpaksa tidak sesuai dengan bakat, minat, dan perhatiannya.

2.1.3.2 Faktor Ekstern

Faktor ekstern adalah semua faktor di luar diri siswa yang memengaruhi belajarnya. Faktor ekstern meliputi (a) keluarga, (b) sekolah, dan (c) masyarakat.

Keluarga merupakan lingkungan pendidikan awal siswa. Siswa belajar dengan kedua orang tuanya. Keberadaan keluarga berpengaruh terhadap proses belajar siswa. Faktor tersebut meliputi cara mendidik, relasi antaranggota keluarga, suasana rumah, keadaan ekonomi, pengertian orang tua, dan latar belakang kebudayaan.

Faktor sekolah yang memengaruhi belajar siswa meliputi: metode mengajar, kurikulum, relasi guru dengan siswa, siswa dengan siswa, disiplin sekolah, pelajaran dan waktu sekolah, standar pelajaran, keadaan gedung, metode belajar, serta tugas rumah.

Masyarakat merupakan lingkungan dimana tempat siswa bersosialisasi dan belajar secara langsung berinterikasi dengan orang lain. Sehingga faktor

masyarakat berperan penting dan turut andil dalam menentukan keberhasilan belajar siswa, dimana lingkungan yang baik akan mendidik anak menjadi anak yang baik pula dan juga sebaliknya.

Berdasarkan penjelasan mengenai faktor intern dan ekstern yang memengaruhi belajar di atas, kedua faktor tersebut yaitu internal dan eksternal saling berkaitan. Faktor-faktor inilah yang turut menyebabkan pemerolehan hasil belajar siswa berbeda-beda. Mengingat kedua faktor tersebut berpengruh terhadap hasil belajar siswa, dalam penelitian yang dilakukan kedua faktor ini turut dikaji agar pemerolehan hasil belajar dapat maksimal. Mengingat turut brpengaruhnya kedua faktor ini sudah seharusnya ada perhatian dari semua pihak, baik dari pihak guru, orang tua murid, dan lingkungan serta pihak-pihak terkait untuk turut andil dalam mengoptimalkan kedua faktor.

2.1.4 Hakikat Pembelajaran

Pembelajaran merupakan cara belajar dari yang belum tau menjadi tau. Menurut Suprijono (2014: 13) “pembelajaran berdasarkan makna leksikal berarti proses, cara, perbuatan mempelajari”. Pembelajaran yang dilakukan disekolah meliputi kegiatan dimana dalamnya guru menyiapkan segala fasilitas yang mendukung pembelajaran bagi siswa dan segala hal yang berhubungan serta berpengaruh terhadap proses belajarnya. Seperti yang disampaikan Winarno (2012: 72) pembelajaran tidak sebatas kegiatan yang dilakukan oleh guru seperti pada konsep belajar, tetapi mencakup semua keseluruhan yang mungkin berpengaruh pada proses belajar manusia. Selanjutnya menurut Susanto (2012: 19) pembelajaran merupakan sebuah proses dalam rangka membantu siswa agar

belajar dengan baik. Pembelajaran yang dilakukan semata-mata merupakan sebuah proses yang berorientasi pada membantu mempermudah siswa dalam belajar.

Berdasarkan pendapat para ahli tersebut, mengenai hakikat pembelajaran, dapat disimpulkan bahwa pembelajaran merupakan suatu proses kegiatan yang dirancang oleh guru yang mencakup keseluruhan yang berpengaruh pada proses belajar yang dialami manusisa. Dengan deminikian pembelajaran berpengaruh pada proses belajar pada siswa, kegiatan pembelajaran dilakukan tidak lain untuk membantu memaksimalkan proses belajar pada siswa. Pada penelitian pembelajaran dilakukan untuk membantu siswa dalam belajar mengenai globalisasi.

2.1.5 Aktivitas Belajar Siswa

Aktivitas belajar merupakan kegiatan yang dimunculkan siswa selama kegiatan pembelajaran berlangsung. Aktivitas yang dimunculkan siswa bisa dalam berbagai hal. Namun aktivitas yang termasuk dalam kegiatan belajar sesuai yang disampaikan Dierich (t.t) dalam Hamalik (2013: 172-3) aktivitas belajar siswa terbagi dalam delapan golongan yaitu: (1) kegiatan-kegiatan visual meliputi membaca, melihat gambar-gambar, mengamati, eksperimen, demonstrasi, pameran, dan mengamati orang lain bekerja atau bermain; (2) kegiatan-kegiatan lisan (oral), meliputi mengemukakan suatu fakta atau prinsip, menghubungkan suatu kejadian, mengajukan pertanyaan, memberi saran, mengemukakan pendapat, wawancara, diskusi, dan interupsi; (3) kegiatan-kegiatan mendengarkan, meliputi mendengarkan penyajian bahan, percakapan atau diskusi kelompok,

permainan, dan radio; (4) kegiatan-kegiatan menulis, meliputi menulis cerita, laporan, memeriksa karangan, membuat rangkuman, mengerjakan tes, dan mengisi angket; (5) kegiatan-kegiatan menggambar, meliputi menggambar, membuat grafik, chart, diagram peta, dan pola; (6) kegiatan-kegiatan metrik, meliputi melakukan percobaan, memilih alat-alat, melaksanakan pameran, membuat model, menari, berkebun, dan menyelenggarakan permainan; (7) kegiatan-kegiatan mental, meliputi merenungkan, mengingat, memecahkan masalah, menganalisis faktor-faktor, melihat hubungan-hubungan, dan membuat keputusan; (8) kegiatan-kegiatan emosional, meliputi minat, membedakan, berani, tenang, dan lain-lain.

Dalam penelitian ini aktivitas belajar siswa akan dilihat. Sehingga penulis menelaah aktivitas belajar siswa seperti yang disampaikan Dierich di atas sebagai bahan kajian obsevervasi pada proses pembelajaran. Kajian terhadap aktivitas belajar tersebut dilakukan juga agar penulis mengetahui bagaimana mengoptimalkan aktivitas yang menunjang siswa dalam belajar.

2.1.6 Hasil Belajar Siswa

Hasil belajar diperoleh setelah proses pembelajaran dilakukan. Hasil belajar dapat dilihat setelah siswa mengalami proses belajar. Menurut Gerlach dan Ely (1980) dalam Rifa'i dan Anni (2011: 85) hasil belajar merupakan perilaku siswa setelah melakukan kegiatan belajar.

Hasil belajar meliputi tiga ranah, yaitu ranah kognitif, afektif, dan psikomotor. Ketiga ranah tersebut dimunculkan sebagai pola-pola perilaku tertentu. Menurut Suprijono (2014: 5-6) hasil belajar adalah pola-pola perbuatan,

nilai-nilai, pengertian-pengertian, sikap-sikap, apresiasi dan keterampilan. Merujuk pemikiran Gagne hasil belajar berupa hal-hal sebagai berikut: (1) informasi verbal; (2) keterampilan intelektual; (3) strategi kognitif; (4) keterampilan motorik; dan (5) sikap. Penjelasan mengenai kelima hasil belajar tersebut sebagai berikut:

Informasi verbal merupakan kapabilitas mengungkapkan pengetahuan dalam bentuk bahasa, baik lisan maupun tulisan. Kemampuan merespon secara spesifik terhadap rangsangan spesifik. Kemampuan tersebut tidak memerlukan manipulasi simbol, pemecahan masalah maupun penerapan aturan.

Keterampilan intelektual, yaitu kemampuan mempresentasikan kosep dan lambang. Keterampilan intelektual terdiri dari kemampuan mengategorisasi, kemampuan analitis-sintetis fakta-konsep, dan mengembangkan prinsip-prinsip keilmuan. Keterampilan intelektual merupakan melakukan aktivitas kognitif bersifat khas.

Strategi kognitif, yaitu kecakapan menyalurkan dan mengarahkan aktivitas kognitifnya. Kemampuan ini meliputi penggunaan konsep dan kaidah dalam memecahkan masalah.

Keterampilan motorik, yaitu kemampuan melakukan serangkaian gerak jasmani dan urusan dan koordinasi sehingga terwujud otomatisme gerak jasmani. Keterampilan motorik yang dimiliki tiap individu tentu saja berbeda-beda.

Sikap adalah kemampuan menerima atau menolak subjek tersebut. Kemampuan menginternalisasi dan eksternalisasi nilai-nilai. Sikap merupakan kemampuan menjadikan nilai-nilai sebagai standar perilaku.

Dari penjelasan ahli di atas, hasil belajar adalah perilaku yang ditunjukkan oleh siswa setelah melakukan kegiatan belajar. Perilaku yang ditunjukkan dapat berupa pola-pola sikap ataupun ketrampilan. Dimana pola-pola sikap tersebut dibagi menjadi lima seperti yang disampaikan oleh Supridjono berdasarkan pemikiran yang disampaikan oleh Gagne.

2.1.7 Karakteristik Perkembangan Siswa SD

Pentingnya mengetahui karakteristik siswa berguna agar guru tepat dalam memberikan respon terhadap perilaku yang dimunculkan oleh siswanya. Siswa SD masuk dalam rentang usia 6-12 tahun. Berdasarkan rentang umur tersebut siswa SD masuk pada fase anak-anak tengah dan akhir. Seperti yang disampaikan Santrok dan Yussen (t.t) dalam Susanto (2012: 71) fase anak-anak tengah dan akhir berlangsung pada anak sejak kira-kira enam sampai sebelas tahun.

Pada usia anak SD tahap perkembangannya masuk dalam oprasional konkret. Hal tersebut merujuk pada yang disampaikan Piaget (t.t) mengenai perkembangan kognitif anak SD dalam Taufiq dkk (2013: 2.8) anak usia 7-11 tahun berada dalam tahap operasional konkret. Pada tahap ini anak sudah mampu untuk melakukan klasifikasi, konservasi, dan mengurutkan. Anak juga sudah mengerti operasi logis. Namun pemikiran anak masih pada tahap ini masih bergantung pada hal-hal yang konkret. Sehingga penyelesaian pada suatu masalah masih perlu disertai dengan hal-hal yang konkret atau nyata.

Selanjutnya menurut Rifa'i dan Anni (2011: 68) para pendidik dan ahli psikologi memberikan label pada akhir masa kanak-kanak. Label yang diberikan agar pada tahap anak-anak akhir mereka memperoleh dasar-dasar pengetahuan

dan keterampilan tertentu sebagai dasar kemampuannya dalam menyesuaikan diri pada masa dewasanya. Perilaku berprestasi pada masa kanak-kanak mempunyai hubungan yang tinggi dengan perilaku berprestasi pada masa dewasa. Label yang digunakan ahli psikologi pada usia SD adalah usia dimana mereka senang berkelompok, perhatian utamanya tertuju pada keinginan diterima teman sebaya sebagai anggota kelompok terutama kelompok yang bergengsi dalam pandangan teman-temannya, dan usia dimana mereka melakukan penyesuain diri sesuai standar yang disetujui kelompok.

Berdasarkan penjelasan mengenai karakteristik siswa SD di atas, dapat disimpulkan bahwa siswa SD berada pada fase perkembangan anak-anak tengah dan akhir. Perkembangan intelektual mereka berada pada tahap oprasional konkret dan pada periode ini guru handaknya mampu memberikan dasar-dasar pengetahuan dan ketrampilan untuk menunjang keberhasilan siswa dimasa dewasa. Kecenderungan siswa SD yang senang berkelompok dapat diarahkan pada hal yang positif. Guru dapat merancang pembelajaran dengan merancang pembelajaran secara berkelompok.

2.1.8 Model Pembelajaran Konvensional

Pembelajaran konvensional dapat diartikan sebagai model pembelajaran yang sering dilakukan oleh guru. Menurut Majid (2013: 165) pembelajaran konvensional adalah pembelajaran klasikal yang biasa dilakukan dimana guru menjadi pusat pembelajaran, sehingga kurang memperhatikan situasi belajar yang muncul. Biasanya pembelajaran klasikal dilakukan guru dengan menggunakan metode ceramah. Metode ceramah merupakan metode yang digunakan dalam

pembelajaran yang dilakukan dengan cara penuturan. Metode ceramah digunakan karena metode ini dianggap simpel karena tidak memerlukan media apapun.

Menurut Abimanyu (2008: 6.5-6) langkah-langkah pembelajaran menggunakan metode ceramah terbagi menjadi tiga tahapan yaitu persiapan, pelaksanaan, dan mengakhiri. Kegiatan Persiapan meliputi kegiatan (1) Guru merumuskan tujuan yang ingin dicapai dalam pembelajaran; (2) Menentukan pokok materi yang akan disampaikan; (3) menyapkan alat bantu yang menunjang pembelajaran. Kegiatan pelaksanaan meliputi kegiatan (1) kegiatan pembukaan, sebelum pembelajaran menggunakan metode ceramah, guru setidaknya melakukan apersepsi, motivasi, dan menyampaikan tujuan pengajaran atau pokok-pokok materi yang harus dipelajarai siswa; (2) kegiatan inti pelajaran yaitu penyampaian materi pembelajaran melalui informasi lisan yang disampaikan guru, dimana guru harus mampu menarik perhatian siswa agar tetap terarah pada materi yang sedang disampaikan. Kegiatan mengakhiri ceramah dilakukan dengan guru membimbing siswa untuk membuat rangkuman dari materi yang baru disampaikan, mlakukan evaluasi, dan melakukan tindak lanjut.

2.1.9 Model Pembelajaran Kooperatif

Pembelajaran kooperatif merupakan pembelajaran yang menuntut siswa belajar di dalam sebuah kelompok. Menurut Sanjaya (2006: 242) “pembelajaran kooperatif merupakan model pembelajaran dengan menggunakan sistem pengelompokan/tim kecil, yaitu antara empat sampai enam orang yang mempunyai latar belakang kemampuan akademik, jenis kelamin, ras, atau suku yang berbeda (heterogen)”. Slavin (2005: 4) menyatakan “pembelajaran

kooperatif merujuk pada barbagai macam metode pengajaran dimana para siswa bekerja dalam kelompok-kelompok kecil untuk saling membantu satu sama lain dalam mempelajari materi pelajaran". Sedangkan menurut Huda (2014: 32) "pembelajaran kooperatif mengacu pada metode pembelajaran dimana siswa bekerja sama dalam kelompok kecil dan saling membantu dalam belajar".

Berdasarkan pendapat yang disampaikan para ahli di atas model pembelajaran kooperatif merupakan pembelajaran yang menggunakan sistem pengelompokan kecil dimana kelompok tersebut dibuat heterogen baik berasarkan akademik, bakat, ras, atau sukunya, dalam kelompok tersebut bekerja sama untuk mempelajari materi pelajaran.

Menurut Sanjaya (2006: 243) pembelajaran kooperatif memiliki dampak pengiring selain dapat meningkatkan prestasi belajar yaitu adanya hubungan sosial yang baik antara siswa, penerimaan terhadap siswa yang dianggap lemah, harga diri, norma akademik, penghargaan terhadap waktu, dan suka memberi pertolongan pada orang lain. Huda (2014: 33) menjelaskan bahwa setiap siswa memiliki kebebasan untuk terlibat secara aktif dalam kelompok mereka. Setiap anggota kelompok harus menjadi artisipan yang aktif dan memalui kegiatan berkelompok dapat membangun komunitas pembelajaran yang saling membantu.

Menurut Muraya dan Kimamo dalam penelitiannya volume 6(12) tahun 2011 mengungkapkan *this study found that the cooperative learning approach promote higher academic achievement of secondary school students in biology as compared to the regular teaching methods*". Dengan kata lain, penelitian yang dilakukan menemukan pendekatan pembelajaran kooperatif meningkatkan hasil

belajar siswa pada sekolah lanjutan pada mata pelajaran biologi dibandingkan metode biasa.

Berdasarkan pemaparan para ahli di atas, model pembelajaran kooperatif memiliki dampak pengiring yang baik. Dampak pengiring tersebut yaitu para siswa memiliki keperdulian lebih terhadap temannya dengan saling membantu dalam belajar, belajar bersosialisasi dengan baik, dan tidak menjadi individualis. Serta pembelajaran kooperatif terbukti dapat meningkatkan hasil belajar siswa dibandingkan dengan pembelajaran menggunakan metode biasa.

2.1.10 Model Pembelajaran kooperatif tipe *NHT*

Model pembelajaran kooperatif memiliki banyak tipe, salah satu tipenya adalah *NHT*. Menurut Lie (2014: 59) teknik kepala bernomor (*number heads*) memberikan kesempatan pada setiap anggota kelompok berbagi ide untuk menentukan jawaban yang paling tepat. Teknik yang dikembangkan oleh Spencer Kagan (1992) ini juga mendorong siswa untuk meningkatkan semangat kerja sama mereka. Menurut Slavin (t.t) dalam Huda (2013: 203) "tujuan dari *NHT* adalah memberi kesempatan kepada siswa untuk saling berbagi gagasan dan saling mempertimbangkan jawaban yang paling tepat".

Berdasarkan penjelasan kedua ahli di atas, pembelajaran kooperatif tipe *NHT* mengajarkan siswa untuk mengungkapkan gagasan yang mereka pikirkan di dalam kelompok dan belajar mengambil keputusan dengan memilih jawaban yang paling tepat.

Langkah-langkah pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaraan kooperatif tipe *NHT* menurut Suprijono (2014: 92) yaitu (1)

pembelajaran diawali dengan *Numbering*, yaitu guru membagi kelas menjadi kelompok-kelompok kecil, terdiri dari 4-6 siswa. Jumlah kelompok juga sebaiknya mempertimbangkan jumlah konsep yang dipelajari. Pada tahap *numbering* ini intinya adalah setiap anggota kelompok diberi nomor kepala yang berbeda-beda; (2) setelah kelompok terbentuk guru memberikan beberapa masalah/pertanyaan yang harus didiskusikan oleh tiap-tiap kelompok; (3) guru memberikan kesempatan kepada tiap-tiap kelompok untuk menemukan jawaban atas permasalah/pertanyaan yang diberikan oleh guru. Pada kesempatan ini tiap-tiap kelompok menyatukan kepala (*Heads Together*) berdiskusi memikirkan jawaban atas permasalah/pertanyaan dari guru; (4) setelah waktu berdiskusi berakhir guru secara acak menyebutkan nomor. Selanjutnya guru memanggil siswa yang memiliki nomor yang sama dari tiap-tiap kelompok. Siswa yang dipanggil diberi kesempatan memberikan jawaban atas masalah/pertanyaan dari guru.

Pada prosesnya guru mengembangkan diskusi lebih mendalam berdasarkan jawaban-jawaban yang disampaikan oleh siswa. Kegiatan ini bertujuan agar siswa dapat memperoleh pengetahuan yang utuh. Jadi setiap kelompok tidak memiliki pehamahan sendiri-sendiri tetapi memiliki pemahan yang sama.

2.1.11 Hakikat Pendidikan Kewarganegaraan SD

Hakikat Pendidikan Kewarganegaraan banyak disampaikan oleh para ahli. Dalam Winataputra (2011: 1.15) hakikat pendidikan kewarganegaraan menurut Peraturan Menteri No.22 tahun 2006 Pendidikan Kewarganegaraan (PKn) yaitu

mata pelajaran yang memiliki fokus pada pembetukan karakter warga negara yang tidak hanya memahami tetapi mampu untuk melaksanakan hak-hak dan kewajibannya sebagai warga negara Indonesia yang cerdas, terampil dan berkarakter yang diamanatkan oleh Pancasila dan UUD 1945.

Menurut Cogan (1999) dalam Winarno (2012: 4) mengatakan "Pendidikan Kewarganegaraan adalah suatu mata pelajaran dasar di sekolah yang dirancang untuk mempersiapkan warga negara muda, agar kelak setelah dewasa dapat berperan aktif dalam masyarakatnya". Sedangkan menurut Winataputra (2005) dalam Winarno (2012: 7) mengartikan Pendidikan Kewarganegaraan sebagai suatu bidang kajian yang mempunyai objek telaah kebajikan dan budaya kewarganegaraan, menggunakan disiplin ilmu pendidikan dan ilmu politik sebagai kerangka kerja keilmuan pokok serta disiplin ilmu lain yang relevan, yang secara koheren diorganisasikan dalam bentuk program kurikuler kewarganegaraan, aktivitas sosio-kultural kewarganegaraan, dan kajian ilmiah kewarganegaraan.

Berdasarkan hakikat PKn yang sudah disampaikan oleh para ahli di atas, dapat disimpulkan bahwa hakikat Pendidikan Kewarganegaraan merupakan mata pelajaran yang diajarkan di sekolah degan telaah kebajikan dan budaya kewarganegaraan dan disiplin ilmu yang relevan untuk membentuk warga negara muda agar memiliki karakter yang baik sehingga ikut berperan aktif dalam masyarkat kelak setelah dewasa.

Secara umum PKn di SD bertujuan untuk mengembangkan kemampuan (1) Berpikir secara kritis, rasional, dan keratif dalam menanggapi isu kewarganegaraan; (2) Beraprtisipasi secara aktif dan bertanggung jawa, dan

bertindak secara cerdas dalam kegiatan bermasyarakat, berbangsa, dan bernegara, serta antikorupsi; (3) berkembang secara positif dan demokrats untuk membentuk diri berdasarkan karakter-karakter masyrakat Indonesia agar dapat hidup bersama dengan bangsa-bangsa lainnya; (4) Berinteraksi dengan bangsa-bangsa lain dalam percaturan dunia secara langsung atau tidak langsung dengan memanfaatkan teknologi informasi dan komunikasi (Winataputra 2011: 1.23).

Pendidikan Kewarganegaraan memiliki delapan ruang lingkup. Dalam Winataputra (2011: 17-8) berdasarkan Permendikan No. 20 Tahun 2006 ruang lingkup mata pelajaran Pendidikan Kewaranegaraan untuk pendidikan dasar menengah secara umum meliputi aspek-aspek sebagai berikut: (1) persatuan dan Kesatuan Bangsa, meliputi hidup rukun dalam perbedaan, cinta lingkungan, kebanggaan sebagai bangsa Indonesia, sumpah pemuda, keutuhan Negara Kesatuan Republik Indonesia, partisipasi dalam pembelaan negara, sikap positif terhadap Negara Kesatuan Republik Indonesia, keterbukaan dan jaminan keadilan; (2) norma, Hukum, dan Peraturan, meliputi tertib dalam kehidupan keluarga, tata tertib di sekolah, norma yang berlaku di masyarakat, peraturan-peraturan daerah, norma-norma dalam kehidupan berbangsa dan bernegara, sistem hukum dan peradilan nasional, dan hukum dan peradilan internasional; (3) hak Asasi Manusia (HAM), meliputi hak dan kewajiban anak, hak dan kewajiban anggota masyarakat, instrumen nasional dan internasional HAM, kemajuan, penghormatan dan perlindungan HAM; (3) kebutuhan Warga Negara, meliputi hidup gotong royong, harga diri sebagai warga masyarakat, kebebasan berorganisasi, kemerdekaan rnengeluarkan pendapat, menghargai keputusan bersama, prestasi diri, persamaan kedudukan warga negara; (5) konstitusi Negara, meliputi proklamasi kemerdekaan dan konstitusi yang pertama, konstitusi-konstitusi yang

pernah digunakan di Indonesia, Hubungan dasar negara dengan konstitusi; (6) kekuasan dan Politik, meliputi pemerintahan desa dan kecamatan, pemerintahan daerah dan otonomi-pemerintah pusat, demokrasi dan sistem politik, budaya politik, budaya demokrasi menuju masyarakat madani, sistem pemerintahan, pers dalam masyarakat demokrasi; (7) kedudukan Pancasila, meliputi kedudukan pancasila sebagai dasar negara dan ideologi negara, proses perumusan pancasila sebagai dasar negara, pengamalan nilai-nilai pancasila dalam kehidupan sehari-hari, pancasila sebagai ideologi terbuka; (8) globalisasi, meliputi globalisasi di lingkungannya, politik luar negeri Indonesia di era globalisasi, dampak globalisasi, hubungan internasional dan organisasi internasional, dan mengevaluasi globalisasi.

2.1.12 Materi Globalisasi

2.1.12.1 Pengertian Globalisasi

Menurut Sarjan dan Agung Nugroho (2008: 102) globalisasi merupakan suatu proses yang mendunia atau menuju satu dunia. Sedangkan menurut Dewi dkk (2008: 51) globalisasi dapat diartikan sebagai suatu proses sosial, proses sejarah, atau proses alamiah yang akan membawa seluruh bangsa dan negara di dunia makin terikat satu sama lain. Dari penjelasan kedua ahli tersebut dapat disimpulkan bahwa globalisasi merupakan pross sosial, sejarah, atau alamiah yang terjadi secara mendunia yang membuat negara-negara yang ada terikat satu sama lain.

2.1.12.2 Dampak Globalisasi

Dampak yang ditimbulkan dari globalisasi memiliki dua sisi yaitu dampak positif dan negatif. Dampak positif salah satunya adalah kemajuan pada bidang

IPTEK. Berkembangnya kemajuan IPTEK sarana komunikasi bagi manusia sekarang semakin mudah. Berarti dampak positif memberikan manfaat yang baik bagi manusia. Sedangkan dampak negatif dari globalisasi salah satunya adalah manusia menjadi konsumtf, hal ini terjadi karena barang baik lokal atau eksport sangat banyak. Berarti dampak negatif dari globalisasi yaitu memberikan dampak buruk bagi manusia salah satunya adalah sikap konsumtif (Dewi dkk 2008: 45).

2.1.12.3 Contoh Dampak Globalisasi yang Ada di Lingkungan

Menurut Sarjan dan Agung Nugroho (2008: 96-7) contoh dampak globalisasi yang ada di lingkungan antara lain: 1) Makanan, ditandai dengan berbagai jenis makanan instan. Instan artinya cepat saji. Masyarakat dapat menikmati tanpa harus susah payah membuat dan memasaknya. Namun, makanan cepat saji apabila dikonsumsi terus menerus tidak baik bagi kesehatan, karena mengandung zat kimia di dalamnya seperti pengawet, pewarna, dan perasa; 2) pakaian, masyarakat di negara berkembang biasanya suka meniru perkembangan model dari negara maju, sehingga mendorong industri pakaian berkembang pesat; 3) perilaku berupa pudarnya budaya gotong royong. Hal ini sangat mencolok pada masyarakat di perkotaan. Mereka sibuk dengan urusannya sendiri-sendiri; 4) gaya hidup, gencarnya iklan memengaruhi keinginan masyarakat untuk memiliki suatu barang mutakhir. Orang berlomba-lomba memiliki barang barguna meningkatkan gengsi.

2.2 Penelitian yang Relevan

Penelitian yang relevan mengenai model pembelajaran kooperatif tipe *NHT* sudah banyak dilakukan. Dari penelitian yang sudah dilakukan rata-rata

menunjukkan hasil bahwa penggunaan kedua model tersebut berhasil meningkatkan kualitas pembelajaran, baik dari segi minat, aktivitas, atau hasil belajar. Penelitian mengenai penggunaan model pembelajaran kooperatif tipe *NHT* yang sudah dilakukan antara lain:

Penelitian komparatif yang dilakukan oleh Nuruddin dan Artini volume 1 tahun 2013 dengan judul "*The Effect of Numbered Head Together and Question Answer Relationship Techniques on Students' Reading Comprehension : A Comparative Study*". *In conclusion NHT is likely higher in effectiveness than the other techniques in improving the reading comprehension*. Dengan kata lain, kesimpulannya model *NHT* efektif meningkatkan dari pada teknik lain dalam memperbaiki pemahaman.

Penelitian eksperimen yang dilakukan oleh Mahaedy dkk valume 15 no. 1 tahun 2006 dengan judul "*The Effects of Numbered Heads Together with and Without an Incentive Package on the Science Test Performance of a Diverse Group of Sixth Graders*". Hasil penelitiannya yaitu *Results from the present investigation indicate that NHT with the incentive package was more effective than WGQ&A or NHT without incentives techniques in improving students' performance on daily chemistry quizzes and enhancing pupil satisfaction with instructional procedures and outcome*. Dengan kata lain, hasil dari penyajian penelitian menunjukkan *NHT* dengan kemasan insentif lebih efektif dari *WGQ&A* atau *NHT* tanpa teknik insentif pada perbaikan performansi siswa disetiap kuis harian dan meningkatkan kepuasan siswa dengan petunjuk prosedur dan hasilnya.

Penelitian ekperimen yang dilakukan oleh Petrus pada tahun 2012 dengan judul "Keefektifan Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *NHT* Dalam

Meningkatkan Hasil Belajar IPA Siswa Kelas IV Sekolah Dasar Negeri Mangunsari 01 Salatiga Semester II Tahun Ajaran 2011/2012". Hasil penelitian yang dilakukan yaitu penerapan pembelajaran kooperatif tipe *NHT* efektif dapat meningkatkan hasil belajar siswa kelas IV SDN Magunsari 01 Salatiga tahun pelajaran 2011/2012.

Berdasarkan penelitian yang sudah dilakuan, penggunaan model kooperatif tipe *NHT* efektif meningkatkan hasil dan aktivitas belajar, serta pemahaman siswa. Penelitian yang dilakukan sebelumnya relevan dengan penelitian yang akan dilakukan yaitu penggunaan model pembelajaran kooperatif tipe *NHT*. Namun, terdapat beberapa perbedaan antara penelitian yang telah dilakukan dengan penelitian yang akan dilakukan. Perbedaan tersebut yaitu terletak pada mata pelajaran, materi pelajaran, permasalahan yang dialami, subjek, tempat penelitian, dan penggunaan media pembelajaran. Peneliti akan melakukan penelitian eksperimen menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *NHT* mata pelajaran PKn materi globalisasi di kelas IV SD Negeri 01 Kesesi Kabupaten Pekalongan.

2.3 Kerangka Berpikir

Diera globalisasi seperti saat ini kemajuan terjadi pada berbagai aspek kehidupan. Salah satunya aspek kehidupan sosial dan budaya. Efek yang ditimbulkan dari globalisasi bisa positif dan negatif. Filter untuk mengantisipasi efek negatif dari globalisasi salah satunya melalui dunia pendidikan. Melalui mata pelajaran PKn siswa belajar mengenai globalisasi beserta dampak pengiringnya. Sehingga diharapkan setelah memperlajarinya siswa bisa memanfaatkan dampak positif dari globalisasi dan menghindari dampak negatifnya.

Guna mempelajarinya agar siswa memahami dengan mudah dan menyenangkan diperlukan model pembelajaran yang sesuai dengan karakteristik siswa, tingkat perkembangan siswa, dan materi pembelajaran yang akan diajarkan. Namun kenyataannya pembelajaran di kelas IV SD Negeri 01 Kesesi Kabupaten Pekalongan selama ini belum menerapkannya. Proses pembelajarannya sering menggunakan model pembelajaran konvensional menggunakan metode ceramah. Sehingga membuat siswa menjadi bosan dan tidak tertarik mengikuti pelajaran. Dampaknya adalah siswa mengalami kendala memahami konsep-konsep mata pelajaran PKn yang disampaikan oleh guru.

Masalah yang muncul tersebut sebenarnya dapat ditangani dengan melakukan variasi pengajaran menggunakan metode selain model pembelajaran konvensional. Alternatif yang dapat digunakan adalah menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *NHT*. Melalui model pembelajaran ini siswa dapat berlatih untuk bekerjasama dalam satu kelompok untuk menyelesaikan permasalah yang diberikan oleh guru. Kelebihan lain dari model ini yaitu meskipun siswa belajar secara berkelompok tetapi mereka tetap memiliki tanggung jawab secara individu. Mereka juga belajar untuk mengungkapkan gagasannya. Oleh sebab itu penulis ingin mengetahui adakah perbedaan dan seberapa besarkah efektifitas penerapan model pembelajaran kooperatif tipe *NHT* (*Number Heads Together*) terhadap aktivitas dan hasil belajar PKn Siswa kelas IV SD Negeri 01 Kesesi Kabupaten Pekalongan tahun pelajaran 2014/2015. Dari uraian tersebut, dapat digambarkan alur pemikirannya yaitu sebagai berikut:

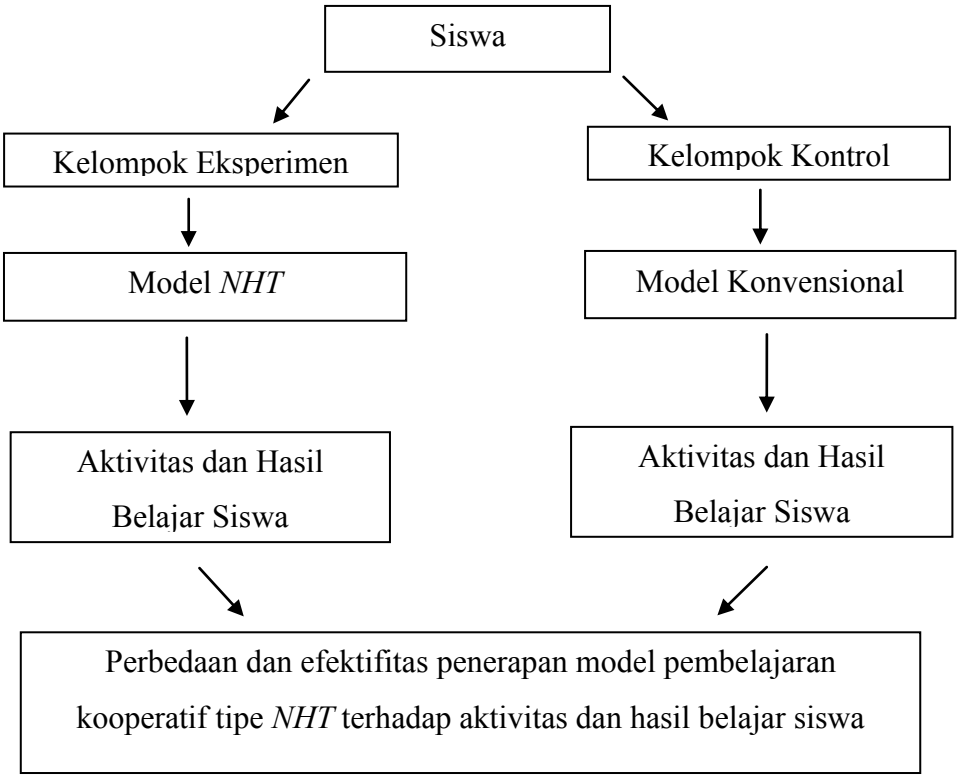

Gambar 2.1 Bagan Kerangka Berpikir

2.4 Hipotesis

Berdasarkan kerangka berpikir di atas, penulis mengajukan hipotesis sebagai berikut:

(1) Ho_1 = Tidak terdapat perbedaan aktivitas belajar siswa kelas IV pada materi globalisasi yang menerapkan model pembelajaran kooperatif tipe *NHT* dengan siswa kelas IV yang menerapkan model konvensional.

Ho: $\mu_1 = \mu_2$ (tidak beda)

Ha_1 = Terdapat perbedaan aktivitas belajar siswa kelas IV pada materi globalisasi yang proses belajarnya menerapkan model pembelajaran kooperatif tipe *NHT* dengan siswa kelas IV yang menerapkan model

konvensional.

Ha: $\mu_1 \neq \mu_2$ (berbeda)

(2) Ho_2 = Tidak terdapat perbedaan hasil belajar siswa kelas IV pada materi globalisasi yang proses belajarnya menerapkan model pembelajaran kooperatif tipe *NHT* dengan siswa kelas IV yang menerapkan model konvensional.

Ho: $\mu_1 = \mu_2$ (tidak beda)

Ha_2 = Terdapat perbedaan hasil belajar siswa kelas IV pada materi globalisasi yang proses belajarnya menerapkan model pembelajaran kooperatif tipe *NHT* dengan siswa kelas IV yang menerapkan model konvensional.

Ha: $\mu_1 \neq \mu_2$ (berbeda)

(3) Ho_3 = Penerapan model pembelajaran kooperatif tipe *NHT* tidak lebih efektif terhadap aktivitas belajar siswa kelas IV pada materi globalisasi dari pada model konvensional.

Ho: $\mu_1 \leq \mu_2$

Ha_3 = Penerapan model pembelajaran kooperatif tipe *NHT* lebih efektif terhadap aktivitas belajar siswa kelas IV pada materi globalisasi dari pada model konvensional.

Ha: $\mu_1 > \mu_2$

(4) Ho_4 = Penerapan model pembelajaran kooperatif tipe *NHT* tidak lebih efektif terhadap hasil belajar siswa kelas IV pada materi globalisasi dari pada model konvensional.

Ho: $\mu_1 \leq \mu_2$

Ha_4 = Penerapan model pembelajaran kooperatif tipe *NHT* lebih efektif terhadap hasil belajar siswa kelas IV pada materi globalisasi dari pada model konvensional.

Ha: $\mu_1 > \mu_2$

BAB 3

METODE PENELITIAN

3.1 Metode Penelitian

3.1.1 Desain Penelitian

Desain yang digunakan dalam penelitian ini adalah *quasi experimental* bentuk *nonequivalent control group*. Desain ini merupakan pengembangan dari desain *true experimental*. Pemilihan desain ini karena desain ini memiliki kelompok kontrol, namun pada pelaksanaan ekperimennya kelompok kontrol tersebut tidak dapat sepenuhnya mengontrol variabel-variabel dari luar yang dapat memengaruhi pelaksanaan eksperimen. Gambaran dari desain ini munurut Sugiyono (2013: 118) sebagai berikut:

O_1	X	O_2
O_3		O_4

Gambar 3.1 Bagan Desain Penelitian *Nonequivalen Control Group Design*

Keterangan:

O_1 = kelas eksperimen sebelum diberi perlakuan

O_2 = kelas eksperimen setelah diberi perlakuan

O3 dan O4 = kelas kontrol

X = perlakuan yang diberikan, yaitu model pembelajaran kooperatif tipe *NHT*

Desain ini menggunakan dua kelompok yaitu kelompok eksperimen dan kontrol. Kelompok eksperimen diberi perlakuan (X) dan kelompok kontrol tidak.

Tahap awal kelas eksperimen dan kontrol mendapat perlakuan yang sama yaitu pelaksanaan tes awal. Selanjutnya melaksanakan proses belajar mengajar pada kedua kelas tersebut. Kelas eksperimen diberi perlakuan dengan menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *NHT*, sedangkan kelas kontrol tidak diberi perlakuan (tidak menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *NHT*, tetapi menggunakan model konvensional). Tahap akhirnya yaitu dengan melakukan tes akhir pada kedua kelas tersebut yang dilaksanakan di akhir pembelajaran. Tujuannya adalah untuk mengetahui apakah ada perbedaan aktivitas dan hasil belajar yang signifikan antara kelas yang mendapat perlakuan dan yang tidak.

3.1.2 Prosedur Penelitian

Prosedur penelitian yaitu rangkaian kegiatan yang dilakukan oleh penulis dalam melakukan kegiatan penelitian. Secara garis besar prosedur penelitian dibagi menjadi tiga tahap, yaitu tahap persiapan, pelaksanaan, dan penyelesaian. Penjelasan lengkapnya mengenai prosedur penelitian dipaparkan pada uraian berikut.

3.1.2.1 Tahap Persiapan

Tahap persiapan merupakan tahapan awal yang dilakukan oleh penulis sebelum melaksanakan penelitian. Tahapannya sebagai berikut:

(1) Mengajukan topik

Penulis mengajukan tiga topik ke lembaga PGSD UPP Tegal, setelah para ahli melakukan seleksi terhadap topik yang diajukan, terpilihlah satu topik yang dijadikan sebagai topik untuk penelitian. Topik yang terpilih yaitu keefektifan model pembelajaran kooperatif tipe *NHT* pada mata pelajaran PKn pada siswa kelas IV.

(2) Menentukan tempat penelitian

Pada tahapan ini, penulis menentukan tempat yang akan digunakan sebagai tempat penelitian. Penulis memilih SD Negeri 01 Kesesi Kabupaten Pekalongan sebagai tempat penelitian. Pemilihan tempat penelitian di SD Negeri 01 Kesesi Kabupaten Pekalongan atas dasar di SD tersebut terdapat kelas paralel yang dapat digunakan sebagai objek penelitian.

(3) Melakukan wawancara tidak terstruktur dan observasi

Setelah tempat penelitian sudah ditentukan, penulis melakukan wawancara tidak terstruktur dengan guru kelas IV A dan IV B, dan melakukan kegiatan observasi mengenai pembelajaran yang dilakukan guna mendapatkan data awal. Kegiatan ini dilakukan penulis pada tanggal 5 Februari 2015.

(4) Menentukan populasi

Pengambilan keputusan dalam menentukan populasi untuk penelitian adalah data awal yang diperoleh dari guru SD Negeri 01 Kesesi Kabupaten Pekalongan. Populasi dalam penelitian ini adalah siswa kelas IV A dan IV B SD Negeri 01 Kesesi Kabupaten Pekalongan.

(5) Menentukan kelompok penelitian

Penentuan kelompok eksperimen dan kontrol dengan memperhatikan kondisi sosial di kedua kelas. Pada kelas IV A siswa memiliki kecenderungan berkelompok sesuai gender. Anak-anak perempuan bergerombol duduk dalam satu baris begitu pula dengan anak laki-laki, mereka bergerombol dalam satu baris. Berdasarkan hal tersebut penulis menentukan kelas IV A sebagai kelompok eksperimen. Karena model yang

akan penulis gunakan menuntut mereka untuk belajar dalam kelompok yang heterogen mulai dari kemampuan akademik sampai jenis kelaminnya. Sehingga siswa akan belajar untuk bersosialisasi dengan baik.

(6) Menentukan sampel

Sampel yang digunakan yaitu semua siswa kelas IV A dan semua siswa kelas IV B SD Negeri 01 Kesesi Kabupaten Pekalongan. Pengambilan sampel dengan menggunakan teknik sampel jenuh. Jumlah siswa pada kelas IV A sebagai kelas eksperimen 24 siswa dan kelas IV B sebagai kelas kontrol 24 siswa.

(7) Mengajukan proposal penelitian

Proposal yang diajukan pada lembaga PGSD UPP Tegal sebelumnya dikonsultasikan kepada dosen pembimbing yaitu Drs. Utoyo, M.Pd., yang selanjutnya diseminarkan pada tanggal 5 Maret 2015.

(8) Membuat rancangan pelaksanaan pembelajaran (RPP)

Pembuatan RPP diesuaikan dengan materi dan silabus yang dipilih. RPP yang dibuat berjumlah 6, terdiri dari 3 RPP untuk pembelajaran di kelas eksperimen dan 3 RPP untuk pembelajaran di kelas kontrol.

(9) Membuat kisi-kisi lembar observasi aktivitas belajar

Kisi-kisi untuk aktivitas belajar siswa disesuaikan dengan model pembelajaran yang digunakan. Kisi-kisi yang dibuat berisi tentang indikator-indikator untuk mengukur keefektifan dari model pembelajaran kooperatif tipe *NHT* terhadap aktivitas belajar siswa.

(10) Membuat deskriptor dari indikator lembar observasi aktivitas belajar

Indikator-indikator dalam lembar observasi aktivitas belajar siswa yang telah ditentukan selanjutnya dibuat deskriptornya. Setelah itu dilakukan uji coba model pembelajaran kooperatif tipe *NHT* di kelas uji coba. Kegiatan uji coba lembar observasi aktivitas belajar siswa bertujuan agar mendapatkan indikator aktivitas belajar siswa yang valid dan reliabel.

(11) Membuat kisi-kisi soal

Kisi-kisi soal yang dibuat disesuaikan dengan materi dan indikator pembelajaran yang dipilih dalam penelitian ini. Kisi-kisi soal yang dibuat meliputi indikator soal, ranah kognitif yang digunakan, nomor soal, dan tingkat kesukaran. Penulis membuat 50 butir soal dengan 20 indikator soal.

(12) Membuat soal uji coba

Pada tahap ini penulis membuat soal uji coba yang merujuk ada indikator soal yang sudah dibuat. Dalam pembuatannya penulis memperhatikan isi dan tampilan dari soal uji coba. Selanjunya, soal uji coba di validasi oleh tim ahli untuk mendapatkan soal uji coba yang layak untuk diuji cobakan.

(13) Membuat lembar pengamatan model

Lembar pengamatan model pada penelitian ini merupakan lembar pengamatan yang digunakan untuk menilai bagaimana penerapan model pembelajaran kooperatf tipe *NHT* untuk guru dan siswa. Tujuannya adalah untuk menilai apakah guru dan siswa pada proses pembelajarannya sudah menerapkan model dengan baik atau belum.

(14) Mengurus perijinan penelitian

Penulis mengurus surat ijin penelitian diawali dari perijinan penelitian oleh dosen pembimbing (Drs. Utoyo, M.Pd), perijinan dari lembaga PGSD UPP

Tegal, perijinan dari BAPEDA Kabupaten Pekalongan, perijinan SD Negeri 01 Kesesi Kabupaten Pekalongan, dan perijinan SD Negeri 03 Kesesi Kabupaten Pekalongan.

3.1.2.2 Tahap Pelaksanaan

Tahap pelaksanaan merupakan tahapan yang dilakukan oleh penulis dalam melakukan penelitian. Tahapannya sebagai berikut:

3.1.2.2.1 Persiapan Pembelajaran

(1) Melakukan uji coba model pembelajaran di kelas uji coba

Uji coba model pembelajaran dilaksanakan pada tanggal 28 Maret 2015, yang dilakukan pada siswa kelas IV SD Negeri 03 Kesesi pada mapel PKn materi globalisasi. Dilakukannya uji coba model pembelajaran dengan tujuan mendapatkan indikator aktivitas model pembelajaran yang valid dan reliabel, serta penulis sebagai guru dapat menerapkan langkah-langkah model pembelajaran kooperatif tipe *NHT* di kelas eksperimen dengan baik.

(2) Melakukan uji indikator aktivitas belajar

Uji coba indikator aktivitas belajar siswa dilakukan bersama dengan uji coba model yaitu pada tanggal 28 Maret 2015. Uji coba indikator aktivitas belajar dilakukan dengan tujuan untuk memperoleh indikator yang valid dan reliabel yang akan digunakan sebagai instrumen untuk menilai aktivitas belajar siswa pada penelitian yang akan dilakukan.

(3) Melakukan tes dengan menggunakan soal uji coba

Tes untuk soal uji coba dilaksansakan setelah kegiatan uji coba model selesai. Soal uji coba berjumlah 50 butir soal dengan 4 alternatif jawaban. Tujuan dari pelaksaan tes soal uji coba adalah untuk mendapatkan soal yang valid dan

reliabel yang akan digunakan sebagai instrumen tes dalam penelitian yang akan dilakukan.

(4) Menganalisis hasil uji coba

Data yang dperoleh dari uji coba indikator aktivitas belajar siswa dan soal uji coba selanjutnya dikumpulkan untuk dianalisis. Penulis dalam melakukan analisis menggunakan aplikasi SPSS versi 22 untuk mengetahui validitas dan reliabilitiasnya. Soal uji coba yang hasilnya valid selanjutnya dihitung dengan perhitungan manual untuk mencari tingkat kesukaran dan daya bedanya. Indikator aktivitas belajar siswa dan soal uji coba yang memenuhi kriteria yang digunakan sebagai instrumen penelitian.

(5) Menyiapkan lembar observasi aktivitas belajar siswa

Lembar observasi aktvitas belajar siswa dibuat dengan disesuaikan dengan indikator yang dinyatakan valid dan reliabel setelah dianalisis menggunakan aplikasi SPSS versi 22. Indikator aktivitas belajar siswa setelah diuji cobakan dan dianalisis dinyatakan valid dan reliabel semuanya, sehingga lembar observasi aktvitas belajar siswa tidak mengalami perubahan.

(6) Menyiapkan soal tes awal dan tes akhir yang diambil dari soal uji coba

Setelah dilakukan analisis dengan menggunakan aplikasi SPSS versi 22 dan perhitungan manual dari 50 soal diperoleh 26 soal yang dinyatakan valid. Dari 26 soal yang valid tersebut diseleksi tingkat kesukaran dan daya bedanya. Selanjutnya diambil 20 butir soal yang sesuai kriteria untuk dijadikan instrumen tes dalam penelitian.

3.1.2.2.2 Perlakuan yang Diberikan

Tabel 3.1 Perlakuan yang Diberikan Pada Penelitian

Kelas Eksperimen	Kelas Kontrol
Kegiatan pendahuluan	**Kegiatan pendahuluan**
Mengondisikan semua siswa berdo'a sebelum memulai pembelajaran	Mengondisikan semua siswa berdo'a sebelum memulai pembelajaran
Melakukan *presensi* kehadiran siswa	Melakukan *presensi* kehadiran siswa
Pretest	*Pretest*
Melakukan apersepsi mengenai materi yang akan diajarkan	Melakukan apersepsi mengenai materi yang akan diajarkan
Menyampaikan tujuan pembelajaran	Menyampaikan tujuan pembelajaran
Kegiatan inti	**Kegiatan inti**
Eksplorasi	Eksplorasi
Guru bertanya jawab dengan siswa mengenai Globalisasi	Guru bertanya jawab dengan siswa mengenai Globalisasi
Elaborasi	Elaborasi
Siswa berkelompok	Siswa mencatat materi
Masing-masing kelompok berdiskusi mengerjakan LKS	Siswa mendengarkan penjelasan guru
Perwakilan kelompok menyampaikan hasil diskusinya	Siswa mengerjakan LKS
Guru mengarahkan diskusi kelas agar siswa memperoleh pemahaman secara utuh	Mencocokkan jawaban secara bersama-sama
Konfirmasi	Konfirmasi
Guru bertanya jawab mengenai materi yang diajarkan	Guru bertanya jawab mengenai materi yang diajarkan
Kegiatan penutup	**Kegiatan penutup**
Melakuakan evaluasi mengenai materi yang diajarkan	Melakuakan evaluasi mengenai materi yang diajarkan
Postest	*Postest*

Sumber : Lampiran Nomor 4

3.1.2.2.3 Pengamatan Pelaksaan Penelitian

Kegiatan observasi dilakukan untuk mengamati pelaksanaan model pembelajaran kooperatif tipr *NHT* dan aktivitas belajar siswa. Kegiatan observasi pada kelas eksperimen meliputi observasi terhadap pelaksanaan model

pembelajaran kooperatif tipe *NHT* untuk guru dan siswa, dan aktivitas belajar siswa. Sedangkan pada kelas kontrol hanya pengamatan aktivitas belajar siswa. Observer pada kelas eksperimen dilakukan oleh Eni Ariasih, S.Pd.SD., dan di kelas kontrol oleh Hadi Sofyan, S.Pd.SD.

3.1.2.3 Tahap Penyelesaian

(1) Mengolah data yang diproleh dari kegiatan pengamatan model untuk guru dan siswa dari kelas eksperimen, dan pengamatan aktivitas belajar siswa dari kelas eksperimen dan kontrol.
(2) Mengolah data yang diperoleh dari tes yang dilakukan di kelas eksperimen dan kontrol.
(3) Menulis deskripsi data untuk variabel bebas dan terikat.
(4) Menganalisis data aktivitas belajar siswa dan *postest* hasil belajar siswa untuk menjawab hipotesis penelitian.
(5) Menarik kesimpulan dari hasil analisis yang didapatkan sesuai dengan teknik analisis data yang digunakan.

3.2 Populasi dan Sampel

3.2.1 Populasi

Populasi bukan hanya orang tetapi juga objek dan benda-benda alam. Dalam mempelajarinya tidak hanya dilihat dari jumlahnya saja tetapi semua karakteristik yang dimiliki benda atau objek tersebut. Menurut Sugiyono (2013: 119) populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri dari objek atau subjek yang dipilih oleh penulis yang memiliki kualitas dan karakteristik tertentu untuk dipelajari kemudian diambil kesimpulannya. Sedangkan menurut Riduwan (2013:

54) “populasi merupakan objek atau subjek yang berada pada suatu wilayah dan memenuhi syarat-syarat tertentu berkaitan dengan masalah penelitian”. Berdasarkan pengertian para ahli diatas dapat ditarik kesimpulan bahwa populasi merupakan objek atau subjek yang berada di suatu wilayah yang sengaja dipilih penulis sebagai bahan kajian untuk penelitianya.

Populasi pada penelitian ini adalah siswa kelas IV A dan IV B SD Negeri 01 Kesesi Kabupaten Pekalongan tahun ajaran 2014/2015. Jumlah siswa kelas IV A sebanyak 24 siswa dan kelas IV B sebanyak 24 siswa. Jadi banyaknya populasi pada penelitian ini yaitu 48 siswa. Pemilihan populasi ini atas dasar kelas IV A dan IV B berada pada satu sekolah dan penempatan siswa apakah di kelas IV A atau IV B diacak, sehingga baik kemampuan akademik dan ketrampilan yang lain tidak memiliki perbedaan yang terlalu jauh.

3.2.2 Sampel

Menurut Riduwan (2013: 56) “sampel adalah sebagian dari populasi yang mempunyai ciri-ciri atau keadaan tertentu yang akan diteliti”. Alasan penggunaan sampel karena tidak semua data dan informasi dari populasi akan diproses, melainkan hanya sampel yang representatif atau benar-benar dapat mewakili populasi saja yang dipilih. Teknik sampling yang digunakan dalam penelitian ini adalah *non probability sampling* teknik sampel jenuh.

Pemilihan teknik sampel jenuh karena jumlah siswa pada setiap kelas kurang dari 30 siswa. Sempel pada penelitian ini adalah siswa kelas IV A dan IV B SD Negeri 01 Kesesi Kabupaten Pekalongan. Kelas IV A menjadi kelas ekperimen dan kelas IV B menjadi kelas kontrol.

3.3 Variabel Penelitian

Variabel penelitian merupakan segala sesuatu yang ditetapkan oleh penulis untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi yang kemudian informasi yang diperoleh ditarik kesimpulannya. Sugiyono (2013: 63) menjelaskan "variabel penelitian adalah suatu atribut atau sifat atau nilai dari orang, objek atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh penulis untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya". Variabel penelitian memiliki beberapa macam, yaitu variabel bebas, variabel kontrol, variabel moderator, dan variabel intervening. Tetapi dalam penelitian ini penulis hanya menggunakan variabel bebas dan variabel kontrol. Penjelasan kedua variabel tersebut sebagai berikut:

3.3.1 Variabel Bebas

Variabel bebas merupakan variabel yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel terikat (Sugiyono 2013: 64). Dalam penelitian ini variabel bebasnya adalah penggunaan model pembelajaran kooperatif tipe *NHT* di kelas ekperimen (kelas IV A SD Negeri 01 Kesesi Kabupaten Pekalongan) pada pembelajaran mata pelajaran PKn materi globalisasi.

3.3.2 Variabel Terikat

Variabel terikat merupakan variabel yang dipengaruhi atau menjadi akibat dari variabel bebas (Sugiyno 2013: 64). Jadi variabel bebaslah yang mempengaruhi variabel terikat. Dalam penelitian ini variabel terikatnya adalah aktivitas dan hasil belajar siswa kelas IV SD Negeri 01 Kesesi Kabupaten Pekalongan pada pembelajaran mata pelajaran PKn materi globalisasi.

3.4 Definisi Operasional Variabel

3.4.1 Variabel Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *NHT*

Dalam penelitian ini yang dimaksud dengan model pembelajaran kooperatif tipe *NHT* adalah model pembelajaran yang digunakan pada proses pembelajaran mata pelajaran PKn materi globalisasi di kelas IV SD Negeri 01 Kesesi Kabupaten Pekalongan yang menekankan pembelajaran yang dibangun dari pemahaman siswa melalui kegiatan berdiskusi dan kemampuan siswa dalam berpendapat. Variabel model pembelajaran kooperatif tipe *NHT* menggunakan lembar observasi. Indikator model pembelajaran kooperatif tipe *NHT* diantaranya yaitu: 1) pembentukan kelompok; 2) penomoran tiap anggota kelompok; 3) pemberian tugas/pertanyaan; 4) berdiskusi; 5) penyebutan nomor kepala secara acak; 6) presentasi.

3.4.2 Variabel Aktivitas Belajar Siswa

Aktivitas belajar yang dimaksud dalam penelitian ini adalah aktivitas siswa dalam mengikuti pembelajaran PKn materi globalisasi di kelas eksperimen dan kontrol. Variabel aktivitas belajar diukur dengan menggunakan lembar observasi. Indikator aktivitas belajar siswa terhadap mata pelajaran PKn yang akan diukur yaitu: 1) kegiatan mendengarkan: keaktifan siswa mendengarkan penjelasan guru; 2) kegiatan mental: keseriusan siswa dalam menganalisis masalah; 3) kegiatan lisan: kemampuan siswa mengemukakan hasil pendapat; 4) kegiatan visual: keseriusan siswa mengamati orang saat berpendapat; 5) kegiatan emosional: keberanian siswa saat mengungkapkan pendapat; 6) kegiatan menulis: keseriusan siswa dalam mengerjakan tes.

3.4.3 Variabel Hasil Belajar Siswa

Dalam penelitian ini yang dimaksud dengan hasil belajar adalah pencapaian siswa pada ranah kognitif yang didapat setelah melalui proses pembelajaran yang diukur dengan menggunakan instrumen tes. Tes kognitif berdasarkan taksonomi Bloom dibagi menjadi 6 ranah kognitif. Keenam ranah kognitif tersebut yaitu ranah C1 (pengetahuan), C2 (pemahaman), C3 (aplikasi), C4 (analisis), C5 (sintesis), dam C6 (evaluasi). Tetapi penulis ini hanya menggunakan C1 (pengetahuan), C2 (pemahaman), dan C3 (aplikasi). Dengan menggunakan tes objektif pada ranah kognitif, penulis bermaksud mengukur tingkat pemahaman siswa terhadap materi dengan soal yang memiliki tingkat kesukaran yang bervariasi, yaitu memiliki tingkat kesukaran dari mudah, sedang, sampai sukar/sulit.

3.5 Teknik Pengumpulan Data

3.5.1 Dokumentasi

Dokumentasi adalah data yang diperoleh langsung dari tempat penelitian diantaranya buku-buku yang relevan, peraturan-peraturan, laporan kegiatan, foto-foto, film dokumenter, dan data yang relevan dengan penelitian (Riduwan 2013: 77). Penelitian ini menggunakan teknik dokumentasi agar penelitian yang dilakukan memiliki kredibilias serta menunjang penelitian. Hal-hal yang didokumentasikan adalah rekap nilai, foto, dan video pembelajaran sebagai bukti dilaksanakannya penelitian.

3.5.2 Observasi

Observasi dilakukan penulis untuk memperoleh kualitatif yang dibutuhkan. Menurut Riduwan (2013: 76) “observasi yaitu melakukan

pengamatan secara langsung ke objek penelitian untuk melihat dari dekat kegiatan yang dilakukan". Pengumpulan data dengan teknik observasi biasanya digunakan untuk pengambilan data yang berkenaan dengan perilaku manusia, proses kerja, gejala-gejala alam, dan yang diamati tidak terlalu banyak. Sutrisno Hadi (1986) dalam Sugiyono (2013: 196) mengungkapkan "observasi merupakan suatu proses yang tersusun dari berbagai proses biologis dan psikologis".

Observasi yang dilakukan dalam penelitian ini yaitu dilakukan pada waktu awal perumusan masalah. Pada awal perumusan masalah penulis melakukan observasi untuk mengamati bagaimana proses pembelajaran yang dilakukan guru dan aktivitas siswa di dalam kelas. Selanjutnya kegiatan observasi juga dilakukan untuk mengamati variabel model pembelajaran kooperatif tipe *NHT* dalam penerapannya pada pembelajaran di kelas eksperimen dan aktivitas siswa di kelas eksperimen dan kontrol.

3.5.3 Wawancara Tidak Terstruktur

Wawancara merupakan cara pengumpulan data untuk memperoleh informasi dari sumbernya (Riduwan 2013: 74). Pewawancara di sini adalah penulis, sedangkan respondennya adalah guru. Wawancara yang dilakukan oleh penulis adalah wawancara tidak terstruktur. Dimana dalam kegiatan wawancara yang dilakukan penulis tidak menggunakan pedoman yang lengkap pada waktu melakukan wawancara dengan guru sebagai responden. Seperti yang diungkapkan oleh Sugiyono (2013: 191) "pedoman yang digunakan hanya berupa garis-garis besar permasalahan yang akan ditanyakan". Kegiatan wawancara tidak terstruktur dilakukan penulis pada waktu awal perumusan masalah. Penulis melakukan wawancara dengan guru kelas IV guna mengumpulkan data untuk informasi

mengenai proses pembelajaran yang dilakukan, masalah yang dihadapi, dan gambaran umum pembelajaran PKn.

3.5.4 Tes

Tes adalah serangkaian pertanyaan atau latihan yang digunakan untuk mengukur pengetahuan, intelegensi, dan bisa juga bakat yang dimiliki individu ataupun kelompok (Riduwan 2013: 76). Berdasarkan pengertian tes tersebut, teknik pengumpulan data menggunakan tes dilakukan dengan cara siswa sebagai subjek penelitian menjawab pertanyaan yang sudah siapkan oleh penulis. Tes tersebut bertujuan untuk mengukur hasil belajar siswa dari masing-masing kelompok sebelum dan sesudah diberi perlakuan. Penulis menggunakan *pretest* dan *postest* yang berbentuk pilihan ganda dengan jumlah 20 soal.

3.6 Instrumen Penelitian

3.6.1 Instrumen Kualitatif (Non-tes)

Instrumen adalah alat yang digunakan penulis untuk mengukur fenomena baik alam atau sosial yang diamatinya (Sugiyono 2013: 148). Banyaknya instrumen yang dibuat disesuaikan dengan variabel yang diteliti. Apabila variabel berjumlah tiga, maka instrumen yang dibuat juga sebanyak tiga. Umumnya penulis menggunakan instrumen (alat ukur) pada penelitian kuantitatif, sedangkan penelitian kualitatif penulis lebih banyak menjadi instrumen sebab penulis merupakan kunci dari instrumen itu sendiri (Riduwan 2013: 77). Pada penelitian ini penulis mengambil dua jenis data, yaitu data kualitatif dan data kuantitatif. Sehingga instrumen yang dibuat adalah instrumen kualitatif dan kuantitatif. Instrumen yang diperlukan yaitu rencana pelaksanaan pembelajaran, kisi-kisi butir

aktivitas, lembar pengamatan aktivitas, kisi-kisi soal tes, soal-soal tes, kunci jawaban tes, pedoman penilaian, dan lembar pengamatan model.

Sebelum instrumen digunakan, instrumen terlebih dahulu dinilai oleh tim ahli. Tim ahli tersebut adalah dosen pembimbing Drs. Utoyo, M.Pd dan guru kelas IV A SD Negeri 01 Kesesi Kabupaten Pekalongan Eni Ariasih, S.Pd.SD. Setelah instrumen dinilai oleh tim ahli, instrumen tersebut diuji coba di kelas uji coba.

3.6.1.1 Instrumen Obsevasi Variabel Model Pembelajaran Kooperatif Tipe NHT

Instrumen ini digunakan untuk mengukur variabel model pembelajaran kooperatif tipe *NHT*. Observasi dilakukan pada proses pelaksanaan pembelajaran di kelas eksperimen dan yang menjadi observernya adalah Eni Ariasih, S.Pd.SD. Kegiatan observasi ini dilakukan untuk melihat keterlaksanaan model pembelajaran kooperatif tipe kooperatif tipe *NHT* pada kelas eksperimen. Obsevasi akan dilakukan pada setiap pembelajaran yang berlangsung. Observer mengamati apakah variabel model ini berjalan bagi guru dan bagi siswa. Penjelasan dari kisi-kisi lembar pengamatan pelaksanaan model pembelajaran kooperatif tipe *NHT* untuk guru dan siswa dijelaskan sebagai berikut:

3.6.1.1.1 Variabel Model Pembelajaran Kooperatif Tipe NHT untuk guru

Variabel pembelajaran menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *NHT* untuk guru pada penelitian ini diukur dengan teknik observasi menggunakan lembar pengamatan model. Lembar pengamatan model ini diadaptasi dari langkah-langkah pembelajaran model pembelajaran kooperatif tipe *NHT* di buku karangan Miftahul Huda dengan judul “Model-Model Pengajaran dan Pembelajaran”.

Indikator model pembelajaran kooperatif tipe NHT merujuk pada buku yang ditulis Miftahul Huda yaitu: 1) pembentukan kelompok; 2) penomoran tiap anggotanya; 3) pemberian tugas/pertanyaan; 4) membimbing diskusi kelompok; 5) memanggil nomor secara acak; 6) mengarahkan siswa dalam presentasi. Indikator-indikator tersebut dirinci dalam bentuk kisi-kisi sebagai berikut:

Tabel 3.2 Kisi-kisi Instrumen Pelaksanaan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *NHT* untuk Guru

No	Indikator Model Pembelajaran Kooperatif tipe *NHT*	Butir
1	Pembentukan kelompok	1
2	Penomoran tiap anggotanya	2
3	Pemberian tugas/pertanyaan	3
4	Membimbing diskusi kelompok	4
5	Memanggil nomor secara acak	5
6	Mengarahkan siswa dalam presesntasi	6

Sumber: Lampiran Nomor 22

Lembar pengamatan untuk mengukur model pembelajaran kooperatif tipe *NHT* untuk guru menggunakan skala likert dalam bentuk *checklist*. Observer dalam menilai dengan cara membubuhkan tanda cek (√) pada lembar pengamatan. Cara menghitung presentase pelaksanaan model pembelajaran kooperatif tipe *NHT* untuk guru pada setiap pelaksanaannya yaitu:

$$\text{Presentase} = \frac{\text{Skor yang diperoleh}}{\text{Skor maksimal}} \; x \; 100\%$$

Dengan kriteria presentase:

(a) 0% - 24,99% = rendah

(b) 25% - 49,99% = sedang

(c) 50% - 74,99% = tinggi

(d) 75% - 100% = sangat tinggi

(Yonny, dkk 2010: 175-6)

3.6.1.1.2 Variabel Model Pembelajaran Kooperatif Tipe NHT untuk Siswa

Pengamatan terhadap model pembelajaran kooperatif tipe *NHT* tidak hanya dilakukan terhadap guru tetapi juga dilakukan terhadap siswa, yaitu siswa pada kelas eksperimen. Pengamatan dilakukan setiap pembelajaran berlangsung di kelas eksperimen. Pengamatan dilakukan dengan menggunakan lembar pengamatan. Lembar pengamatan merujuk pada langkah-langkah model pembelajaran kooperatif tipe *NHT* yang dijabarkan oleh Miftahun Huda dalam bukunya dengan judul "Model-Model Pengajaran dan Pembelajaran".

Indikator model pembelajaran kooperatif tipe *NHT* untuk siswa yaitu: 1) mengikuti arahan guru dalam proses pembentukan kelompok; 2) mengikuti arahan guru dalam penomoran; 3) mendengarkan penjelasan guru mengenai aturan model pembelajaran kooperatif tipe *NHT*; 4) melakukan kegiatan diskusi kelompok; 5) presentasi. Indikator-indikator tersebut dirinci dalam bentuk kisi-kisi sebagai berikut:

Tabel 3.3 Kisi-kisi Instrumen Pelaksanaan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *NHT* untuk siswa

No	Indikator Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *NHT* untuk Siswa	Butir
1	Mengikuti arahan guru dalam proses pembentukan kelompok	1
2	Mengikuti arahan guru dalam penomoran	2
3	Mendengarkan penjelasan guru mengenai aturan model pembelajaran kooperatif tipe *NHT*	3
4	Melakukan kegiatan diskusi kelompok	4
5	Presentasi	

Sumber: Lampiran Nomor 21

Lembar pengamatan dibuat menggunakan skala likert dalam bentuk *checklist* dan pengukurannya dengan cara observer membubuhkan tanda cek (√) pada lembar pengamatan. Cara menghitung presentase pelaksanaan model

pembelajaran kooperatif tipe *NHT* untuk siswa pada setiap pelaksanaan pembelajarannya yaitu:

$$\text{Presentase} = \frac{\text{Skor yang diperoleh}}{\text{Skor maksimal}} \; x \; 100\%$$

Dengan kriteria presentase:

(a) 0% - 24,99%= rendah

(b) 25% - 49,99% = sedang

(c) 50% - 74,99% = tinggi

(d) 75% - 100% = sangat tinggi

(Yonny, dkk 2010: 175-6)

3.6.1.2 Variabel Aktivitas Belajar Siswa

Pengukuran terhadap variabel terikat aktivitas belajar siswa dilakukan dengan observasi di dalam kelas menggunakan lembar pengamatan aktivitas belajar siswa. Lembar pengamatan aktivitas belajar siswa digunakan pada poses pembelajaran di kelas eksperimen dan kontrol. Pengamatan dilakukan oleh masing-masing guru kelas sebagai observer. Indikator aktivitas belajar siswa terhadap mata pelajaran PKn yang akan diukur yaitu: 1) kegiatan mendengarkan: keaktifan siswa mendengarkan penjelasan guru; 2) kegiatan mental: keseriusan siswa dalam menganalisis masalah; 3) kegiatan lisan: kemampuan siswa mengemukakan hasil pendapat; 4) kegiatan visual: keseriusan siswa mengamati orang saat berpendapat; 5) kegiatan emosional: keberanian siswa saat mengungkapkan pendapat; 6) kegiatan menulis: keseriusan siswa dalam mengerjakan tes. Berikut ini adalah penjelasannya:

Tabel 3.4 Kisi-kisi Instrumen Aktivitas Belajar

No	Indikator Aktivitas Belajar Siswa	Butir
1	Kegiatan mendengarkan: keaktifan siswa mendengarkan penjelasan guru	1
2	Kegiatan mental: keseriusan siswa dalam menganalisis masalah	2
3	Kegiatan lisan: kemampuan siswa mengemukakan hasil pendapat	3
4	Kegiatan visual: keseriusan siswa mengamati orang saat berpendapat	4
5	Kegiatan emosional: keberanian siswa saat mengungkapkan pendapat	5
6	Kegiatan menulis: keseriusan siswa dalam mengerjakan tes	6

Sumber: Lampran Nomor 20

Lembar aktivitas belajar siswa menggunakan skala likert dalam bektuk *checklis*, sehingga pada proses pengamatan observer hanya membubuhkan tanda cek (√) pada lembar pengamatan. Penghitungan presentase keaktivas siswa disetiap pembelajarannya dengan cara sebagai berikut:

$$\text{Presentase} = \frac{\text{Skor yang diperoleh}}{\text{Skor maksimal}} \; x \; 100\%$$

Dengan kriteria presentase:

(a) 0% - 24,99%= rendah

(b) 25% - 49,99% = sedang

(c) 50% - 74,99% = tinggi

(d) 75% - 100% = sangat tinggi

(Yonny, dkk 2010: 175-6)

3.6.2 Instrumen Kuantitatif (Tes)

Instrumen tes digunakan penulis untuk mengukur varibel hasil belajar PKn materi globalisasi. Soal tes dibuat dalam bentuk pilihan ganda berjumlah 20 yang

digunakan sebagai soal *pretest* dan *postest*. Sebelum instrumen tes digunakan terlebih dahulu soal tes diuji coba pada kelas uji coba. Kelas uji coba yang dimaksud adalah kelas IV SD Negeri 03 Kesesi Kabupaten Pekalongan. Pemilihan kelas uji coba ini atas dasar sekolah kelas uji coba memiliki akreditasi yang sama dengan sekolah tempat penelitian, tingkat pendidikan guru kelasnya sama yaitu S1, masa kerja yang tidak terpaut jauh, dan lokasi sekolahannya berada dalam satu dabin.

Siswa pada kelas uji coba akan mengerjakan soal pilihan ganda dengan 4 alternatif jawaban. Soal yang akan diuji sebanyak 50 butir soal. Tujuan dilakukannya uji coba terhadap soal adalah untuk mendapatkan soal yang valid dan reliabel, sehingga data yang didapat juga valid dan reliabel. Pengujian terhadap soal tes antara lain pengitungan validitas, reliabilitas, tingkat kesukaran, dan daya beda soal. Berikut ini adalah kisi-kisi soal uji coba tes yang akan digunakan:

Tabel 3.5 Kisi-kisi Soal Uji Coba Tes

Kompetensi Dasar	Indikator Pembelajaran	Ranah Kognitif	Soal Nomor
4.1 Memberikan contoh sederhana pengaruh globalisasi di lingkungannya.	4.1.1 Menjelaskan maksud globalisasi	C1, C3, C1, C1, C3, C2, C1, C3, C1, C1, C3, C2, C3, C1 dan C2.	1, 2, 3, 4, 5, 6, 21, 22, 23, 24, 25, 26, 41, 43, dan 43.
	4.1.2 Menjelaskan dampak positif dan negatif globalisasi	C2, C3, C2, C2, C1, C3, C2, C3, C2, C2, C1, C3, C2, C2, dan C3.	7, 8, 9, 10, 11, 12, 27, 28, 29, 30, 31, 32, 44, 45, dan 46.
	4.1.3 Mampu menyebutkan contoh pengaruh globalisasi di lingkungannya	C1, C3, C2, C3, C2, C1, C2, C2, C1, C3, C2, C3, C2, C1, C2, C2, C1, C3, C3, dan C2.	13, 14, 15. 16, 17, 18, 19, 20, 33, 34, 35, 36, 37, 38, 39, 40, 47, 48, 49, dan 50.

Sumber: Lmpiran Nomor 13

Keterangan: C1 = Pengetahuan C2 = Pemahaman C3 = penerapan	$NA = \frac{\text{Jumlah pemerolehan skor siswa}}{\text{Skor maksimum}} \times 100$

3.6.3 Pengujian Instrumen

3.6.3.1 Pengujian Validitas Instrumen

Pengujian terhadap validitas sebuah instrumen bertujuan agar mendapatkan instrumen yang valid. Sebuah instrumen yang valid berarti alat ukur yang digunakan untuk mendapatkan data valid juga. Menurut Sugiyono (2013: 168) "valid berarti instrumen tersebut dapat digunakan untuk mengukur apa yang seharusnya diukur". Pengujian validitas instrumen pada penelitian ini dilakukan dengan dua macam, yaitu validitas logis (*logical validity*) dan validitas empirik (*empirical validity*). Penjelasan dari kedua validitas tersebut sebagai berikut:

(1) Validitas Logis (*logical validity*)

Validitas logis berarti sebuah instrumen dianggap sudah memenuhi syarat valid berdasarkan penalaran (Arikunto 2013: 80). Sebuah instrumen sudah memenuhi validitas logis apabila sudah memenuhi validitas isi dan validitas konstrak. Menurut Suryanto dkk (2011: 5.6) validitas isi bertujuan menjawab sejauh mana item-item yang ada pada instrumen dapat mengukur materi yang sudah disampaikan. Sedangkan validitas konstrak memiliki tujuan sejauh mana item-item dalam instrumen tersebut dapat mengungkap konsep hipotesis yang digunakan dalam penyusunan item-item instrumen tersebut.

Pada penelitian ini penulis meminta bantuan dua ahli untuk menguji validitas logis intrumen yang telah dibuat yaitu Drs. Utoyo, M.Pd (dosen pembimbing) dan Eni Ariasih, S.Pd.SD (guru kelas IV SD Negeri 01 Kesesi Kabupaten Pekalongan) dengan menggunakan lembar penilaian validitas logis.

(2) Validitas Empirik (*empirical validity*)

Validitas empirik maksudnya validitas yang dilihat dari hasil uji coba instrumen secara langsung. Menurut Arikunto (2013: 81) validitas empirik berarti validitas yang sudah diuji dari pengalaman. Pengujian terhadap validitas empirik dilakukan dengan cara penulis menguji coba instrumen yang sudah dibuat di kelas uji coba yaitu kelas IV SD Negeri 03 Kesesi Kabupaten Pekalongan.

Setelah dilakukan uji coba instrumen pada kelas uji coba penulis mengumpulkan data. Data yang terkumpul kemudian dianalisis untuk diuji validitas empirik. Proses analisis terhadap data yang sudah didapat menggunakan metode *cronbach's alpha* dengan teknik korelasi *corrected item-total correlation*, yaitu analisis dilakukan dengan cara menghitung korelasi tiap item dengan skor total tetapi skor total di sini tidak termasuk skor item yang akan dihitung (Priyatno 2010: 94). Validitas empirik instrumen dalam penilitian ini dianalisis menggunakan bantuan *software Statistical Product and Service Solution* (SPSS) versi 22. Proses mencari validitas dengan SPSS versi 22 menggunakan menu *analyze – scale – reliability analysis*. Kriteria pengambilan keputusan menggunakan r_{tabel} dengan signifikansi 0,05 dan uji dua sisi. Hasil uji validitas dapat dilihat pada *output item-total statistics* pada kolom *corrected item-total correlation*. Kriteria pengujiannya dengan uji dua sisi dan signifikansi 0.05 yaitu jika $r_{hitung} \geq r_{tabel}$ maka item-item pertanyaan dinyatakan valid. Namun jika $r_{hitung} < r_{tabel}$ maka item-item pertanyaan dinyatakan tidak valid (Priyatno 2010: 95).

3.6.3.1.1 Pengujian Validitas Instrumen Aktivitas Belajar Siswa

Uji valididtas terhadap instrumen aktivitas belajar siswa menggunakan aplikasi SPSS versi 22. Setelah hasil pengujian dianalisis diperoleh item yang

valid berjumlah 5 item, itu artinya semua item aktivitas belajar dinyatakan valid. *Output* uji validitas aktivitas belajar siswa dapat dilihat pada lampiran nomor 23.

3.6.3.1.2 Pengujian Validitas Instrumen Tes

Uji validitas instrumen tes menggunakan aplikasi SPSS versi 22. Setelah dianalisis soal yang dinyatakan valid berjumlah 26 butir soal, yaitu soal nomor 3, 6, 7, 8, 10, 13, 14, 16, 20, 21, 22, 24, 25, 29, 30, 31, 32, 33, 35, 37, 38, 39, 42, 44, 48, 49. Hasil uji validitas dan relialibilitas dapat dilihat pada lampiran nomor 17.

3.6.3.2 Pengujian Reliabilitas Instrumen

Reliabilitas merupakan kegiatan pengujian sebuah instrumen yang dilakukan untuk mengetahui apakah instrumen tersebut tepat dalam mengukur hasil tes. Menurut Arikunto (2013: 100) suatu tes memiliki taraf kepercayaan yang tinggi apabila tes tersebut bila diujikan memiliki hasil yang tetap. Reliabilitas instrumen dalam penelitian ini dianalisis menggunakan metode *cronbach's alpha* dengan bantuan SPSS versi 22. Penggunaan SPSS versi 22 untuk uji reliabilitas menggunakan menu *analyze – scale - reliability analysis*. Hasil reliabililitas dapat dilihat pada *output reliability statistics* pada kolom *cronbach's alpha*. Kriteria pengambilan keputusannya menggunakan batasan 0,7. Menurut Nunnally (1994) dalam Ghozali (2011: 48) sebuah variabel dikatakan reilabel apabila nilai pada kolom *cronbach alpha* > 0,70.

3.6.3.3 Analisis Tingkat Kesukaran

Analisis tingkat kesukaran bertujuan mengetahui apakah soal yang dibuat tergolong soal mudah, sedang, atau sulit. Besarnya tingkat kesukaran dapat

dianalisis dengan memperhatikan proporsi siswa yang menjawab benar dengan terhadap setiap butir soal (Suryanto 2011: 5.22). Tingkat kesukaran butir soal dapat dicari dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$P = \frac{B}{JS}$$

Keterangan:

P = indeks kesukaran

B = banyaknya siswa yang menjawab soal itu dengan betul

JS = jumlah seluruh siswa peserta tes

Indeks kesukaran diklasifikasikan sebagai berikut:

Soal dengan P 0,00 sampai 0,30 adalah soal sukar.

Soal dengan P 0,31 sampai 0,70 adalah soal sedang.

Soal dengan P 0,71 sampai 1,00 adalah soal mudah.

(Arikunto 2013:223 & 225)

Berdasarkan hasil perhitungan manual butir soal yang valid dengan tingkat kesukaran 'mudah' terdapat pada nomor 6, 21, 32, 37, dan 48; tingkat kesukaran 'sedang' terdapat pada nomor 3, 7, 8, 10, 13, 14, 16, 20, 22, 25, 30, 31, 33, 38, 39, 42, 44, dan 49; tingkat kesukaran 'sukar' terdapat pada nomor 24, 29, dan 35. Hasil analisis tingkat kesukaran secara lebih lengkap dapat dilihat pada lampiran 18.

3.6.3.4 Daya Pembeda Butir Soal

Daya beda butir soal merupakan sejauh mana kemampuan sebuah soal dapat membedakan kemampuan individu peserta tes (Suryanto dkk 2011: 5.23). Analisa terhadap daya beda butir soal dapat menggunakan rumus sebagai berikut:

$$D = \frac{B_A}{J_A} - \frac{B_B}{J_B} = P_A - P_B$$

Keterangan:

J = jumlah peserta tes

J_A = banyaknya peserta kelompok atas

J_B = banyaknya peserta kelompok bawah

B_A = banyaknya peserta kelompok atas yang menjawab soal itu dengan benar

B_B = banyaknya peserta kelompok bawah yang menjawab soal itu dengan benar

$P_A = \frac{B_A}{J_A}$ = proporsi peserta kelompok atas yang menjawab benar

$P_B = \frac{B_B}{J_B}$ = proporsi peserta kelompok bawah yang menjawab benar

(Arikunto 2013:228-9)

Untuk menafsirkan hasilnya, dapat digunakan klasifikasi sebagai berikut:

D = 0,00 – 0,20 = jelek (poor)

D = 0,21 – 0,40 = cukup (satifactory)

D = 0,41 – 0,70 = baik (good)

D = 0,71 – 1,00 = baik sekali (excellent)

D = negatif, semuanya tidak baik. Semua butir soal yang mempunyai nilai D negatif sebaiknya tidak digunakan. (Arikunto 2013: 232)

Berdasarkan perhitungan manual daya beda soal, setelah dianalisis terdapat 9 butir soal dengan daya beda cukup, yaitu pada nomor soal 6, 8, 10, 13, 21, 24,32, 35, dan 48. Selanjutnya terdapat 14 butir soal dengan daya beda baik, yaitu terdapat pada nomor soal 3, 7, 14, 22, 25, 29, 30, 31, 33, 37, 38, 42, 44, dan 49. Dan 3 butir soal dengan daya beda baik sekali yang terdapat pada nomor 16,

20, dan39. Hasil analisis daya beda secara lebih lengkap dapat dilihat pada lampiran 18.

Tabel 3.6 Kisi-kisi Instrumen Tes

Kompetensi dasar	Indikator	Nomor soal
4.1 Memberikan contoh sederhana pengaruh globalisasi di lingkungannya.	4.1.1 Menjelaskan maksud globalisasi.	3, 6, 21, 22, 24, 25, 42.
	4.1.2 Menjelaskan dampak positif dan negatif globalisasi .	7, 8, 10, 29, 30, 31, 32.
	4.1.3 Mampu menyebutkan contoh pengaruh globalisasi di lingkungannya.	13, 14, 16, 20, 35, 37, 38, 39, 44, 48, 49.

Sumber : Lmapiran Nomor 18

3.7 Metode Analisis Data

Dalam penelitian ini data kualitatif berupa hasil pengamatan aktivitas belajar siswa pada proses pembelajaran PKn materi globalisasi dengan menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *NHT*. Sedangkan data kuantitatif dalam penelitian ini berupa hasil belajar siswa.

3.7.1 Analisis Deskripsi Data

3.7.1.1 Analisis Deskripsi Data Variabel Model Pembelajaran Kooperatif Tipe NHT

Pembelajaran yang dilakukan menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *NHT*. Penulis yang berperan sebagai guru akan diamati oleh observer apakah pembelajaran yang dilakukan sesuai dengan indikator-indikator model yang digunakan atau belum. Pengamatan dilakukan pada kelas eksperimen. Observer akan mengamati performansi guru dan aktivitas siswa dalam proses pembelajaran yang menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *NHT*.

Pengamatan oleh observer dilengkapi dengan lembar pengamatan. Kegunaan lembar pengamatan adalah untuk mengukur kemampuan guru dan aktivitas siswa dalam melaksanakan pembelajaran menggunakan model ini. Pengamatan dilakukan pada setiap pembelajaran yang berlangsung. Selanjutnya nilai hasil pengamatan dianalisis dan diterjemahkan dalam bentuk presentase.

3.7.1.2 Analisis Deskriptif Data Variabel Aktivitas dan Hasil Belajar Siswa

Data variabel aktivitas dan hasil belajar siswa diperoleh dari setiap pembelajaran yang dilakukan pada kelas eksperimen dan kontrol. Menurut Sugiyono (2013: 200) statistik deskriptif dalam penyajian datanya dapat melalui tabel, grafik, diagram lingkaran, pictogram, mean, median, modus, persentase, dan lain-lain. Dalam penelitian ini data variabel aktivitas belajar disajikan menggunakan tabel dan penjabarannya. Sedangkan variabel hasil belajar disajikan menggunakan tabel dan diagram.

Analisis deskriptif data variabel aktivitas belajar menggunakan analisis angka indeks. Angka indeks dikembangkan untuk mendapatkan gambaran dari derajad persepsi responden atas variabel yang akan diteliti (Ferdinand 2006: 291). Setelah diketahui nilai indeks akhir dari aktivitas belajar, kategori presentase aktivitas tersebut kemudian diinterpretasikan dengan menggunakan rumus *Three Box Method*.

3.7.2 Teknik Analisis Statistik Data Hasil Penelitian

3.7.2.1 Uji Prasyarat Analisis

Uji prasyarat analisis disebut juga uji asumsi dasar. Uji ini digunakan untuk menentukan hipotesis penelitian akan diuji menggunakan statistik

parametrik atau non parametrik. Syarat menggunakan uji statistik parametrik adalah data harus terdistribusi normal. Menurut Priyatno (2010: 71) apabila data yang diuji terdistribusi tidak normal metode alternatif yang dapat digunakan adalah analisis statistik non parametrik. Uji prasyarat analisis pada penelitian ini terdiri dari tiga uji, yaitu uji normalitas, homogenitas, dan kesamaan rata-rata. Penjelasan dari ketiga uji tersebut sebagai berikut:

3.7.2.2 Uji Normalitas

Uji normalitas digunakan untuk mengetahui apakah data yang diperoleh terdistribusi normal atau tidak. Uji normalitas digunakan untuk menentukan apakah hipotesis diuji menggunakan statistik parametrik atau non parametrik. Penulis dalam melakukan uji normalitas menggunakan bantuan SPSS versi 22. Langkah yang dilakukan untuk menguji normalitas menggunakan SPSS versi 22 yaitu menggunakan menu *analyze - descriptive statistics – explore*. Setelah melalui beberapa langkah kerja dengan menggunakan menu ini, analisis apakah data tersebut terdistribusi normal atau tidak dapat dilihat pada kolom *Kolmogorof–Smirnov* untuk melihat nilai signifikansinya. Jika nilai signifikansi > 0.05 maka data tersebut terdistribusi normal dan berlaku sebaliknya jika nilai signifikansi < 0.05 maka data tersebut tidak terdistribusi normal (Priyatno 2010: 73).

3.7.2.3 Uji Homogenitas

Apabila data sudah memenuhi kriteria uji normalitas, maka data tersebut dilanjutkan dengan uji homogenitas. Uji homogenitas berfungsi untuk mengetahui apakah beberapa varian populasi data memiliki kesamaan atau tidak (Priyatno

2010: 76). Namun apabila data sudah diketahui tidak terdistribusi normal maka tidak perlu dilanjut dengan menggunakan uji homogenitas.

Penulis menggunakan bantuan SPSS versi 22 untuk menguji data yang diperoleh homogen atau tidak dengan cara menggunakan menu *Analyze – Compare Means – Independent sample T test*. Setelah itu, kita lihat nilai signifikansi dari kolom *Leven'S Test for Equality of Variences*. Jika nilai signifikansinya > 0,05 maka dapat dikatakan bahwa datanya adalah homogen (Priyatno 2010: 35).

3.7.2.4 Uji Kesamaan Rata-Rata

Uji kesamaan rata-rata dilakukan dilakukan sebelum diberikan *treatment* terhadap kelas eksperimen dan kontrol. Data yang digunakan untuk uji rata-rata merupakan data hasil UTS semester genap siswa kelas eksperimen dan kontrol. Uji kesamaan rata-rata bertujuan untuk mengetahui apakah kondisi awal siswa kelas eksperimen dan kontrol sama atau tidak.

Uji ini dilakukan dengan uji *one sample t-test* menggunakan bantuan program SPSS versi 22. Menu yang digunakan pada program SPSS versi 22 yaitu *analyza – compare mean – one sample t-test*. Analisis terhadap hasil perhitungan dapat dilihat pada tabel *output one sample t-test* pada kolom t dan sig. (2-tailed). Penarikan kesimpulan Ho diterima atau tidak dengan membandingkan nilai t_{hitung} dengan t_{tabel}, dan perbandingan nilai signifikansi dengan 0,05. Ho diterima apabila $-t_{tabel} \leq t_{hitung} \leq t_{tabel}$ atau nilai sigifikansi > 0,05. Ho ditolak jika $-t_{hitung} < t_{tabel}$ atau $t_{hitung} > t_{tabel}$ dan jika nilai signifikansi < 0,05 (Priyatno 2010: 31).

3.7.2.4 Analisis Akhir (Pengujian Hipotesis)

3.7.2.4.1 Uji Perbedaan

Data yang dinyatakan terdistribusi normal uji hipotesis dilanjutkan dengan uji statistik parametrik. Menurut Sugiyono (2013: 228) uji statistik parametrik antara lain menggunakan t-test untuk satu sampel, korelasi dan regresi, analisis varian, dan t-test untuk dua sampel. Uji hipotesis yang akan dilakukan dengan uji statistik parametrik dengan menggunakan uji *independent sample t test*. Uji ini bertujuan untuk mencari ada tidaknya perbedaan rata-rata antara dua kelompok sampel yang tidak berhubunga (Priyatno 2010: 32).

Pengujian hipotesis menggunakan *independent sample t test* dibantu dengan SPSS versi 22 yang menggunakan menu *analyze - compare means - independent sample t test*. Apabila data diketahui homogen maka menu yang digunakan adalah *Equal Variances Assumed*, namun jika data diketahui tidak homogen maka menu yang digunakan adalah *Equal Variances not Assumed*. Analisis terhadap hasil uji ini dengan melihat nilai t dalam kolom *t test for equality of means*. Ho ditolak apabila nilai $t_{hitung} > t_{table}$ atau signifikansinya < 0,05. Sedangkan Ho diterima jika $-t_{tabel} \leq t_{hitung} \leq t_{table}$ atau signifikansinya > 0,05 (Priyatno 2010: 36).

3.7.2.4.2 Uji U Mann Whitney

Uji *U Mann Whitney* dilakukan bila data diketahui tidak terdistribusi normal. Menurut Sugiyono (2006: 148) apabila data berbentuk interval pengujian dapat dilakukan dengan t-test, namun bila uji asumsi t-test tidak terpenuhi seperti data yang harus terdistribusi normal maka dapat menggunkan uji *U Mann Whitney.*

Pada penelitian ini penulis dalam melakukan Uji *U Mann Whitney* menggunakan bantuan program SPSS versi 22 dengan menggunakan menu *Analyze – Nonparametrics Tests – 2 Independent Samples.* Analisis hasil uji *U Mann Whitney* dengan cara melihat nilai kolom *Asymp. Sig. (2-tailed)*. Ho diterima apabila nilai P value (sig) > 0,05. Begitu pula sebaliknya, Ho ditolak apabila P value (sig) ≤ 0,05 (Sunjoyo dkk 2013: 114).

3.7.2.4.3 Uji Kefektifan

Uji keefektifan dilakukan untuk menguji hipotesis tiga dan empat. Hipotesis tiga dan empat merupakan hipotesis komparatif dengan kata kunci Ho tidak lebih efektif dan Ha lebih efektif maka analisis terhadap hipotesis ini menggunakan uji pihak kanan. Menurut Sugiyono (2013: 219) uji pihak kanan digunakan jika hipotesis nol berbunyi lebih kecil atau sama dengan (≤) dan hipotesis aternatifnya berbunyi lebih besar (>).

Pengujian dua pihak membuat nilai α dibagi menjadi dua dan diletakkan pada pihak kiri dan kanan. Berbeda dengan uji salah satu pihak, nilai α hanya terletak pada satu pihak saja. Nilai α tersebut bisa terdapat pada pihak kanan atau pihak kiri dan taraf kesalahannya adalah α (Sugiyono 2013: 220). Uji keefektifan pada hipotesis tiga dan empat menggunakan rumus *polled varian*. Rumus tersebut yaitu:

$$t = \frac{x_1 - x_2}{\sqrt{\frac{(n_1 - 1)s_1^2 + (n_2 - 1)s_2^2}{n_1 + n_2 - 2}\left(\frac{1}{n_1} + \frac{1}{n2}\right)}}$$

Keterangan:

t = t_{hitung} yang selanjutnya dikonsultasikan dengan t_{tabel}

X_1 = rata-rata kelas eksperimen

X_2 = rata-rata kelas kontrol

n_1 = sampel kelas eksperimen

n_2 = sampel kelas kontrol

S_1 = varians kelas eksperimen

S_2 = varians kelas kontrol

(Sugiyono 2013: 259)

Analisis terhadap hasil pengujian yaitu jika t_{hitung} lebih kecil atau sama dengan t_{tabel} maka Ho diterima (Sugiyono 2013: 261).

BAB 5

PENUTUP

5.1 Simpulan

Berdasarkan penelitian eksperimen pada pembelajaran PKn materi Globalisasi dengan menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *NHT* pada siswa kelas IV SD Negeri 01 Kesesi Kabupaten Pekalongan, maka dapat dikemukakan simpulan penelitian sebagai berikut:

5.1.1 Terdapat perbedaan antara aktivitas belajar siswa yang pembelajarannya menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *NHT* dan aktivitas belajar siswa yang pembelajarannya menggunakan model konvensional. Dengan demikian dapat dikatakan bahwa penerapan model pembelajaran kooperatif tipe *NHT* mampu mengoptimalkan aktivitas belajar siswa kelas IV pada pembelajaran PKn materi Globalisasi. Sebaliknya, model konvensional kurang mampu mengoptimalkan aktivitas belajar siswa kelas IV pada pembelajaran PKn materi Globalisasi pada siswa kelas IV.

5.1.2 Terdapat perbedaan antara hasil belajar siswa yang pembelajarannya menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *NHT* dan hasil belajar siswa yang pembelajarannya menggunakan model konvensional. Dengan demikian dapat dikatakan bahwa penerapan model pembelajaran kooperatif tipe *NHT* pada siswa kelas IV pada mapel PKn materi Globalisasi lebih baik dibandingkan dengan hasil belajar siswa kelas IV

pada mapel PKn materi Globalisasi yang menerapkan model konvensional.

5.1.3 Model pembelajaran kooperatif tipe *NHT* lebih efektif terhadap aktivitas belajar siswa dari pada model konvensional. Dengan demikian dapat dikatakan bahwa penerapan model pembelajaran kooperatif tipe *NHT* lebih efektif terhadap aktivitas belajar siswa. Sebaliknya, penerapan model konvensional kurang efektif terhadap aktivitas belajar siswa.

5.1.4 Model pembelajaran kooperatif tipe *NHT* lebih efektif terhadap hasil belajar siswa dari pada model konvensional. Dengan demikian dapat dikatakan bahwa dengan penerapan model pembelajaran kooperatif tipe *NHT* lebih efektif terhadap hasil belajar siswa. Sebaliknya, penerapan metode konvensional kurang efektif hasil belajar siswa.

5.2 Saran

Berdasarkan simpulan yang telah dipaparkan, bahwa model pembelajaran kooperatif tipe *NHT* terbukti berpengaruh dan signifikan terhadap aktivitas dan hasil belajar PKn siswa kelas IV SD Negeri 01 Kesesi Kabupaten Pekalongan pada materi Globalisasi, maka disarankan:

(1) Sebelum melakukan pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *NHT* hendaknya guru memahami terlebih dahulu bagaimana langkah-langkah model ini. Sehingga saat menjelaskan langkah-langkah pembelajaran model ini pada siswa, siswa akan lebih mudah memahami langkah-langkah pembelajarannya. Maka pembelajaran yang berlangsung dapat berjalan dengan baik sesuai dengan yang direncanakan.

(2) Pemberian tugas/pertanyaan sebagai bahan diskusi siswa harus memperhatikan bahwa tugas tersebut sesuai dengan materi yang diajarkan, dapat membangkitkan diskusi kelas, dan disesuaikan dengan tingkat perkembangan kognitif siswa.

(3) Pada saat pembentukan kelompok, guru harus memperhatikan kelompok yang dibetuk merupakan kelompok kecil dan heterogen, yaitu anggotanya berjumlah 4-6 siswa serta bervariasi mulai dari kemamppuan akademiknya, jenis kelamin, sampai suku/rasnya.

(4) Pemberian pengutan positif akan sangat membantu meningkatkan rasa berani pada diri siswa untuk menyampaikan pendapatnya. Karena pembelajaran yang dilakukan guru selama ini kurang melatih siswa untuk berpendapat membuat mereka kurang percaya diri untuk berpendapat di dalam kelas.

Hasil penelitian menunjukkan penerapan model pembelajaran kooperatif tipe *NHT* lebih efektif untuk meningkatkan aktivitas dan hasil belajar siswa dibandingkan model konvensional dalam pembelajaran PKn di SD Negeri 01 Kesesi Kabupaten Pekalongan, sehingga pihak sekolah disarankan untuk:

(1) Menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *NHT* tidak hanya pada pelajaran PKn, tetapi juga pada mata pelajaran yang lainnya. Selanjutnya dengan menambah koleksi buku-buku model pembelajaran, khususnya model pembelajaran kooperatif tipe *NHT*, agar para guru lebih kreatif dan inovatif dalam mengembangkan pembelajaran.

(2) Memberikan kebebasan dan dukungan aktif pada guru untuk mengembangkan model pembelajaran, khususnya pada mata pelajaran PKn, dengan

mengikutkan guru-guru dalam seminar dan diklat mengenai model pembelajaran, sehingga dapat meningkatkan kualitas pendidikan. Serta pembaharuan fasilitas tempat duduk bagi siswa yang masih menggunakan kursi model memanjang. Sebab model kursi seperti itu mempersulit mobilitas siswa.

Bagi peneliti lain disarankan dapat menelaah hasil penelitian ini sebagai temuan awal, sehingga dapat dilakukan penelitian yang lebih lanjut tentang keefektifan model pembelajaran kooperatif tipe *NHT* pada suatu institusi pendidikan lainnya secara lebih mendalam dan menyeluruh.

DAFTAR PUSTAKA

Abimanyu, Soli, dkk. 2008. Strategi Pembalajaran. Jakarta: Direktorat Jendral Pendidikan Tinggi Departemen Pendidikan Nasional.

Arikunto, Suharsimi. 2013. Dasar-Dasar Evaluasi Pendidikan. Jakarta: PT Bumi Aksara.

Darmadi, Hamid. 2012. Kemampuan Dasar Mengajar Landasan Konsep dan Implementasi. Bandung: ALFABETA.

Dewi, K, dkk. 2008. Pendidikan Kewarganegaraan 4 untuk Sekolah Dasar dan Madrasah Ibtidaiyah Kelas IV. Jakarta: Departemen Pendidikan Nasional Direktorat Jenderal Manajemen Pendidikan Dasar dan Menengah.

Ferdinand, Augusty. 2006. Metode Penelitian Manajemen. Semarang: Universitas Diponegoro.

Ghozali, Imam. 2011. Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 19. Semarang: Universitas UNDIP.

Haydon, Todd, dkk. 2010. Effects of Numbered Heads Together on the Daily Quiz Scores and On-Task Behavior of Students with Disabilities. Proquest. Online. http://search.proquest.com/education/docview/757133747/A513609A52F04BE5PQ/1?accountid=62707. Diakses pada 28 April 2015.

Hamalik, Oemar. 2010. Kurikulum dan Pembelajaran. Jakarta: Bumi Aksara.

----------. 2013. Proses Belajar Mengajar. Bandung: Bumi Aksara.

Huda, Miftahul. 2013. Model-Model Pengajaran dan Pembelajaran. Yogyakarta: Pustaka Belajar.

----------. 2014. Cooperative Learning: Metode, Teknik, Struktur dan Model Terapan. Yogyakarta: PUSTAKA PELAJAR.

Lie, Anita. 2014. Cooperative Learning: Mempraktikan Cooperative Learning di Ruang-Ruang Kelas. Jakarta: Grasindo.

Mahaedy, Larry, dkk. 2006. The Effects of Numbered Heads Together with and Without an Incentive Package on the Science Test. Proquest. Online. http://search.proquest.com/education/docview/748228560/A513609A52F04BE5PQ/2?accountid=62707. Diakses pada 28 April 2015. Performance of a Diverse Group of Sixth Graders

Majid, Abdul. 2013. Strategi Pembelajaran. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.

Muraya, Daniel Ngaru dan Githui Kimamo. 2011. Effects of cooperative learning approach on biology mean achievement scores of secondary school students' in Machakos District, Kenya. Academic Journal's. Online. http://www.academicjournals.org/article/article1379773508_Muraya%20and%20Kimamo.pdf. Diakses pada 19 Januari 2015.

Nuruddin, I. K. Seken, dan L. P. Artini. 2013. The Effect of Numbered Head Together and Question Answer Relationship Techniques on Students' Reading Comprehension : A Comparative Study. Academic Journal's. Online. http://www. undiksha.ac.id/. Diakses pada 19 Januari 2015.

Pristiani, Dwiyana. 2014. Keefektifan Model Number Heads Together Terhadap Hasil Belajar Membaca Pemahaman Pada Siswa Kelas V SD Negeri Debong Kidul Kota Tegal. Online. Available at http://lib.unnes.ac.id/

Priyatno, Duwi. 2010. Paham Analisa Statistik Data dengan SPSS. Jakarta: Media Kom.

Rifa'i, Ahmad dan Anni Catharina Tri. 2011. Psikologi Pendidikan. Semarang: UNNES PRESS.

Riduwan. 2013. Belajar Mudah Penelitian. Bandung: Alfabeta

Sanjaya, Wina. 2012. Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan. Jakarta: Kencana.

Sarjan, Agung Nugroho. 2008. Pendidikan Kewarganegaraan Bangga Menjadi Insan Pancasila Untuk SD/MI Kelas IV. Jakarta: Pusat Perbukuan, Departemen Pendidikan Nasional.

Slameto. 2010. Belajar & Faktor-faktor yang Memengaruhi. Yogyakarta: Rineka Cipta.

Slavin, Robert E. 2005. Cooperative Learnin: Teori, Risert dan Praktik. Bandung: Nusa Media.

Sugiyono. 2006. Statistika untuk Penelitian. Bandung: Alfabeta.

----------. 2013. Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan Kombinasi (mixed Methods). Bandung: Alfabeta.

Sunjoyo, dkk. 2013. Aplikasi SPSS untukn Smart Riset (Program IBM 21.0). Bandung: Alfabeta.

Suprijono, Agus. 2014. Cooperative Learning Teori & Aplikasi PAIKEM. Yogyakarta: Pustaka Belajar.

Susanto, Ahmad. 2012. Teori Belajar dan Pembelajaran di Sekolah Dasar. Jakarta: Kencana Prenada Medra Group.

Suryanto, adi, dkk. 2011. Evaluasi Pembelajaran di SD. Jakarta: Universitas Terbuka.

Taufiq, Agus, dkk. 2013. Pendidikan Anak di SD. Tangerang Selatan: Universitas Terbuka.

Undang-Undang R.I Nomor: 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional Tahun 2003. Jakarta: BP. Dharma Bhakti.

Wasitohadi, Petrus. 2012. Efektivitas Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe NHT dalam Meningkatkan Hasil Belajar IPA Siswa Kelas IV Sekolah Dasar Negeri Mangunsari 01 Salatiga. Online. Aviable at http://repository.uksw.edu/handle/12345678/2201.

Wibowo, Mungin Edo, dkk. 2010. Panduan Penulisan Karya Ilmiah. Semarang: UNNES PRESS.

Winarno. 2012. Pembelajaran Pendidikan Kewarganegaraan; Isi, Strategi dan Penilaian. Jakarta: Bumi Aksara.

Winataputra, Udin S. 2011. Pembelajaran PKn di SD. Jakarta: Universitas Terbuka.

Yonny, Acep, dkk. 2010. Menyusun Penelitian Tindakan Kelas. Yogyakarta: Familia.

LAMPIRAN 1

DAFTAR NAMA DAN TANGGAL LAHIR SISWA KELAS IV A

(KELAS EKSPERIMEN)

No	Nama	L/P	Tanggal lahir	No	Nama	L/P	Tanggal lahir
1.	Bima Rizkiansah	P	25/1/2004	13.	Gita Sofiatul Mawadah	L	13/1/2005
2.	Nur Khikmah	L	24/4/2004	14.	Hardina Naelatul Husna	P	24/12/2004
3.	Abanar Vegar	P	28/3/2005	15.	Hisna Eka Saputri	L	23/10/2004
4.	Agung Setyo Nugroho	L	20/2/2005	16.	Masfirotul Janah	L	14/3/2005
5.	Akhisni Salekha	P	10/3/2005	17.	Imam Hanafi	P	10/4/2004
6.	Arzik Maulana	L	4/2/2005	18.	Latifah	P	23/1/2005
7.	Aulia Isdiana	P	2/4/2004	19.	Moh. Danu Ega Dwi R	P	15/10/2004
8.	Christian Candra Kusuma	L	24/2/2006	20.	Moh Hafizh Al Basyithu	P	23/8/2004
9.	Daffa Nadhif Al Farrel	P	27/1/2005	21.	Radit Rahmazuki	P	20/3/2005
10.	Diva Amalia Refani	P	12/2/2005	22.	Vira Nur Amalia	L	28/8/2004
11.	Eka Aulia Agusti	L	23/4/2005	23.	Liya Sofiyana	P	14/5/2005
12.	Fina	L	14/7/2005	24.	Hilman Fatul Karim	L	1/6/2005

Kesesi, 4 Mei 2015

Guru Kelas IV A

Eni Ariasih, S.Pd.SD.

NIP 19811206 200801 2 024

Kepala SD Negeri 01 Kesesi

PEMERINTAH KABUPATEN PEKALONGAN
UPT DINDIKBUD
SD NEGERI 01
KESESI
KESESI
DINDIKBUD

Fachrudji, S.Pd.

NIP 19600121 198201 1 004

LAMPIRAN 2

DAFTAR NAMA DAN TANGGAL LAHIR SISWA KELAS IV B

(KELAS KONTROL)

No	Nama	L/P	Tanggal lahir	No	Nama	L/P	Tanggal lahir
1.	Annisa DyahHidayati	P	29/9/2005	13.	M. Zida Maulana Afandi	L	7/5/2005
2.	Azzamil Arifin	L	25/11/2005	14.	Naila Nadmudah	P	14/9/2005
3.	Faizatu Zahra	P	23/8/2005	15.	Naufal Hizbullah	L	13/5/2005
4.	Fathurokhim	L	15/12/2005	16.	Prayoga Dwiki Hervanda	L	19/5/2005
5.	Fitri Nur Amala	P	3/11/2005	17.	Rida Isnadewi	P	17/11/2005
6.	Hilmi Aziz	L	21/5/2005	18.	Safira Apriyani	P	3/4/2005
7.	Intan Khomalasari	P	22/6/2005	19.	Tanzyla Balla Putri T.	P	2/8/2005
8.	Irfanni Ali Rizki	L	28/8/2005	20.	Wulan Sari	P	27/12/2005
9.	Jihan Pratiwi	P	7/5/2005	21.	Yola Aulia	P	11/1/2005
10.	Lyvtiara Mahenisa	P	14/9/2005	22.	Rizky Sulu Hidayat	L	4/5/2005
11.	M. Haafidz Rhaditya	L	18/6/2005	23.	Salsabil Hidayah	P	3/4/2005
12.	M. Rifqi Vahrezi	L	28/6/2005	24.	Fadil Romadoni	L	2/11/2005

Kesesi, 4 Mei 2015

Guru Kelas IV B

Hadi Sofyan, S.Pd.SD.

Kepala SD Negeri 01 Kesesi

PEMERINTAH KABUPATEN PEKALONGAN UPT DINDIKBUD SD NEGERI 01 KESESI KESESI DINDIKBUD

Fachrudji, S.Pd.

NIP 19600121 198201 1 004

LAMPIRAN 3

DAFTAR NAMA KELAS UJI COBA

No	Nama	No	Nama
1	Abdul Rouf	15	Faizal Akbar
2	Achmad Muzzaki	16	Fikri Yandi
3	Aditia Saputra	17	Fima Handana
4	Adrian Alfaridzi	18	Firmansyah
5	Agus Kurniawan	19	Gita Oktavia Rosita
6	Ahmad Fikri	20	Imam Baihaqi
7	Amirrudin	21	Imam Buchori
8	Arif Santoso	22	Inayatul Amanah
9	Aulia Salsabila	23	M. Wahyu Maulana
10	Dea Agiska	24	Mufa Idah
11	Dian Sidiq	25	Muhammad Faiq
12	Dipta Tafa T.P.	26	Muhammad Farchi
13	Diva Dwi Aprilia	27	Nabila Tunnajwa
14	Elma Tiyana	28	Sifatu Rahma

Kesesi, 4 Mei 2015

Kepala SD Negeri 03 Kesesi

Nur Laela, S.Pd.

NIP 19650402 198608 2 001

LAMPIRAN 4

SILABUS PENDIDIKAN KEWARGANEGARAAN

Mata Pelajaran : Pendidikan Kewarganegaraan

Kelas/Semester : IV/2

Standar Kompetensi : 4. Menunjukkan sikap terhadap globalisasi di lingkungannya.

Kompetensi Dasar	Materi Pokok Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran	Indikator	Penilain			Waktu (Menit)	Sumber Belajar
				Teknik	Bentuk Instrumen	Contoh Instrumen		
4.1 memberikan contoh sederhana pengaruh globalisasi di lingkungannya	Globalisasi	- Menggali informasi dari berbagai sumber tentang makna globalisasi. - Pengaruh positif dan pengaruh negatif globalisasi. - Berdiskusi masalah pengaruh globalisasi di lingkungannya dengan contoh nyata.	4.1.1Menjelaskan maksud globalisasi. 4.1.2Menjelaskan pengaruh positif dan pengaruh negatif . 4.1.3Mampu memberikan contoh pengaruh globalisasi di lingkungnnya.	Tes tertulis	Tes uraian	- Jelaskan apa yang dimaksud dengan dampak positif globalisasi! - Jelaskan pengaruh dari globalisasi terhadap gaya hidup masyarakat!	6 X 35	Buku PKn Kelas IV.

LAMPIRAN 5

PENGEMBANGAN SILABUS PKn KELAS EKSPERIMEN

Mata Pelajaran : Pendidikan Kewarganegaraan

Kelas/Semester : IV/2

Standar Kompetensi : 4. Menunjukkan sikap terhadap globalisasi di lingkungannya.

Kompetensi Dasar : 4.1 Memberikan contoh sederhana pengaruh globalisasi di lingkungannya.

Materi Pokok	Kegiatan Pembelajaran	Indikator	Media	Penilaian		Alokasi Waktu	Sumber
				Bentuk Instrumen	Contoh Instrumen		
Globalisas	**Kegiatan Pendahuluan:** a. Mangondisikan siswa berdoa sebelum belajar. b. Presensi. c. Menyampaikan tujuan pembelajaran hari itu. d. Apersepsi berkaitan dengan materi yang akan dipelajari. **Kegiatan Inti** a. Eksplorasi	4.1.1 Menjelaskan maksud globalisasi. 4.1.2 Menjelaskan pengaruh positif dan pengaruh negatif dari globalisasi. 4.1.3 Mampu memberikan	Gambar pengaruh globalisa	Tes : pilihan ganda	Kata globalisasi berasal dari kata globe yang artinya …. a.dunia b.semesta c.bola bumi tiruan d.alam	6 JP	1. Dewi, K. Dkk. 2008. *Pendidikan Kewarganegaraan 4 untuk Sekolah Dasar dan Madrasah Ibtidaiyah Kelas IV.* Jakarta: Departemen Pendidikan Nasional Direktorat Jenderal Manajemen Pendidikan Dasar dan Menengah. 2.Sarjan, Agung

Materi Pokok	Kegiatan Pembelajaran	Indikator	Media	Penilaian		Alokasi Waktu	Sumber
				Bentuk Instrumen	Contoh Instrumen		
	Tanya jawab antara guru dengan siswa mengenai globalisasi. b. Elaborasi 1) Guru kelas menjadi kelompok kecil dan penomoran. 2) Guru memberikan masalah/pertanyaan pada tiap kelompok. 3) Siswa berdiskusi. 4) Presentasi secara individu. c. Konfirmasi Guru mengarahkan diskusi kelas dari jawaban yang muncul untuk menyatukan pemahaman siswa. **Kegiatan Penutup** Melakukan evaluasi terhadap kegiatan yang sudah dilaksanakan.	contoh pengaruh globalisasi di lingkungannya.					Nugroho. 2008. *Pendidikan Kewarganegaraan Bangga Menjadi Insan Pancasila Untuk SD/MI Kelas IV.* Jakarta: Pusat Perbukuan, Departemen Pendidikan Nasional.

LAMPIRAN 6

PENGEMBANGAN SILABUS PKn KELAS KONTROL

Mata Pelajaran : Pendidikan Kewarganegaraan

Kelas/Semester : IV/2

Standar Kompetensi : 4. Menunjukkan sikap terhadap globalisasi di lingkungannya.

Kompetensi Dasar : 4.1 Memberikan contoh sederhana pengaruh globalisasi di lingkungannya.

Materi Pokok	Kegiatan Pembelajaran	Indikator	Media	Penilaian		Alokasi Waktu	Sumber
				Bentuk Instrumen	Contoh Instrumen		
Globalisasi	**Kegiatan Pendahuluan:** a. Mangondisikan siswa berdoa sebelum belajar. b. Presensi. c. Menyampaikan tujuan pembelajaran hari itu. d. Apersepsi berkaitan dengan materi yang akan dipelajari. **Kegiatan Inti** a. Eksplorasi Tanya jawab antara guru dengan siswa	4.1.1Menjelaskan maksud globalisasi. 4.1.2Menjelaskan pengaruh positif dan pengaruh negatif dari globalisasi. 4.1.3Mampu memberikan contoh pengaruh	Gambar tentang globalisa	Tes: Pilihan ganda	Kata globalisasi berasal dari kata globe yang artinya …. a.dunia b.semesta c.bola bumi tiruan d.alam	6JP	1.Dewi, K. Dkk. 2008. *Pendidikan Kewarganegaraan 4 untuk Sekolah Dasar dan Madrasah Ibtidaiyah Kelas IV.* Jakarta: Departemen Pendidikan Nasional Direktorat Jenderal

Materi Pokok	Kegiatan Pembelajaran	Indikator	Media	Penilaian		Alokasi Waktu	Sumber
				Bentuk Instrumen	Contoh Instrumen		
	mengenai globalisasi. Guru menjalaskan materi. b. Elaborasi Siswa memperhatikan penjelasan guru dan mencatat materi yang guru tulis dPKnpan tulis c. Konfirmasi Guru bertanya jawab kepada siswa mengenai maetri yang diajarkan. **Kegiatan Penutup** Melakukan evaluasi terhadap kegiatan yang sudah dilaksanakan.	globalisasi di lingkungannya.					Manajemen Pendidikan Dasar dan Menengah. 2.Sarjan, Agung Nugroho. 2008. *Pendidikan Kewarganegaraan Bangga Menjadi Insan Pancasila Untuk SD/MI Kelas IV.* Jakarta: Pusat Perbukuan, Departemen Pendidikan Nasional.

LAMPIRAN 7

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)
KELAS EKSPERIMEN PERTEMUAN 1

Sekolah : SD Negeri 01 Kesesi
Mata Pelajaran : PKn
Kelas/Semester : IV (Empat) / II (Dua)
Alokasi Waktu : 2 X 35 menit (1 X Pertemuan)

A. Standar Kompetensi

4. Menunjukkan sikap terhadap globalisasi di lingkungannya.

B. Kompetensi Dasar

4.1 Memberikan contoh sederhana pengaruh globalisasi di lingkungannya.

C. Indikator

4.1.1 Menjelaskan maksud globalisasi.

D. Tujuan Pembelajaran

1. Melalui pelaksanaan pembelajaran menggunakan model kooperatif tipe *NHT* (*Number Heads Together*), siswa mampu menjelaskan maksud globalisasi.
2. Melalui pelaksanaan pembelajaran menggunakan model kooperatif *NHT* (*Number Heads Together*), siswa dapat menyebutkan penyebab dan ciri globalisasi di dunia.

E. Materi Ajar

Globalisasi, penyebab, dan cirinya (terlampir).

F. Model dan Metode Pembelajaran

Model pembelajaran : kooperatif tipe *NHT*
Metode pembelajaran : ceramah, tanya jawab, diskusi, latihan, dan penugasan.

G. Langkah-langkah Pembelajaran

1. Kegiatan awal
   a. Mengondisikan siswa untuk berdoa sebelum belajar sesuai agama dan kepercayaan masing-masing.
   b. Melakukan presensi kehadiran siswa.
   c. Menyiapkan alat-alat pelajaran.
   d. Memberikan soal pretest.
   e. Memberikan apersepsi, dengan cara bernyanyi yang menggiring siswa pada materi yang akan dibahas.
   f. Anak-anak, mari kita menyanyikan lagu "ASEAN". Setelah bernyanyi bersama guru bertanya jawab dengan siswa bahwa di dunia terdiri dari berbagai negara.
   g. Menyampaikan tujuan pembelajaran.
2. Kegiatan inti
   a. Eksplorasi

      Guru bersama dengan siswa melakukan tanya jawab seputar globalisasi.
   b. Elaborasi
      1) Guru membagi kelas kedalam 5 kelompok yang beranggotakan 4-5 siswa.
      2) Guru membagi nomor kepala untuk setiap siswa di dalam kelompok mulai dari angka 1 sampai 5.
      3) Guru membagikan LKS berisi pertanyaan-pertanyaan yang harus didiskusikan setiap kelompok untuk dicari jawabannya.
      4) Guru mejelaskan aturan pembelajaran menggunakan model *NHT*.
      5) Siswa berdiskusi mencari jawaban dari pertanyaan di LKS.
      6) Guru membimbing jalannya diskusi disetiap kelompok.
      7) Guru menyebutkan nomor kepala secara acak dan memanggil satu persatu siswa dengan nomor kepala yang disebutkan, serta menyampaikan pertanyaan nomor pertanyaan.
      8) Siswa dengan nomor kepala yang disebutkan guru berdiri dan menyampaikan hasil diskusi kelompoknya.

c. Konfirmasi

1) Guru membahas jawaban yang muncul dari masing-masing kelompok agar siswa mendapatkan pemahaman secara utuh.
2) Guru memotivasi siswa yang tampil berani menyampaikan hasil diskusi kelompoknya dengan cara memberikan penguatan berupa tanda *smile.*
3) Guru bertanya jawab kepada siswa seputar globalisasi untuk mengetahui tingkat pemahaman siswa terhadap materi yang disampaikan

3. Kegiatan akhir

a. Guru bersama–sama dengan siswa membuat kesimpulan pelajaran.
b. Guru melakukan evaluasi dengan cara memberikan soal tes formatif.
c. Guru memberikan tugas.
d. Guru mengondisikan siswa untuk berdo'a mengakhiri pembelajaran

H. Media dan Sumber Belajar

Media

Gambar mengenai globalisasi.

Sumber Belajar

1. Dewi, K. Dkk. 2008. *Pendidikan Kewarganegaraan 4 untuk Sekolah Dasar dan Madrasah Ibtidaiyah Kelas IV.* Jakarta: Departemen Pendidikan Nasional Direktorat Jenderal Manajemen Pendidikan Dasar dan Menengah.
2. Sarjan, Agung Nugroho. 2008. *Pendidikan Kewarganegaraan Bangga Menjadi Insan Pancasila Untuk SD/MI Kelas IV.* Jakarta: Pusat Perbukuan, Departemen Pendidikan Nasional.

I. Penilaian

1. Prosedur : tes tertulis
2. Jenis penilaian : penilaian hasil (Tes formatif)
3. Alat penilaian : soal isian (terlampir)
4. Kunci jawaban (terlampir)

5. Skor penilaian (terlampir)

Tegal, ... 2015

Guru Kelas	Peneliti
Eni Ariasih, S.Pd.SD	Novita Yuliastuti
NIP. 19811206 200801 2 024	NIM.1401411541

Mengetahui,
Kepala Sekolah

PEMERINTAH KABUPATEN PEKALONGAN
UPT DINDIKBUD
SD NEGERI 01
KESESI

Fachrodji, S.Pd
NIP. 19600121 198201 1 004

LAMPIRAN-LAMPIRAN

Lampiran 1

MATERI AJAR

1. Pengertian dan penyebab gobalisasi

Abad 20 disebut juga dengan abad globalisasi. Kata "globalisasi" diambil dari kata *globe* yang artinya bola bumi tiruan atau dunia tiruan. Kemudian, kata *globe* menjadi global, yang berarti universal atau keseluruhan yang saling berkaitan. Jadi, globalisasi adalah proses menyatunya warga dunia secara umum dan menyeluruh menjadi kelompok masyarakat. Pada zaman purba kebutuhan hidup dipenuhi sendiri yang diambil dari alam., mulai dari makanan, sandang, perkakas dan lain sebagainya. Berbeda dengan zaman modern seperti sekarang, kebutuhan hidup menusia tidak bisa dipenuhi sendiri. Perkembangan pengetahuan dan teknologi menjadi penyebab terjadinya globalisasi, terutama perkembangan alat transportasi dan komunikasi. Hal tersebut memungkinkan manusia dapat saling berhubungan walau berbeda negara.

Alat transportasi yang sudah maju disebut alat transportasi modern, seperti pesawat, kereta api, mobil, dan kendaraan bermotor. Dengan menggunakan alat transportasi modern maka perjalanan kita akan menjadi mudah dan cepat. Pada zaman dulu, kita hanya mempunyai alat transportasi tradisional. Bila ingin pergi ke negera atau pulau lain kita hanya menggunakan kapal atau perahu. Dengan alat transportasi ini kita membutuhkan waktu yang lama, bisa mencapai berhari-hari bahkan berbulan-bulan. Apabila ingin bepergian yang jaraknya tidak terlalu jauh, biasanya menggunakan tenaga hewan seperti kuda atau berjalan kaki. Kemajuan di bidang transportasi semakin memudahkan barang-barang dari negara lain masuk ke negara kita. Banyak barang-barang dari Cina, Hongkong, Arab Saudi dijual di Indonesia. Sebaliknya barang-barang Indonesia juga dapat kita jumpai disana. Keadaan yang seperti ini akan mempercepat proses globalisasi.

Zaman dulu, alat komunikasi masih terbatas. Apabila ingin mengirim kabar kepada saudara yang ada di luar kota, kita hanya bisa lewat surat lalu

dikirimkan lewat pos. Surat bisa sampai tujuannya membutuhkan waktu berhari-hari. Tapi, sekarang perkembangan alat komunikasi sangat cepat. Salah satunya adalah adanya Hand Phone (HP). Kemajuan alat komunikasi yang lain adalah adanya satelit. Melalui satelit jaringan internet dapat dinikmati.

2. Berikut ini beberapa ciri yang menandakan semakin berkembangnya globalisasi di dunia
   a. Adanya sikap saling ketergantungan antara satu negara dengan negara lain terutama di bidang ekonomi.
   b. Meningkatnya masalah bersama, misalnya pada bidang lingkungan hidup.
   c. Berkembangnya barang-barang seperti telepon genggam, televisi satelit, dan internet menunjukkan bahwa komunikasi global terjadi demikian cepatnya.
   d. Peningkatan interaksi kultural (kebudayaan) melalui perkembangan media massa (terutama televisi, film, musik, berita, dan olahraga internasional). Saat ini, kita mendapatkan gagasan dan pengalaman baru mengenai hal- hal tentang beranekaragamnya budaya, misalnya dalam hal pakaian dan makanan.

Lampiran 2

LEMBAR KERJA SISWA

Ayo berdiskusi!

Perhatikan pertanyaan yang ada pada kolom pertanyaan selanjutnya diskusikan bersama kelompokmu, lalu tulislah jawaban pada kolom jawaban!

NO	PERTANYAAN	JAWABAN
1	Apakah yang dimaksud dengan globalisasi?	
2	Bagaimana kehidupan zaman dahulu sebelum adanya globalisasi?	
3	Bangaimana kehidupan zaman moder setelah adanya globalisasi?	
4	Bagaimana alat transportasi masyarakat sebelum adanya globalisasi?	
5	Bagaimana alat komunikasi masyarakat sesudah adanya globalisasi?	

Lampiran 3

KISI-KISI, SOAL, KUNCI JAWABAN, DAN PEDOMAN

PENSKORAN TES EVALUASI

A. Kisi-sisi tes evaluasi

Kompetensi Dasar	Indikator Soal	Jenis Soal	Jenis Ranah	Nomor Soal	Tingkat Kesulitan
4.2 Memberikan contoh sederhana pengaruh globalisasi di lingkungannya.	1. Siswa dapat menjelaskan maksud globalisasi. 2. Siswa dapat menyebutkan 3 ciri-ciri berkembangnya globalisasi di dunia.	Uraian	C1 C3	1 3	Sedang Mudah

B. Soal tes evaluasi

Kerjakan soal di bawah ini dengan tepat!

1. Apakah yang dimaksud dengan globalisasi? Jelaskan!

   Jawab: .....

2. Sebutkan 3 ciri yang menandakan globalisasi semakin berkembang di dunia!

   Jawab: .....

C. Kunci jawaban

1. Globalisasi adalah suatu proses dimana antar individu, antar kelompok, dan antar negara saling berinteraksi, bergantung, terkait, dan memengaruhi satu sama lain yang melintasi batas negara.
2. Ciri yang menunjukkan berkembangnya globalisasi di dunia yaitu:
   a. Adanya sikap saling ketergantungan antara satu negara dengan negara lain terutama di bidang ekonomi.

b. Meningkatnya masalah bersama, misalnya pada bidang lingkungan hidup.
c. Berkembangnya barang-barang seperti telepon genggam, televisi satelit, dan internet menunjukkan bahwa komunikasi global terjadi demikian cepatnya.

D. Pedoman penskoran

1. Skor soal nomor 20.
2. Skor perolehan maksimal 60.
3. Nilai akhir (NA) siswa = $\frac{skor\ perolehan}{skor\ maksimal} \times 100$

LAMPIRAN 8

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)
KELAS EKSPERIMEN PERTEMUAN 2

Sekolah : SD Negeri 01 Kesesi
Mata Pelajaran : PKn
Kelas/Semester : IV (Empat) / II (Dua)
Alokasi Waktu : 2 X 35 menit (1 X Pertemuan)

A. Standar Kompetensi

4. Menunjukkan sikap terhadap globalisasi di lingkungannya.

B. Kompetensi Dasar

4.1 Memberikan contoh sederhana pengaruh globalisasi di lingkungannya.

C. Indikator

4.1.2 Menjelaskan pengaruh positif dan pengaruh negatif dari globalisasi.

D. Tujuan Pembelajaran

1. Melalui pelaksanaan pembelajaran menggunakan model kooperatif tipe *NHT*, siswa mampu menjelaskan dampak positif dari globalisasi.
2. Melalui pelaksanaan pembelajaran menggunakan model kooperatf tipe *NHR*, siswa mampu menjelaskan dampak negatif dari globalisasi.

E. Materi Ajar

Dampak positif dan negatif globalisasi (terlampir).

F. Model dan Metode Pembelajaran

Model pembelajaran : kooperatif tipe *NHT*

Metode pembelajaran : ceramah, tanya jawab, diskusi, latihan, dan penugasan.

G. Langkah-langkah Pembelajaran

1. Kegiatan awal

a. Mengondisikan semua siswa untuk berdo'a sebelum belajar sesuai agama dan kepercayaan masing-masing.
b. Melakukan presensi kehadiran siswa.
c. Menyiapkan alat-alat pelajaran.
d. Memberikan apersepsi, dengan cara menyampaikan pertanyaan yang menggiring siswa pada materi yang akan dibahas.
e. Anak-anak siapa yang gemar menonton TV, berapa lamakah kalian menonton TV? Guru bersama-sama dengan siswa mencari dampak positif dan negatif yang diakibatkan dari TV.
f. Menyampaikan tujuan pembelajaran.

2. Kegiatan inti
   a. Eksplorasi

      Guru bertanya jawab dengan siswa seputar dampak globalisasi.
   b. Elaborasi
      1) Guru membagi kelas kedalam 5 kelompok dengan beranggotakan 4-5 siswa.
      2) Guru membagi nomor kepala untuk setiap siswa di dalam kelompok mulai angka 1 sampai 5.
      3) Guru membagikan LKS berisi pertanyaan-pertanyaan yang harus didiskusikan setiap kelompok.
      4) Guru mejelaskan aturan pembelajaran menggunakan model *NHT*.
      5) Siswa mencari jawaban dari pertanyaan di LKS.
      6) Guru membimbing jalannya diskusi disetiap kelompok.
      7) Guru menyebutkan nomor kepala secara acak dan memang satu persatu siswa dari nomor kepala yang disebutkan, serta menyampaikan nomor soal.
      8) Siswa dengan nomor kepala yang disebutkan guru berdiri dan menyampaikan hasil diskusi kelompoknya.

c. Konfirmasi

1) Guru membahas jawaban yang muncul dari masing-masing kelompok agar siswa mendapatkan pemahaman secara utuh.
2) Guru memotivasi siswa yang tampil berani menyampaikan hasil diskusi kelompoknya dengan cara memberikan penguatan berupa *smile*.
3) Guru bertanya jawab kepada siswa seputar globalisasi untuk mengetahui tingkat pemahaman siswa terhadap materi yang disampaikan.

3. Kegiatan akhir
   a. Guru bersama–sama dengan siswa membuat simpulan pelajaran.
   b. Guru melakukan evaluasi dengan cara memberikan soal tes formatif.
   c. Guru memberikan tugas.
   d. Guru mengondisikan siswa untuk berdo'a mengakhiri pembelajaran.

H. Media dan Sumber Belajar

Media

Bagan tentang pengaruh positif dan pengaruh negatif globalisasi.

Sumber Belajar

1. Dewi, K. Dkk. 2008. *Pendidikan Kewarganegaraan 4 untuk Sekolah Dasar dan Madrasah Ibtidaiyah Kelas IV.* Jakarta: Departemen Pendidikan Nasional Direktorat Jenderal Manajemen Pendidikan Dasar dan Menengah.
2. Sarjan, Agung Nugroho. 2008. *Pendidikan Kewarganegaraan Bangga Menjadi Insan Pancasila Untuk SD/MI Kelas IV.* Jakarta: Pusat Perbukuan, Departemen Pendidikan Nasional.

I. Penelian

1. Prosedur : Tertulis
2. Jenis penilaian : penilaian hasil (Tes formatif)
3. Alat penilaian : soal isian (terlampir)
4. Kunci jawaban (terlampir)

5. Skor penilaian (terlampir)

Tegal, ... 2015

Guru Kelas	Peneliti
Eni Ariasih, S.Pd.SD	Novita Yuliastuti
NIP. 19811206 200801 2 024	NIM.1401411541

Mengetahui,
Kepala Sekolah

PEMERINTAH KABUPATEN PEKALONGAN
UPT DINDIKBUD
SD NEGERI 01
KESESI

Fachrodji, S.Pd
NIP. 19600121 198201 1 004

LAMPIRAN-LAMPIRAN

Lampiran 1

MATERI AJAR

Globalisasi yang terjadi di dunia memiliki dampak positif dan negatif. Berikut merupakan dampak positif dan negatif dari globalisasi:

1. Berikut pengaruh baik dari adanya globalisasi.
   a. Kemajuan di bidang komunikasi dan transportasi.
   b. Meningkatnya perekonomian masyarakat dalam suatu negara.
   c. Meluasnya pasar untuk produk dalam negeri.
   d. Dapat memperoleh lebih banyak modal dan teknologi yang lebih baik.
   e. Menyediakan dana tambahan untuk pembangunan ekonomi.
   f. Meningkatnya pengetahuan.
2. Sedangkan pengaruh buruk dari adanya globalisasi antara lain:
   a. Gaya hidup bebas, narkoba, dan kekerasan menjadi mudah masuk dalam kehidupan masyarakat Indonesia.
   b. Menjadi malas.
   c. Masyarakat cenderung mementingkan diri sendiri.
   d. Karena banyaknya barang yang dijual, maka masyarakat menjadi konsumtif.
   e. Tenaga manusia digantikan oleh mesin.

Lampiran 2

LEMBAR KERJA SISWA

Ayo berdiskusi!

Bacalah pernyataan dengan teliti. Selanjutnya diskusikan bersama kelompokmu apakah pernyataan tersebut merupakan dampak positif atau degatif dari globalisasi dengan cara memberikan tanda cek (√) pada kolom positif atau negatif!

NO	PERNYATAAN	DAMPAK	
		POSITIF	NEGATIF
1	Membeli barang yang tidak dibutuhkan.		
2	Internet yang digunakan untuk membaca berita *online*.		
3	Masyarakat lebih mementingkan diri sendiri.		
4	Dengan menggunakan pesawat terbang orang akan lebih cepat sampai tujuan.		
5	Banyaknya perusahaan asing yang mendirikan pabrik di Indonesia		
6	Pemuda banyak yang masuk tempat rehabilitasi narkoba.		
7	Pablik-pabrik banyak yang menggunakan mesin dibangdingan manusia.		
8	Barang dari luar negeri yang masuk ke Indonesia di kenai pajak.		

Lampiran 3

KISI-KISI, SOAL, KUNCI JAWABAN, DAN PEDOMAN

PENSKORAN TES EVALUASI

A. Kisi-kisi tes evaluasi

Kompetensi Dasar	Indikator Soal	Jenis Soal	Jenis Ranah	Nomor Soal	Tingkat Kesulitan
4.2 Menunjukkan sikap terhadap globalisasi di lingkungannya.	1. Siswa dapat menyebutkan pengaruh positif globalisasi.	Isian singkat	C1	1	Sedang
	2. Siswa dapat mengidentifikasi pengaruh negatif globalisasi.	Isian singkat	C1	2	Mudah
	3. Siswa dapat memberikan contoh dampak positif globalisasi.	Isian singkat	C2	3	Sedang
	4. Siswa dapat memperkirakan pengaruh negatif dari menonton TV.	Isian singkat	C2	4	Mudah
	5. Siswa dapat mengidentifikasi perubahan sikap masyarakat di era globalisasi.	Isian singkat	C1	5	Sedang

B. Soal tes evaluasi

Lengkapi kalimat di bawah ini!

1. Pajak barang yang masuk ke Indonesia turut menambah ....
2. Pekerja manusia banyak digantikan mesin merupakan dampak ....
3. Masyarakat menjadi mudah pergi ketempat tujuan merupakan dampak positif dari perkembangan ....
4. Pengaruh negatif dari TV yaitu rasa ....
5. Gaya hidup masyarakat sekarang yang membeli barang berlebihan disebut juga ....

C. Kunci jawaban

1. Penghasilan/pendapatan/pemasukan negara
2. Negatif globalisasi
3. Alat transportasi
4. Malas
5. Konsumtif

D. Pedoman penskoran

1. Jawaban benar skor 2.
2. Skor perolehan maksimal 10.
3. Nilai akhir (NA) siswa = $\frac{skor\ perolehan}{skor\ maksimal} \times 100$

LAMPIRAN 9

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

KELAS EKSPERIMEN PERTEMUAN 3

Sekolah : SD Negeri 01 Kesesi

Mata Pelajaran : PKn

Kelas/Semester : IV (Empat) / II (Dua)

Alokasi Waktu : 2 X 35 menit (1 X Pertemuan)

A. Standar Kompetensi

4. Menunjukkan sikap terhadap globalisasi di lingkungannya.

B. Kompetensi Dasar

4.2 Memberikan contoh sederhana pengaruh globalisasi di lingkungannya.

C. Indikator

4.1.3 Mampu memberikan contoh pengaruh globalisasi di lingkungannya.

D. Tujuan Pembelajaran

Melalui pelaksanaan pembelajaran menggunakan model koopertif tipe *NHT*, siswa mampu memberikan contoh pengaruh globalisasi di lingkungannya.

E. Materi Ajar

Pengaruh globalisasi di lingkungannya (terlampir).

F. Model dan Metode Pembelajaran

Model pembelajaran : kooperatif tipe *NHT*

Metode pembelajaran : ceramah, tanya jawab, diskusi, latihan, dan penugasan.

G. Langkah-langkah Pembelajaran

a. Kegiatan awal

1. Mengondisikan semua siswa untuk berdoa sebelum belajar sesuai agama dan kepercayaan masing-masing.
2. Melakukan presensi kehadiran siswa.
3. Menyiapkan alat-alat pelajaran.
4. Memberikan apersepsi, dengan cara menyampaikan pertanyaan yang menggiring siswa pada materi yang akan dibahas.
5. Anak-anak, adakah dari kalian yang pernah makan burger?

6. Menyampaikan tujuan pembelajaran.

b. Kegiatan inti

1. Eksplorasi

   Guru mengajukan tanya jawab seputar pengaruh globalisasi di ingkungan.

2. Elaborasi

   a. Guru membagi kelas kedalam 5 kelompok yang beranggotakan 4-5 siswa.
   b. Guru membagi nomor kepala untuk setiap siswa di dalam kelompok mulai angka 1 sampai 5.
   c. Guru membagikan LKS berisi pertanyaan-pertanyaan yang harus didiskusikan setiap kelompok.
   d. Guru mejelaskan aturan pembelajaran menggunakan model *NHT*.
   e. Siswa mencari jawaban yang dari pertanyaan di LKS.
   f. Guru membimbing jalannya diskusi di setiap kelompok.
   g. Guru menyebutkan nomor kepala secara acak dan memanggil satu persatu siswa dengan nomor kepala yang disebutkan, serta menyampaikan nomor soal.
   h. Siswa dengan nomor kepala yang disebutkan guru berdiri dan menyampaikan hasil diskusi kelompoknya.

3. Konfirmasi

   1) Guru membahas jawaban yang muncul dari masing-masing kelompok agar siswa mendapatkan pemahaman secara utuh.
   2) Guru memotivasi siswa yang tampil berani menyampaikan hasil diskusi kelompoknya dengan cara memberikan penguatan berupa tanda *smile.*
   3) Guru bertanya jawab kepada siswa seputar globalisasi untuk mengetahui tingkat pemahaman siswa terhadap materi yang disampaikan.

c. Kegiatan akhir

1. Guru bersama–sama dengan siswa membuat rangkuman/simpulan pelajaran.
2. Guru melakukan evaluasi dengan cara memberikan soal tes formatif.
3. Guru memberikan *posttest*.

4. Guru mengondisikan siswa untuk berdo'a mengakhiri pembelajaran.

H. Media dan Sumber Belajar

Media

Gambar mengenai pengaruh globalisasi di lingkungan siswa.

Sumber Belajar

a. Dewi, K. Dkk. 2008. *Pendidikan Kewarganegaraan 4 untuk Sekolah Dasar dan Madrasah Ibtidaiyah Kelas IV.* Jakarta: Departemen Pendidikan Nasional Direktorat Jenderal Manajemen Pendidikan Dasar dan Menengah.

b. Sarjan, Agung Nugroho. 2008. *Pendidikan Kewarganegaraan Bangga Menjadi Insan Pancasila Untuk SD/MI Kelas IV.* Jakarta: Pusat Perbukuan, Departemen Pendidikan Nasional.

I. Penilaian

1. Prosedur : tertulis
2. Jenis penilaian: penilaian hasil (Tes formatif)
3. Alat penilaian : soal uraian (terlampir)
4. Kunci jawaban (terlampir)
5. Skor penilaian (terlampir)

Tegal, ... 2015

Guru Kelas

Eni Ariasih, S.Pd.SD

NIP. 19811206 200801 2 024

Peneliti

Novita Yuliastuti

NIM.1401411541

Mengetahui,

Kepala Sekolah

PEMERINTAH KABUPATEN PEKALONGAN UPT DINDIKBUD SD NEGERI 01 KESESI

Fachrodji, S.Pd

NIP. 19600121 198201 1 004

LAMPIRAN-LAMPIRAN

Lampiran 1

MATERI AJAR

Pengaruh globalisasi yang terjdi di lingkungannya meliputi gaya hidup, makanan, pakaian, dan komunikasi. Penjelasan dari pengaruh tersebut yaitu:

1. Gaya Hidup

   Di zaman globalisasi, masyarakat cenderung memilih menerapkan gaya hidup modern daripada gaya hidup tradisional. Alasan mengapa masyarakat memilih gaya hidup modern adalah karena semuanya serba mudah, cepat, dan ekonomis. Globalisasi juga berdampak buruk terhadap gaya hidup masyarakat. Contohnya ada sebagian masyarakat kita meniru gaya hidup bangsa lain yang tidak sesuai dengan kepribadian bangsa kita, seperti mabuk-mabukan, suka berpesta pora, berperilaku kasar serta kurang menghormati orang yang lebih tua. Gaya hidup seperti itu harus kita jauhi karena tidak sesuai dengan norma-norma yang berlaku di masyarakat.

2. Makanan

   Dengan adanya globalisasi kebanyakan orang mulai cenderung beralih mengonsumsi makanan yang cepat saji.. Makanan cepat saji biasa disebut *fast food*. Selain makanan juga ada minuman dalam kaleng, sehingga mudah dan dapat langsung diminum. Contoh makanan yang ada karena globalisasi: pizza, spagheti, burger, hot dog, hamburger, sushi, steak, puyunghai, dan donat. Contoh minuman: banyak bermunculan minuman isotonik. Makanan cepat saji tidak semuanya aman untuk kesehatan. Jika ingin menikmati makanan atau minuman cepat saji, pilihlah jenis makanan atau minuman yang benar-benar aman untuk kesehatan.

3. Pakaian

   Pada zaman dahulu pakaian sangat sederhana yang penting bisa digunakan untuk menutup aurat, melindungi tubuh, serta menjaga kesopanan. Pakaian digunakan sebagai trend, modelnya bermacam-macam. Negara yang dianggap trend center pakaian adalah Prancis (Paris). Mode dari Paris banyak ditiru oleh negara-negara di dunia. Misalnya model atau bentuk pakaian

sekarang ini kebanyakan pakaian minim dan terbuka, yang dianggap tidak sesuai dengan kebudayaan bangsa Indonesia. Contoh lain adalah baju jas yang merupakan budaya bangsa barat sudah digunakan oleh sebagian masyarakat kita pada acara-acara resmi atau resepsi. Begitu pula dengan celana jeans dan T-shirt. Masyarakat kita sudah terbiasa menggunakannya dalam kehidupan sehari-hari.

4. Komunikasi

Komunikasi juga merupakan contoh pengaruh dari globalisasi. Dahulu komunikasi antara wilayah menggunakan jasa pos yaitu surat yang sampainya bisa mencapai satu sampai dua hari, kemudian berkembang dengan telepon rumah. Namun, sekarang ini di era globalisasi jika akan berkomunikasi baik satu arah maupun dua arah dengan orang lain yang berbeda wilayah sangat mudah, cepat, dan murah. Sarana yang digunakan misalnya telepon kabel, telepon seluler, internet, *e-mail,* dan *faksimile*. Berbagai peralatan telekomunikasi saat ini juga berkembang semakin pesat.

Lampiran 2

LEMBAR KERJA SISWA

Diskusikan besama kelompokmu permasalahan berikut ini. Selanjutnya golongkan permasalahan tersebut merupakan dampak globalisasi di lingkungan dalam hal apa, berikan alasannya, dan sebaiknya bagaimana dalam menyikapinya.

Tindakan	Pengaruh globalisasi terhadap	Alasannya	Sebaiknya bagaimana
Setiap kali Irawan berbicara dengan Pak guru, dia tidak pernah menggunakan bahasa yang sopan.			
Safira lebih senang makan di KFC dari pada makan di warteg.			
Acara di TV banyak artis yang memakai pakaian yang ketat dan terbuka, apakah cara berpakaian tersebut pantas untuk ditiru.			
Ayah Hanan bekerja di Jakarta, sehingga Hanan menggunakan HP sebagai alat komunikasi antara Hanan dengan Ayahnya.			

Lampiran 3

KISI-KISI, SOAL, KUNCI JAWABAN, DAN PEDOMAN

PENSKORAN TES EVALUASI

A. Kisi-kisi tes evaluasi

KD	Indikator Soal	Jenis Soal	Jenis Ranah	Nomor Soal	Tingkat Kesulitan
4.2 memberikan contoh sederhana pengaruh globalisasi di lingkungannya.	1. siswa dapat memberikan 5 contoh makanan cepat saji yang diakibatkan oleh adanya globalisasi. 2. siswa dapat menyebutkan 3 contoh gaya hidup masyarakat modern yang tidak perlu dicontoh.. 3. Siswa dapat mengidentifikasi pengaruh buruk nontn TV.	Uraian Uraian Uraian	C3 C3 C2	1 2 3	Sedang Mudah Sulit

B. Soal tes evaluasi

Jawablah pertanyaan di bawah ini!

1) Sebutkan 5 contoh makanan cepat saji yang diakibatkan oleh adanya globalisasi!

   Jawab: ....

2) Sebutkan 3 contoh gaya hidup masyarakat modern yang tidak perlu dicontoh!

   Jawab: ....

3) Apa saja pengaruh buruk terlalu lama menonton TV?

   Jawab: ....

C. Kunci jawaban

1. Donut, pizza, kentucky, burger, spaghetty.
2. Mewarnai rambut dengan warna terang, berpakaian minim, dan boros.
3. Malas belajar, mata menjadi sakit, bisa mempengaruhi.

D. Penilaian tes akhir

1. Skor tiap nomor memiliki bobot 20.
2. Skor perolehan maksimal 100.
3. Nilai akhir (NA) siswa = $\frac{skor\ perolehan}{skor\ maksimal} \times 100$

LAMPIRAN 10

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

KELAS KONTROL PERTEMUAN 1

Sekolah : SD Negeri 01 Kesesi

Mata Pelajaran : PKn

Kelas/Semester : IV (Empat) / II (Dua)

Alokasi Waktu : 2 X 35 menit (1 X Pertemuan)

A. Standar Kompetensi

4. Menunjukkan sikap terhadap globalisasi di lingkungannya.

B. Kompetensi Dasar

4.1 Memberikan contoh sederhana pengaruh globalisasi di lingkungannya.

C. Indikator

4.1.1 Menjelaskan maksud globalisasi.

D. Tujuan Pembelajaran

a. Melalui penjelasan dari guru, siswa mampu menjelaskan maksud globalisasi.
b. Melalui penjelasan dari guru, siswa dapat menyebutkan penyebab dan ciri globalisasi di dunia.

E. Materi Ajar

Globalisasi, penyebab, dan cirinya (terlampir).

F. Model dan Metode Pembelajaran

Model pembelajaran : konvensional

Metode pembelajaran : ceramah, tanya jawab, latihan, dan penugasan.

G. Langkah-langkah Pembelajaran

1. Kegiatan awal
   a. Mengondisikan siswa untuk berdoa sebelum belajar sesuai agama dan kepercayaan masing-masing.
   b. Melakukan presensi kehadiran siswa.
   c. Menyiapkan alat-alat pelajaran.
   d. Memberikan soal pretest.

e. Memberikan apersepsi, dengan cara menyampaikan pertanyaan yang menggiring siswa pada materi yang akan dibahas.
f. Anak-anak, mari kita menyanyikan lagu "ASEAN". Setelah bernyanyi bersama guru bertanya jawab dengan siswa bahwa di dunia terdiri dari berbagai negara.
g. Menyampaikan tujuan pembelajaran.

2. Kegiatan inti
   a. Eksplorasi
      Guru bersama dengan siswa melakukan tanya jawab seputar globalisasi.
   b. Elaborasi
      1) Guru menjelaskan mengenai globalisasi.
      2) Siswa memperhatikan penjelasan guru.
      3) Guru memberikan penjelasan mengenai sebab dan ciri yang menandakan semakin berkembangnya globalisasi di dunia dan menuliskannya dipapan tulis.
      4) Siswa mencatat materi yang ditulis dipapan tulis.
      5) Siswa mengerjakan tugas yang diberikan oleh guru.
   c. Konfirmasi
      1) Guru memotivasi siswa yang telah berani menyampaikan hasil pekerjaannya dengan cara memberikan penguatan berupa tanda *smile*.
      2) Guru menanyakan pada siswa tentang hal-hal yang belum dipahami
3. Kegiatan akhir
   a. Guru bersama–sama dengan siswa membuat kesimpulan pelajaran.
   b. Guru melakukan evaluasi dengan cara memberikan soal tes formatif.
   c. Guru memberikan tugas.
   d. Guru mengondisikan siswa untuk berdo'a mengakhiri pembelajaran.

H. Media dan Sumber Belajar

Media

Gambar mengenai globalisasi.

Sumber Belajar

1. Dewi, K. Dkk. 2008. *Pendidikan Kewarganegaraan 4 untuk Sekolah Dasar dan Madrasah Ibtidaiyah Kelas IV.* Jakarta: Departemen Pendidikan Nasional Direktorat Jenderal Manajemen Pendidikan Dasar dan Menengah.
2. Sarjan, Agung Nugroho. 2008. *Pendidikan Kewarganegaraan Bangga Menjadi Insan Pancasila Untuk SD/MI Kelas IV.* Jakarta: Pusat Perbukuan, Departemen Pendidikan Nasional.

I. Penilaian

1. Prosedur : tes tertulis
2. Jenis penilaian : penilaian hasil (Tes formatif)
3. Alat penilaian : Soal isian (terlampir)
4. Kunci jawaban (terlampir)
5. Skor penilaian (terlampir)

Tegal, ... 2015

Guru Kelas

Hadi Sofyan, S.Pd.SD.

Peneliti

Novita Yuliastuti

NIM.1401411541

Mengetahui,

Kepala Sekolah

PEMERINTAH KABUPATEN TEGAL DINAS PENDIDIKAN UPT DINDIKBUD SD NEGERI 01 KESESI KESESI

Irachmadji, S.Pd

NIP. 19600121 198201 1 004

LAMPIRAN-LAMPIRAN

Lampiran 1

MATERI AJAR

3. Pengertian dan penyebab gobalisasi

Abad 20 disebut juga dengan abad globalisasi. Kata "globalisasi" diambil dari kata *globe* yang artinya bola bumi tiruan atau dunia tiruan. Kemudian, kata *globe* menjadi global, yang berarti universal atau keseluruhan yang saling berkaitan. Jadi, globalisasi adalah proses menyatunya warga dunia secara umum dan menyeluruh menjadi kelompok masyarakat. Pada zaman purba kebutuhan hidup dipenuhi sendiri yang diambil dari alam., mulai dari makanan, sandang, perkakas dan lain sebagainya. Berbeda dengan zaman modern seperti sekarang, kebutuhan hidup menusia tidak bisa dipenuhi sendiri. Perkembangan pengetahuan dan teknologi menjadi penyebab terjadinya globalisasi, terutama perkembangan alat transportasi dan komunikasi. Hal tersebut memungkinkan manusia dapat saling berhubungan walau berbeda negara.

Alat transportasi yang sudah maju disebut alat transportasi modern, seperti pesawat, kereta api, mobil, dan kendaraan bermotor. Dengan menggunakan alat transportasi modern maka perjalanan kita akan menjadi mudah dan cepat. Pada zaman dulu, kita hanya mempunyai alat transportasi tradisional. Bila ingin pergi ke negera atau pulau lain kita hanya menggunakan kapal atau perahu. Dengan alat transportasi ini kita membutuhkan waktu yang lama, bisa mencapai berhari-hari bahkan berbulan-bulan. Apabila ingin bepergian yang jaraknya tidak terlalu jauh, biasanya menggunakan tenaga hewan seperti kuda atau berjalan kaki. Kemajuan di bidang transportasi semakin memudahkan barang-barang dari negara lain masuk ke negara kita. Banyak barang-barang dari Cina, Hongkong, Arab Saudi dijual di Indonesia. Sebaliknya barang-barang Indonesia juga dapat kita jumpai disana. Keadaan yang seperti ini akan mempercepat proses globalisasi.

Zaman dulu, alat komunikasi masih terbatas. Apabila ingin mengirim kabar kepada saudara yang ada di luar kota, kita hanya bisa lewat surat lalu

dikirimkan lewat pos. Surat bisa sampai tujuannya membutuhkan waktu berhari-hari. Tapi, sekarang perkembangan alat komunikasi sangat cepat. Salah satunya adalah adanya Hand Phone (HP). Kemajuan alat komunikasi yang lain adalah adanya satelit. Melalui satelit jaringan internet dapat dinikmati.

4. Berikut ini beberapa ciri yang menandakan semakin berkembangnya globalisasi di dunia
   e. Adanya sikap saling ketergantungan antara satu negara dengan negara lain terutama di bidang ekonomi.
   f. Meningkatnya masalah bersama, misalnya pada bidang lingkungan hidup.
   g. Berkembangnya barang-barang seperti telepon genggam, televisi satelit, dan internet menunjukkan bahwa komunikasi global terjadi demikian cepatnya.
   h. Peningkatan interaksi kultural (kebudayaan) melalui perkembangan media massa (terutama televisi, film, musik, berita, dan olahraga internasional). Saat ini, kita mendapatkan gagasan dan pengalaman baru mengenai hal- hal tentang beranekaragamnya budaya, misalnya dalam hal pakaian dan makanan.

Lampiran 2

LEMBAR KERJA SISWA

Ayo belajar!

Perhatikan pertanyaan yang ada pada kolom pertanyaan lalu tulislah jawaban pada kolom jawaban!

NO	PERTANYAAN	JAWABAN
1	Apakah yang dimaksud dengan globalisasi?	
2	Bagaimana kehidupan zaman dahulu sebelum adanya globalisasi?	
3	Bangaimana kehidupan zaman moder setelah adanya globalisasi?	
4	Bagaimana alat transportasi masyarakat sebelum adanya globalisasi?	
5	Bagaimana alat komunikasi masyarakat sesudah adanya globalisasi?	

Lampiran 3

KISI-KISI, SOAL, KUNCI JAWABAN, DAN PEDOMAN

PENSKORAN TES EVALUASI

A. Kisi-sisi tes evaluasi

Kompetensi Dasar	Indikator Soal	Jenis Soal	Jenis Ranah	Nomor Soal	Tingkat Kesulitan
4.2 Memberikan contoh sederhana pengaruh globalisasi di lingkungannya.	1. Siswa dapat menjelaskan maksud globalisasi. 2. Siswa dapat menyebutkan 3 ciri-ciri berkembangnya globalisasi di dunia.	Uraian	C1 C3	1 3	Sedang Mudah

B. Soal tes evaluasi

Kerjakan soal di bawah ini dengan tepat!

1. Apakah yang dimaksud dengan globalisasi? Jelaskan!
   Jawab: .....
2. Sebutkan 3 ciri yang menandakan globalisasi semakin berkembang di dunia!
   Jawab: .....

C. Kunci jawaban

1. Globalisasi adalah suatu proses dimana antar individu, antar kelompok, dan antar negara saling berinteraksi, bergantung, terkait, dan memengaruhi satu sama lain yang melintasi batas negara.
2. Ciri yang menunjukkan berkembangnya globalisasi di dunia yaitu:
   a. Adanya sikap saling ketergantungan antara satu negara dengan negara lain terutama di bidang ekonomi.

b. Meningkatnya masalah bersama, misalnya pada bidang lingkungan hidup.
c. Berkembangnya barang-barang seperti telepon genggam, televisi satelit, dan internet menunjukkan bahwa komunikasi global terjadi demikian cepatnya.

D. Pedoman penskoran

1. Skor soal nomor 1 dan 2 memiliki bobot 35, nomor 3 memiliki bobot 30.
2. Skor perolehan maksimal 100.
3. Nilai akhir (NA) siswa = $\frac{skor\ perolehan}{skor\ maksimal} \times 100$

LAMPIRAN 11

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

KELAS KONTROL PERTEMUAN 2

Sekolah : SD Negeri 01 Kesesi

Mata Pelajaran : PKn

Kelas/Semester : IV (Empat) / II (Dua)

Alokasi Waktu : 2 X 35 menit (1 X Pertemuan)

A. Standar Kompetensi

4. Menunjukkan sikap terhadap globalisasi di lingkungannya.

B. Kompetensi Dasar

4.1 Memberikan contoh sederhana pengaruh globalisasi di lingkungannya.

C. Indikator

2.1.2 Menjelaskan pengaruh positif dan pengaruh negatif dari globalisasi.

D. Tujuan Pembelajaran

1. Melalui penjelasan dari guru, siswa mampu menjelaskan dampak positif dari globalisasi.
2. Melalui penjelasan dari guru, siswa mampu menjelaskan dampak negatif dari globalisasi

E. Materi Ajar

Dampak positif dan negatif globalisasi (terlampir).

F. Model dan Metode Pembelajaran

Model pembelajaran : konvensional

Metode pembelajaran : ceramah, tanya jawab, dan penugasan.

G. Langkah-langkah Pembelajaran

1. Kegiatan awal
   a. Mengondisikan semua siswa untuk berdoa sebelum belajar sesuai agama dan kepercayaan masing-masing.
   b. Melakukan presensi kehadiran siswa.
   c. Menyiapkan alat-alat pelajaran.
   d. Memberikan apersepsi, dengan cara menyampaikan pertanyaan yang menggiring siswa pada materi yang akan dibahas.

e. Anak-anak siapa yang gemar menonton TV, berapa lamakah kalian menonton TV? Guru bersama-sama dengan siswa mencari dampak positif dan negatif yang diakibatkan dari TV.
f. Menyampaikan tujuan pembelajaran.

2. Kegiatan inti
   a. Eksplorasi
      Guru bertanya jawab dengan siswa seputar dampak globalisasi.
   b. Elaborasi
      1) Guru menjelaskan mengenai dampak globalisasi.
      2) Siswa memperhatikan penjelasan guru.
      3) Guru memberikan penjelasan mengenai dampak positif dan negatif globalisasi di dunia dan menuliskannya dipapan tulis.
      4) Siswa mencatat materi yang ditulis dipapan tulis.
      5) Siswa mengerjakan tugas yang diberikan oleh guru.
   c. Konfirmasi
      1) Guru membahas jawaban yang muncul dari masing-masing kelompok agar siswa mendapatkan pemahaman secara utuh.
      2) Guru memotivasi siswa yang tampil berani menyampaikan hasil diskusi kelompoknya dengan cara memberikan penguatan berupa tanda smile.
      3) Guru bertanya jawab kepada siswa seputar globalisasi untuk mengetahui tingkat pemahaman siswa terhadap materi yang disampaikan.

3. Kegiatan akhir
   a. Guru bersama–sama dengan siswa membuat rangkuman/simpulan pelajaran.
   b. Guru melakukan evaluasi dengan cara memberikan soal tes formatif.
   c. Guru memberikan tugas.
   d. Guru mengondisikan siswa untuk berdo’a mengakhiri pembelajaran.

H. Media dan Sumber Belajar

Media

Bagan tentang pengaruh positif dan pengaruh negatif globalisasi.

Sumber Belajar

1. Dewi, K. Dkk. 2008. *Pendidikan Kewarganegaraan 4 untuk Sekolah Dasar dan Madrasah Ibtidaiyah Kelas IV.* Jakarta: Departemen Pendidikan Nasional Direktorat Jenderal Manajemen Pendidikan Dasar dan Menengah.
2. Sarjan, Agung Nugroho. 2008. *Pendidikan Kewarganegaraan Bangga Menjadi Insan Pancasila Untuk SD/MI Kelas IV.* Jakarta: Pusat Perbukuan, Departemen Pendidikan Nasional.

I. Penilaian

1. Prosedur : tertulis
2. Jenis penilaian : penilaian hasil (Tes formatif)
3. Alat penilaian : soal isian (terlampir)
4. Kunci jawaban (terlampir)
5. Skor penilaian (terlampir)

Tegal, ... 2015

Guru Kelas

Hadi Sofyan, S.Pd.SD.

Peneliti

Novita Yuliastuti

NIM.1401411541

Mengetahui,

Kepala Sekolah

Trachrodji, S.Pd

NIP. 19[illegible]121 198201 1 004

LAMPIRAN-LAMPIRAN

Lampiran 1

MATERI AJAR

Globalisasi yang terjadi di dunia memiliki dampak positif dan negatif. Berikut merupakan dampak positif dan negatif dari globalisasi:

1. Berikut pengaruh baik dari adanya globalisasi.
   a. Kemajuan di bidang komunikasi dan transportasi.
   b. Meningkatnya perekonomian masyarakat dalam suatu negara.
   c. Meluasnya pasar untuk produk dalam negeri.
   d. Dapat memperoleh lebih banyak modal dan teknologi yang lebih baik.
   e. Menyediakan dana tambahan untuk pembangunan ekonomi.
   f. Meningkatnya pengetahuan.
2. Sedangkan pengaruh buruk dari adanya globalisasi antara lain:
   a. Gaya hidup bebas, narkoba, dan kekerasan menjadi mudah masuk dalam kehidupan masyarakat Indonesia.
   b. Menjadi malas.
   c. Masyarakat cenderung mementingkan diri sendiri.
   d. Karena banyaknya barang yang dijual, maka masyarakat menjadi konsumtif.
   e. Tenaga manusia digantikan oleh mesin.

Lampiran 2

LEMBAR KERJA SISWA

Ayo belajar!

Bacalah pernyataan dengan teliti. Selanjutnya golongkan, apakah pernyataan tersebut merupakan dampak positif atau negatif dari globalisasi dengan cara memberikan tanda cek (√) pada kolom positif atau negatif!

NO	PERNYATAAN	DAMPAK	
		POSITIF	NEGATIF
1	Membeli barang yang tidak dibutuhkan.		
2	Internet yang digunakan untuk membaca berita *online*.		
3	Masyarakat lebih mementingkan diri sendiri.		
4	Dengan menggunakan pesawat terbang orang akan lebih cepat sampai tujuan.		
5	Banyaknya perusahaan asing yang mendirikan pabrik di Indonesia		
6	Pemuda banyak yang masuk tempat rehabilitasi narkoba.		
7	Pablik-pabrik banyak yang menggunakan mesin dibangdingan manusia.		
8	Barang dari luar negeri yang masuk ke Indonesia di kenai pajak.		

Lampiran 3

KISI-KISI, SOAL, KUNCI JAWABAN, DAN PEDOMAN

PENSKORAN TES EVALUASI

A. Kisi-kisi tes evaluasi

Kompetensi Dasar	Indikator Soal	Jenis Soal	Jenis Ranah	Nomor Soal	Tingkat Kesulitan
4.2 Menunjukkan sikap terhadap globalisasi di lingkungannya.	6. Siswa dapat menyebutkan pengaruh positif globalisasi.	Isian singkat	C1	1	Sedang
	7. Siswa dapat mengidentifikasi pengaruh negatif globalisasi.	Isian singkat	C1	2	Mudah
	8. Siswa dapat memberikan contoh dampak positif globalisasi.	Isian singkat	C2	3	Sedang
	9. Siswa dapat memperkirakan pengaruh negatif dari menonton TV.	Isian singkat	C2	4	Mudah
	10. Siswa dapat mengidentifikasi perubahan sikap masyarakat di era globalisasi.	Isian singkat	C1	5	Sedang

B. Soal tes evaluasi

Lengkapi kalimat di bawah ini!

1. Pajak barang yang masuk ke Indonesia turut menambah ....
2. Pekerja manusia banyak digantikan mesin merupakan dampak ....
3. Masyarakat menjadi mudah pergi ketempat tujuan merupakan dampak positif dari perkembangan ....
4. Pengaruh negatif dari TV yaitu rasa ....
5. Gaya hidup masyarakat sekarang yang membeli barang berlebihan disebut juga ....

C. Kunci jawaban

1. Penghasilan/pendapatan/pemasukan negara
2. Negatif globalisasi
3. Alat transportasi
4. Malas
5. Konsumtif

D. Pedoman penskoran

1. Jawaban benar skor 2.
2. Skor perolehan maksimal 10.
3. Nilai akhir (NA) siswa = $\frac{skor\ perolehan}{skor\ maksimal} \times 100$

LAMPIRAN 12

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

KELAS KONTROL PERTEMUAN 3

Sekolah : SD Negeri 01 Kesesi

Mata Pelajaran : PKn

Kelas/Semester : IV (Empat) / II (Dua)

Alokasi Waktu : 2 X 35 menit (1 X Pertemuan)

A. Standar Kompetensi

4. Menunjukkan sikap terhadap globalisasi di lingkungannya.

B. Kompetensi Dasar

4.1 Memberikan contoh sederhana pengaruh globalisasi di lingkungannya.

C. Indikator

4.1.3 Mampu memberikan contoh pengaruh globalisasi di lingkungannya.

D. Tujuan Pembelajaran

Melalui penjelasan dari guru, siswa mampu memberikan contoh pengaruh globalisasi di lingkungannya.

E. Materi Ajar

Pengaruh globalisasi di lingkungannya (terlampir).

F. Model dan Metode Pembelajaran

Model pembelajaran : konvensional

Metode pembelajaran : ceramah, tanya jawab, dan penugasan.

G. Langkah-langkah Pembelajaran

1. Kegiatan awal
    a. Mengondisikan semua siswa untuk berdoa sebelum belajar sesuai agama dan kepercayaan masing-masing.
    b. Melakukan presensi kehadiran siswa.
    c. Menyiapkan alat-alat pelajaran.
    d. Memberikan apersepsi, dengan cara menyampaikan pertanyaan yang menggiring siswa pada materi yang akan dibahas.
    e. Anak-anak, adakah dari kalian yang pernah makan burger?
    f. Menyampaikan tujuan pembelajaran.

2. Kegiatan inti
    a. Eksplorasi

       Guru mengajukan tanya jawab seputar pengaruh globalisasi di ingkungan.
    b. Elaborasi
        1) Guru menjelaskan mengenai globalisasi.
        2) Siswa memperhatikan penjelasan guru.
        3) Guru memberikan penjelasan mengenai pengaruh globalisasi di lingkungan dan menuliskannya dipapan tulis.
        4) Siswa mencatat materi yang ditulis dipapan tulis.
        5) Siswa mengerjakan tugas yang diberikan oleh guru
    c. Konfirmasi
        1) Guru memotivasi siswa yang telah berani menyampaikan hasil pekerjaannya dengan cara memberikan penguatan berupa tanda *smile*.
        2) Guru menanyakan pada siswa tentang hal-hal yang belum dipahami
3. Kegiatan akhir
    a. Guru bersama–sama dengan siswa membuat rangkuman/simpulan pelajaran.
    b. Guru melakukan evaluasi dengan cara memberikan soal tes formatif.
    c. Guru memberikan posttest.
    d. Guru mengondisikan siswa untuk berdo'a mengakhiri pembelajaran.

H. Media dan Sumber Belajar

Media

Gambar mengenai pengaruh globalisasi di lingkungan siswa.

Sumber Belajar

1. Dewi, K. Dkk. 2008. *Pendidikan Kewarganegaraan 4 untuk Sekolah Dasar dan Madrasah Ibtidaiyah Kelas IV.* Jakarta: Departemen Pendidikan Nasional Direktorat Jenderal Manajemen Pendidikan Dasar dan Menengah.

2. Sarjan, Agung Nugroho. 2008. *Pendidikan Kewarganegaraan Bangga Menjadi Insan Pancasila Untuk SD/MI Kelas IV.* Jakarta: Pusat Perbukuan, Departemen Pendidikan Nasional.

I. Penilaian

1. Prosedur : tertulis
2. Jenis penilaian: penilaian hasil (Tes formatif)
3. Alat penilaian : soal uraian (terlampir)
4. Kunci jawaban (terlampir)
5. Skor penilaian (terlampir)

Tegal, ... 2015

Guru Kelas

Hadi Sofyan, S.Pd.SD.

Peneliti

Novita Yuliastuti

NIM.1401411541

Mengetahui,

Kepala Sekolah

PEMERINTAH KABUPATEN TEGAL KECAMATAN DUKUHTURI UPT DINDIKBUD SD NEGERI 01 KESESI KESESI

Fachrodji, S.Pd

NIP. 19600121 198201 1 004

LAMPIRAN-LAMPIRAN

Lampiran 1

MATERI AJAR

Pengaruh globalisasi yang terjdi di lingkungannya meliputi gaya hidup, makanan, pakaian, dan komunikasi. Penjelasan dari pengaruh tersebut yaitu:

5. Gaya Hidup

   Di zaman globalisasi, masyarakat cenderung memilih menerapkan gaya hidup modern daripada gaya hidup tradisional. Alasan mengapa masyarakat memilih gaya hidup modern adalah karena semuanya serba mudah, cepat, dan ekonomis. Globalisasi juga berdampak buruk terhadap gaya hidup masyarakat. Contohnya ada sebagian masyarakat kita meniru gaya hidup bangsa lain yang tidak sesuai dengan kepribadian bangsa kita, seperti mabuk-mabukan, suka berpesta pora, berperilaku kasar serta kurang menghormati orang yang lebih tua. Gaya hidup seperti itu harus kita jauhi karena tidak sesuai dengan norma-norma yang berlaku di masyarakat.

6. Makanan

   Dengan adanya globalisasi kebanyakan orang mulai cenderung beralih mengonsumsi makanan yang cepat saji.. Makanan cepat saji biasa disebut *fast food*. Selain makanan juga ada minuman dalam kaleng, sehingga mudah dan dapat langsung diminum. Contoh makanan yang ada karena globalisasi: pizza, spagheti, burger, hot dog, hamburger, sushi, steak, puyunghai, dan donat. Contoh minuman: banyak bermunculan minuman isotonik. Makanan cepat saji tidak semuanya aman untuk kesehatan. Jika ingin menikmati makanan atau minuman cepat saji, pilihlah jenis makanan atau minuman yang benar-benar aman untuk kesehatan.

7. Pakaian

   Pada zaman dahulu pakaian sangat sederhana yang penting bisa digunakan untuk menutup aurat, melindungi tubuh, serta menjaga kesopanan. Pakaian digunakan sebagai trend, modelnya bermacam-macam. Negara yang dianggap trend center pakaian adalah Prancis (Paris). Mode dari Paris banyak ditiru oleh negara-negara di dunia. Misalnya model atau bentuk pakaian

sekarang ini kebanyakan pakaian minim dan terbuka, yang dianggap tidak sesuai dengan kebudayaan bangsa Indonesia. Contoh lain adalah baju jas yang merupakan budaya bangsa barat sudah digunakan oleh sebagian masyarakat kita pada acara-acara resmi atau resepsi. Begitu pula dengan celana jeans dan T-shirt. Masyarakat kita sudah terbiasa menggunakannya dalam kehidupan sehari-hari.

8. Komunikasi

Komunikasi juga merupakan contoh pengaruh dari globalisasi. Dahulu komunikasi antara wilayah menggunakan jasa pos yaitu surat yang sampainya bisa mencapai satu sampai dua hari, kemudian berkembang dengan telepon rumah. Namun, sekarang ini di era globalisasi jika akan berkomunikasi baik satu arah maupun dua arah dengan orang lain yang berbeda wilayah sangat mudah, cepat, dan murah. Sarana yang digunakan misalnya telepon kabel, telepon seluler, internet, *e-mail,* dan *faksimile*. Berbagai peralatan telekomunikasi saat ini juga berkembang semakin pesat.

Lampiran 2

LEMBAR KERJA SISWA

Perhatikan permasalahan berikut ini. Selanjutnya golongkan permasalahan tersebut merupakan dampak globalisasi di lingkungan dalam hal apa, berikan alasannya, dan sebaiknya bagaimana dalam menyikapinya.

Tindakan	Pengaruh globalisasi terhadap	Alasannya	Sebaiknya bagaimana
Setiap kali Irawan berbicara dengan Pak guru, dia tidak pernah menggunakan bahasa yang sopan.			
Safira lebih senang makan di KFC dari pada makan di warteg.			
Acara di TV banyak artis yang memakai pakaian yang ketat dan terbuka, apakah cara berpakaian tersebut pantas untuk ditiru.			
Ayah Hanan bekerja di Jakarta, sehingga Hanan menggunakan HP sebagai alat komunikasi antara Hanan dengan Ayahnya.			

Lampiran 3

KISI-KISI, SOAL, KUNCI JAWABAN, DAN PEDOMAN

PENSKORAN TES EVALUASI

A. Kisi-kisi tes evaluasi

KD	Indikator Soal	Jenis Soal	Jenis Ranah	Nomor Soal	Tingkat Kesulitan
4.2 memberikan contoh sederhana pengaruh globalisasi di lingkungannya.	1. siswa dapat memberikan 5 contoh makanan cepat saji yang diakibatkan oleh adanya globalisasi. 2. siswa dapat menyebutkan 3 contoh gaya hidup masyarakat modern yang tidak perlu dicontoh.. 3. Siswa dapat mengidentifikasi pengaruh buruk nontn TV.	Uraian Uraian Uraian	C3 C3 C2	1 2 3	Sedang Mudah Sulit

B. Soal tes evaluasi

Jawablah pertanyaan di bawah ini!

1. Sebutkan 5 contoh makanan cepat saji yang diakibatkan oleh adanya globalisasi!
2. Sebutkan 3 contoh gaya hidup masyarakat modern yang tidak perlu dicontoh!
3. Apa saja pengaruh buruk terlalu lama menonton TV?

C. Kunci jawaban

1. Donut, pizza, kentucky, burger, spaghetty.
2. Mewarnai rambut dengan warna terang, berpakaian minim, dan boros.
3. Malas belajar, mata menjadi sakit, bisa mempengaruhi.

D. Penilaian tes akhir

1. Skor tiap nomor memiliki bobot 20.
2. Skor perolehan maksimal 100.
3. Nilai akhir (NA) siswa = $\frac{skor\ perolehan}{skor\ maksimal} \times 100$

LAMPIRAN 13

KISI-KISI SOAL UJI COBA

Mata Pelajaran : Pendidikan Kewarganegaraan

Kelas/Semester : IV/2

Materi Pokok : Globalisasi

Sekolah : SD Negeri 01 Kesesi Kabupaten Pekalongan

Standar Kompetensi : 4. Menunjukkan sikap terhadap globalisasi di lingkungannya.

Kompetensi Dasar : 4.1 Memberikan contoh sederhana pengaruh globalisasi di lingkungannya.

Indikator Soal	Bentuk Soal	Ranah Kognitif	Nomor Soal	Tingkat Kesukaran Soal		
				Mudah	Sedang	Sukar
Siswa dapat mengidentifikasi asal kata globalisasi.	Pilihan Ganda	C1	1	√		
			21	√		
Siswa dapat menunjukkan penyebab munculnya globalisasi.	Pilihan Ganda	C3	2	√		
			22		√	
			41	√		
Siswa dapat menyebutkan waktu berkembangnya globalisasi.	Pilihan Ganda	C1	3		√	
			23		√	
			42		√	

Indikator Soal	Bentuk Soal	Ranah Kogniti f	Nomo r Soal	Tingkat Kesukaran Soal		
				Mudah	Sedang	Sukar
Siswa dapat mendeskripsikan makna globalisasi.	Pilihan Ganda	C1	4		√	
			24			√
Siswa dapat menunjukkan kehidupan zaman modern	Pilihan Ganda	C3	5	√		
			25		√	
Siswa dapat memberikan contoh kehidupan pada zaman purba	Pilihan Ganda	C2	6	√		
			26	√		
			43		√	
Siswa dapat memberikan contoh dampak positif globalisasi.	Pilihan Ganda	C2	7		√	
			27	√		
			44		√	
Siswa dapat menunjukkan dampak dari playstation	Pilihan Ganda	C3	8	√		
			28			√
Siswa dapat memberikan contoh manfaat interaksi antar negara	Pilihan Ganda	C2	9		√	
			29			√
			45		√	
Siswa dapat memberikan contoh media informasi di zaman globalisasi.	Pilihan Ganda	C2	10		√	
			30		√	
Siswa dapat mendskripsikan makna dampak negatif dari globalisasi.	Pilihan Ganda	C1	11		√	
			31		√	
siswa dapat menunjukkan cara penggunaan internet.	Pilihan Ganda	C3	12	√		
			32	√		
			46	√		
Siswa dapat menyebutkan pengaruh globalisasi terhadap gaya hidup	Pilihan Ganda	C1	13		√	
			33		√	

Indikator Soal	Bentuk Soal	Ranah Kognitif	Nomor Soal	Tingkat Kesukaran Soal		
				Mudah	Sedang	Sukar
masyarakat.			47			√
Siswa dapat menunjukkan pengaruh globalisasi yang yang terjadi di lingkungannya.	Pilihan Ganda	C3	14	√		
			34			√
			48	√		
Siswa dapat menyebutkan akibat dari pengaruh globalisasi pada makanan.	Pilihan Ganda	C2	15		√	
			35			√
Siswa dapat menunjukkan pengaruh globalisasi pada pakaian	Pilihan Ganda	C3	16		√	
			36			√
			49		√	
Siswa dapat menyebutkan contoh dari pengaruh globalisasi pada perkembangan komunikasi	Pilihan Ganda	C2	17		√	
			37	√		
			50			√
Siswa dapat mengidentifikasi pengaruh globalisasi pada pakaian	Pilihan Ganda	C1	18		√	
			38		√	
Siswa dapat memperkirakan akibat dari globalisasi yang dapat terjadi di lingkungannya	Pilihan Ganda	C2	19	√		
			39		√	
Siswa dapat membandingkan sebelum dan sesudah adanya pengaruh globalisasi pada perkembangan transportasi	Pilihan Ganda	C2	20		√	
			40		√	

LAMPIRAN 14

LEMBAR VALIDASI OLEH PENILAI AHLI I

Mata Pelajaran : Pendidikan Kewarganegaraan (PKn)

Kelas/ Semester : IV/II

Petunjuk

Berdasarkan pendapat Bapak/Ibu setelah membaca dan memeriksa butir-butir soal evaluasi pembelajaran PKn di SD Negeri 01 Kesesi Kabupaten Pekalongan, berilah tanda cek (√) atau tanda silang (x) pada kolom yang tersedia. Jika butir soal sesuai dengan kriteria telaah, maka berilah tanda cek (√). Jika butir soal tidak sesuai dengan kriteria telaah, maka berilah tanda silang (x).

No	Aspek yang Diperhatikan	Nomor Soal																			
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20
A.	**Materi**																				
1.	Soal sudah sesuai dengan indikator soal dalam kisi-kisi.	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√
2.	Materi yang ditanyakan sesuai dengan jenis tes/bentuk soal yang dipergunakan.	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√
3.	Pilihan jawaban homogen dan logis.	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√
4.	Hanya ada satu kunci jawaban	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√

No	Aspek yang Diperhatikan	Nomor Soal																			
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20
B.	**Konstruksi**																				
5.	Pokok soal dirumuskan dengan singkat, jelas, dan tegas	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√
6.	Rumusan pokok soal dan pilihan jawaban merupakan pernyataan yang diperlukan saja	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√
7.	Pokok soal tidak memberi petunjuk kunci jawaban	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√
8.	Pokok soal bebas dari pernyataan yang bersifat negatif ganda	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√
9.	Pilihan jawaban homogen dan logis ditinjau dari segi materi	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√
10.	Panjang pilihan jawaban relatif sama	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√
11.	Pilihan jawaban tidak menggunakan pernyataan "semua jawaban di atas salah/benar" dan sejenisnya	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√
12.	Pilihan jawaban yang berbentuk angka/waktu disusun berdasarkan urutan besar kecilnya angka atau kronologisnya	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√
13.	Butir soal tidak bergantung pada jawaban soal sebelumnya	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√

No	Aspek yang Diperhatikan	Nomor Soal																			
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20
C.	**Bahasa/Budaya**																				
14.	Bahasa soal sudah komunikatif dan sesuai dengan jenjang pendidikan siswa.	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√
15.	Soal sudah menggunakan bahasa Indonesia baku.	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√
16.	Soal tidak menggunakan bahasa yang berlaku setempat/tabu.	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√
17.	Pilihan jawaban tidak mengulang kata/ kelompok kata yang sama, kecuali merupakan satu kesatuan pengertian.	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√

Catatan:

Tegal, ... 2015

Penilai Ahli

Drs. Utoyo, M.Pd

NIP 19620619 198703 1 001

LEMBAR VALIDASI OLEH PENILAI AHLI I

Mata Pelajaran : Pendidikan Kewarganegaraan (PKn)

Kelas/ Semester : IV/II

Petunjuk

Berdasarkan pendapat Bapak/Ibu setelah membaca dan memeriksa butir-butir soal evaluasi pembelajaran PKn di SD Negeri 01 Kesesi Kabupaten Pekalongan, berilah tanda cek (√) atau tanda silang (x) pada kolom yang tersedia. Jika butir soal sesuai dengan kriteria telaah, maka berilah tanda cek (√). Jika butir soal tidak sesuai dengan kriteria telaah, maka berilah tanda silang (x).

No	Aspek yang Diperhatikan	Nomor Soal																			
		21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31	32	33	34	35	36	37	38	39	40
A.	**Materi**																				
1.	Soal sudah sesuai dengan indikator soal dalam kisi-kisi.	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√
2.	Materi yang ditanyakan sesuai dengan jenis tes/bentuk soal yang dipergunakan.	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√
3.	Pilihan jawaban homogen dan logis.	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√
4.	Hanya ada satu kunci jawaban	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√

No	Aspek yang Diperhatikan	Nomor Soal																			
		21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31	32	33	34	35	36	37	38	39	40
B.	**Konstruksi**																				
5.	Pokok soal dirumuskan dengan singkat, jelas, dan tegas	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√
6.	Rumusan pokok soal dan pilihan jawaban merupakan pernyataan yang diperlukan saja	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√
7.	Pokok soal tidak memberi petunjuk kunci jawaban	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√
8.	Pokok soal bebas dari pernyataan yang bersifat negatif ganda	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√
9.	Pilihan jawaban homogen dan logis ditinjau dari segi materi	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√
10.	Panjang pilihan jawaban relatif sama	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√
11.	Pilihan jawaban tidak menggunakan pernyataan "semua jawaban di atas salah/benar" dan sejenisnya	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√
12.	Pilihan jawaban yang berbentuk angka/waktu disusun berdasarkan urutan besar kecilnya angka atau kronologisnya	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√
13.	Butir soal tidak bergantung pada jawaban soal sebelumnya	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√

No	Aspek yang Diperhatikan	Nomor Soal																			
		21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31	32	33	34	35	36	37	38	39	40
C.	**Bahasa/Budaya**																				
14.	Bahasa soal sudah komunikatif dan sesuai dengan jenjang pendidikan siswa.	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√
15.	Soal sudah menggunakan bahasa Indonesia baku.	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√
16.	Soal tidak menggunakan bahasa yang berlaku setempat/tabu.	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√
17.	Pilihan jawaban tidak mengulang kata/ kelompok kata yang sama, kecuali merupakan satu kesatuan pengertian.	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√

Catatan:

Tegal, ... 2015

Penilai Ahli

Drs. Utoyo, M.Pd

NIP 19620619 198703 1 001

LEMBAR VALIDASI OLEH PENILAI AHLI I

Mata Pelajaran : Pendidikan Kewarganegaraan (PKn)

Kelas/ Semester : IV/II

Petunjuk

Berdasarkan pendapat Bapak/Ibu setelah membaca dan memeriksa butir-butir soal evaluasi pembelajaran PKn di SD Negeri 01 Kesesi Kabupaten Pekalongan, berilah tanda cek (√) atau tanda silang (x) pada kolom yang tersedia. Jika butir soal sesuai dengan kriteria telaah, maka berilah tanda cek (√). Jika butir soal tidak sesuai dengan kriteria telaah, maka berilah tanda silang (x).

No	Aspek yang Diperhatikan	Nomor Soal																			
		41	42	43	44	45	46	47	48	49	50										
A.	**Materi**																				
1.	Soal sudah sesuai dengan indikator soal dalam kisi-kisi.	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√										
2.	Materi yang ditanyakan sesuai dengan jenis tes/bentuk soal yang dipergunakan.	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√										
3.	Pilihan jawaban homogen dan logis.	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√										
4.	Hanya ada satu kunci jawaban	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√										

No	Aspek yang Diperhatikan	Nomor Soal																			
		41	42	43	44	45	46	47	48	49	50										
B.	**Konstruksi**																				
5.	Pokok soal dirumuskan dengan singkat, jelas, dan tegas	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√										
6.	Rumusan pokok soal dan pilihan jawaban merupakan pernyataan yang diperlukan saja	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√										
7.	Pokok soal tidak memberi petunjuk kunci jawaban	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√										
8.	Pokok soal bebas dari pernyataan yang bersifat negatif ganda	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√										
9.	Pilihan jawaban homogen dan logis ditinjau dari segi materi	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√										
10.	Panjang pilihan jawaban relatif sama	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√										
11.	Pilihan jawaban tidak menggunakan pernyataan "semua jawaban di atas salah/benar" dan sejenisnya	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√										
12.	Pilihan jawaban yang berbentuk angka/waktu disusun berdasarkan urutan besar kecilnya angka atau kronologisnya	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√										
13.	Butir soal tidak bergantung pada jawaban soal sebelumnya	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√										

No	Aspek yang Diperhatikan	Nomor Soal																			
		41	42	43	44	45	46	47	48	49	50										
C.	**Bahasa/Budaya**																				
14.	Bahasa soal sudah komunikatif dan sesuai dengan jenjang pendidikan siswa.	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√										
15.	Soal sudah menggunakan bahasa Indonesia baku.	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√										
16.	Soal tidak menggunakan bahasa yang berlaku setempat/tabu.	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√										
17.	Pilihan jawaban tidak mengulang kata/ kelompok kata yang sama, kecuali merupakan satu kesatuan pengertian.	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√										

Catatan:

Tegal, ... 2015

Penilai Ahli

Drs. Utoyo, M.Pd

NIP 19620619 198703 1 001

LAMPIRAN 15

LEMBAR VALIDASI OLEH PENILAI AHLI II

Mata Pelajaran : Pendidikan Kewarganegaraan (PKn)

Kelas/ Semester : IV/II

Petunjuk

Berdasarkan pendapat Bapak/Ibu setelah membaca dan memeriksa butir-butir soal evaluasi pembelajaran PKn di SD Negeri 01 Kesesi Kabupaten Pekalongan, berilah tanda cek (√) atau tanda silang (x) pada kolom yang tersedia. Jika butir soal sesuai dengan kriteria telaah, maka berilah tanda cek (√). Jika butir soal tidak sesuai dengan kriteria telaah, maka berilah tanda silang (x).

No	Aspek yang Diperhatikan	Nomor Soal																			
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20
A.	**Materi**																				
1.	Soal sudah sesuai dengan indikator soal dalam kisi-kisi.	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√
2.	Materi yang ditanyakan sesuai dengan jenis tes/bentuk soal yang dipergunakan.	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√
3.	Pilihan jawaban homogen dan logis.	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√
4.	Hanya ada satu kunci jawaban	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√

No	Aspek yang Diperhatikan	Nomor Soal																			
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20
B.	**Konstruksi**																				
5.	Pokok soal dirumuskan dengan singkat, jelas, dan tegas	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√
6.	Rumusan pokok soal dan pilihan jawaban merupakan pernyataan yang diperlukan saja	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√
7.	Pokok soal tidak memberi petunjuk kunci jawaban	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√
8.	Pokok soal bebas dari pernyataan yang bersifat negatif ganda	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√
9.	Pilihan jawaban homogen dan logis ditinjau dari segi materi	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√
10.	Panjang pilihan jawaban relatif sama	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√
11.	Pilihan jawaban tidak menggunakan pernyataan "semua jawaban di atas salah/benar" dan sejenisnya	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√
12.	Pilihan jawaban yang berbentuk angka/waktu disusun berdasarkan urutan besar kecilnya angka atau kronologisnya	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√
13.	Butir soal tidak bergantung pada jawaban soal sebelumnya	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√

No	Aspek yang Diperhatikan	Nomor Soal																			
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20
C.	**Bahasa/Budaya**																				
14.	Bahasa soal sudah komunikatif dan sesuai dengan jenjang pendidikan siswa.	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√
15.	Soal sudah menggunakan bahasa Indonesia baku.	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√
16.	Soal tidak menggunakan bahasa yang berlaku setempat/tabu.	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√
17.	Pilihan jawaban tidak mengulang kata/ kelompok kata yang sama, kecuali merupakan satu kesatuan pengertian.	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√

Catatan:

Tegal, ... 2015

Penilai Ahli

Eni Ariasih, S.Pd.SD

NIP. 19811206 200801 2 024

LEMBAR VALIDASI OLEH PENILAI AHLI II

Mata Pelajaran : Pendidikan Kewarganegaraan (PKn)

Kelas/ Semester : IV/II

Petunjuk

Berdasarkan pendapat Bapak/Ibu setelah membaca dan memeriksa butir-butir soal evaluasi pembelajaran PKn di SD Negeri 01 Kesesi Kabupaten Pekalongan, berilah tanda cek (√) atau tanda silang (x) pada kolom yang tersedia. Jika butir soal sesuai dengan kriteria telaah, maka berilah tanda cek (√). Jika butir soal tidak sesuai dengan kriteria telaah, maka berilah tanda silang (x).

No	Aspek yang Diperhatikan	Nomor Soal																			
		21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31	32	33	34	35	36	37	38	39	40
A.	**Materi**																				
1.	Soal sudah sesuai dengan indikator soal dalam kisi-kisi.	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√
2.	Materi yang ditanyakan sesuai dengan jenis tes/bentuk soal yang dipergunakan.	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√
3.	Pilihan jawaban homogen dan logis.	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√
4.	Hanya ada satu kunci jawaban	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√

No	Aspek yang Diperhatikan	Nomor Soal																			
		21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31	32	33	34	35	36	37	38	39	40
B.	**Konstruksi**																				
5.	Pokok soal dirumuskan dengan singkat, jelas, dan tegas	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√
6.	Rumusan pokok soal dan pilihan jawaban merupakan pernyataan yang diperlukan saja	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√
7.	Pokok soal tidak memberi petunjuk kunci jawaban	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√
8.	Pokok soal bebas dari pernyataan yang bersifat negatif ganda	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√
9.	Pilihan jawaban homogen dan logis ditinjau dari segi materi	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√
10.	Panjang pilihan jawaban relatif sama	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√
11.	Pilihan jawaban tidak menggunakan pernyataan "semua jawaban di atas salah/benar" dan sejenisnya	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√
12.	Pilihan jawaban yang berbentuk angka/waktu disusun berdasarkan urutan besar kecilnya angka atau kronologisnya	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√
13.	Butir soal tidak bergantung pada jawaban soal sebelumnya	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√

No	Aspek yang Diperhatikan	Nomor Soal																			
		21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31	32	33	34	35	36	37	38	39	40
C.	**Bahasa/Budaya**																				
14.	Bahasa soal sudah komunikatif dan sesuai dengan jenjang pendidikan siswa.	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√
15.	Soal sudah menggunakan bahasa Indonesia baku.	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√
16.	Soal tidak menggunakan bahasa yang berlaku setempat/tabu.	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√
17.	Pilihan jawaban tidak mengulang kata/ kelompok kata yang sama, kecuali merupakan satu kesatuan pengertian.	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√

Catatan:

Tegal, ... 2015

Penilai Ahli

Eni Ariasih, S.Pd.SD

NIP. 19811206 200801 2 024

LEMBAR VALIDASI OLEH PENILAI AHLI II

Mata Pelajaran : Pendidikan Kewarganegaraan (PKn)

Kelas/ Semester : IV/II

Petunjuk

Berdasarkan pendapat Bapak/Ibu setelah membaca dan memeriksa butir-butir soal evaluasi pembelajaran PKn di SD Negeri 01 Kesesi Kabupaten Pekalongan, berilah tanda cek (√) atau tanda silang (x) pada kolom yang tersedia. Jika butir soal sesuai dengan kriteria telaah, maka berilah tanda cek (√). Jika butir soal tidak sesuai dengan kriteria telaah, maka berilah tanda silang (x).

No	Aspek yang Diperhatikan	Nomor Soal																			
		41	42	43	44	45	46	47	48	49	50										
A.	**Materi**																				
1.	Soal sudah sesuai dengan indikator soal dalam kisi-kisi.	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√										
2.	Materi yang ditanyakan sesuai dengan jenis tes/bentuk soal yang dipergunakan.	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√										
3.	Pilihan jawaban homogen dan logis.	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√										
4.	Hanya ada satu kunci jawaban	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√										
No	**Aspek yang Diperhatikan**	**Nomor Soal**																			

		41	42	43	44	45	46	47	48	49	50										
B.	**Konstruksi**																				
5.	Pokok soal dirumuskan dengan singkat, jelas, dan tegas	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√										
6.	Rumusan pokok soal dan pilihan jawaban merupakan pernyataan yang diperlukan saja	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√										
7.	Pokok soal tidak memberi petunjuk kunci jawaban	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√										
8.	Pokok soal bebas dari pernyataan yang bersifat negatif ganda	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√										
9.	Pilihan jawaban homogen dan logis ditinjau dari segi materi	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√										
10.	Panjang pilihan jawaban relatif sama	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√										
11.	Pilihan jawaban tidak menggunakan pernyataan "semua jawaban di atas salah/benar" dan sejenisnya	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√										
12.	Pilihan jawaban yang berbentuk angka/waktu disusun berdasarkan urutan besar kecilnya angka atau kronologisnya	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√										
13.	Butir soal tidak bergantung pada jawaban soal sebelumnya	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√										
No	**Aspek yang Diperhatikan**	**Nomor Soal**																			

		41	42	43	44	45	46	47	48	49	50										
C.	**Bahasa/Budaya**																				
14.	Bahasa soal sudah komunikatif dan sesuai dengan jenjang pendidikan siswa.	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√										
15.	Soal sudah menggunakan bahasa Indonesia baku.	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√										
16.	Soal tidak menggunakan bahasa yang berlaku setempat/tabu.	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√										
17.	Pilihan jawaban tidak mengulang kata/ kelompok kata yang sama, kecuali merupakan satu kesatuan pengertian.	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√										

Catatan:

Tegal, ... 2015

Penilai Ahli

Eni Ariasih, S.Pd.SD

NIP. 19811206 200801 2 024

LAMPIRAN 16

SOAL UJI COBA

1. Globalisasi berasal dari kata globe yang artinya ….
   a. menyeluruh
   b. bola bumi tiruan
   c. bumi
   d. dataran
2. Selain perkembangan teknologi transportasi, globalisasi juga dipengaruhi oleh teknologi ....
   a. modern
   b. sejarah
   c. purba
   d. penjajahan
3. Masyarakat dunia mengenal era globalisasi yang terjadi pada zaman ....
   a. purba
   b. penjajahan
   c. modern
   d. sejarah
4. Proses penyatuan warga dunia secara keseluruhan menjadi kelompok masyarakat merupkan penjelasan dari ....
   a. dampak globalisasi
   b. pengertian globaliasi
   c. pengaruh glpbalisasi
   d. peyebab globalisasi
5. Berikut ini yang menunjukkan kehidupan zaman modern yaitu ....
   a. bergantung pada SDA
   b. mudah mendapat informasi
   c. komunikasi sulit
   d. informasi terbatas
6. Kebutuhannya tidak dapat dipenuhi sendiri merupakan ciri-ciri kehidupan pada zaman ....
   a. purba
   b. modern
   c. tradisional
   d. kerajaan
7. Banyaknya media massa yang berkembang seperti koran dan majalah berdampak positif pada ....
   a. kurang informasi
   b. sulit mendapat informasi
   c. mudah mendapat informasi
   d. susah mendapat informasi

8. Berkembangnya *playstation* membuat anak-anak lebih senang bermain sendiri dari pada bersama temannya sehingga mereka menjadi individualis, hal tersebut menunjukkan bahwa globalisasi berdampak ....
   a. positif
   b. negatif
   c. mundur
   d. maju
9. Barang dari luar negeri yang masuk ke indonesia di kenai pajak, keuntungan yang dapat diambil oleh indonesia yaitu ....
   a. barang dalam negeri sepi peminat
   b. persangiangan dangang semakin besar
   c. menambah pendapatan negara
   d. produsen dalam negeri bangkrut
10. Media massa sebagai penyampai informasi dengan cara dibaca yaitu ....
   a. televisi
   b. radio
   c. koran
   d. teelpon
11. Pengaruh buruk yang diakibatkan karena adanya globalisasi, merupakan penjelasan dari ....
   a. dampak positif globalisasi
   b. pengertian globalisasi
   c. dampak negatif globalisasi
   d. penyebab globalisasi
12. Internet membutuhkan ... sebagai alat pemancarnya.
   a. sinyal
   b. pulsa
   c. antena
   d. satelit
13. Contoh dari gaya hidup yang tidak baik akibat dari adanya globalisasi yaitu ....
   a. mengkonsumsi minuman keras
   b. menggunakan bahasa yang sopan
   c. menghormati orang tua
   d. senang gotong-royong

14. Berikut ini yang bukan merupakan pengaruh globalisasi terhadap kehidupan masyarakat yaitu ....
    a. gaya hidup
    b. pengetahuan
    c. komunikasi
    d. makanan
15. Dampak negatif banyaknya restoran yang menyajikan makanan dari luar negeri yaitu ....
    a. jenis makanan indonesia menjadi bervariasi
    b. makanan tradisional menjadi banyak diminati
    c. pengunjung warteg semakin sedikit
    d. masyakat beralih senang makan dilestoran
16. Sebelum adanya globalisasi pakaian masyarakat indonesia ....
    a. menggunakan pakaian mini
    b. sopan dan tidak terbuka
    c. mengikuti gaya para artis
    d. berpakaian ketat dan terbuka
17. Dengan menggunakan HP dalam berkomunikasi dapat lebih ....
    a. sulit
    b. mudah
    c. lama
    d. susah
18. Masyarakat saat ini senang mengenakan jas pada acara ....
    a. pesta ulang tahun
    b. rapat
    c. jalan-jalan
    d. berlibur
19. Apakah manfaat adanya warnet bagi para pelajar?
    a. dapat bermain game online
    b. sebagai sarana untuk mencari informasi
    c. tempat bolos sekolah
    d. tempat bermain
20. Kendaraan yang sering digunakan oleh masyarakat sebelum berkembangnya teknologi transportasi yaitu ....
    a. becak, sepeda, kereta api
    b. sepeda, kerata kuda, pesawat
    c. sepeda, kereta kuda, becak
    d. becak, kereta kuda, motor

21. Universal atau saling berkaitan secara keseluruhan yang saling berkaitan merupakan arti dari kata ....
    a. glory
    b. gloom
    c. globe
    d. global
22. Globalisasi disebabkan oleh perkembangan … yang semakin pesat.
    a. pengetahuan dan inormasi
    b. komunikasi dan transportasi
    c. pengetahuan dan teknologi
    d. komunikasi dan informasi
23. Pada abad ke-20 sekarang ini masyarakat dunia mengenal era ....
    a. Penjajahan
    b. kerajaan
    c. tradisional
    d. globalisasi
24. Pengertian globalisasi yang paling tepat yaitu ....
    a. masyarakat dunia bersatu menjadi berkelompok-kelompok
    b. masyarakat dunia berkumpul menjadi satu wilayah
    c. proses penyatuan warga dunia menjadi suatu kelompok masyarakat
    d. proses penyatuan warga dunia menjadi suatu negara baru
25. Berikut ini bentuk kehidupan zaman modern yaitu ....
    a. kebutuhan dipenuhi sendiri
    b. kebutuhan di ambil dari alam
    c. ilmu pengetahuan berkembang pesat
    d. belum ada alat transportasi
26. Masyarakat zaman purba memenuhi kebutuhan hidupnya diambil dari ....
    a. lingkungan
    b. pabrik
    c. alam
    d. pasar
27. Mudahnya berkirim kabar dengan sanak saudara karena ada HP menunjukkan bahwa globalisasi memiliki dampak ....
    a. negatif
    b. positif
    c. mempercepat
    d. memudahkan
28. Salah satu manfaat yang dapat diperoleh dari playstation yaitu ...
    a. mendapatkan hiburan

b. memperoleh ilmu pengetahuan
c. menambah wawasan
d. menambah uang jajan

29. Manfaat karana banyaknya negara lain yang membangun pabrik di indonesia yaitu ....
    a. sulit mendapat pekerjaan
    b. lapangan pekerjaan menjadi banyak
    c. menajdikan polusi udara
    d. merusak alam
30. Majalah, radio, koran merupakan media yang dapat dimanfaatkan untuk memperoleh ....
    a. uang
    b. penghasilan
    c. kesehatan
    d. informasi
31. Apakah yang dimaksud dampak negatif globalisasi?
    a. pengaruh timbulnya globalisasi
    b. pengaruh munculnya globalisasi
    c. pengaruh buruk yang diakibatkan dari globalisasi
    d. pengaruh baik yang diakibatkan dari globalisasi
32. Apabila kita ingin mengirim e-mail maka kita harus terhubung pada ....
    a. internet
    b. sinyal HP
    c. pulsa
    d. jaringan kabel
33. Masyarakat saat ini lebih mengutamakan kepentingan … dari pada orang yang membutuhkan.
    a. keluarga
    b. kelompok
    c. individu
    d. masyarakat
34. Salah satu pola kehidupan yang terpengaruhi globalisasi yaitu ....
    a. transportasi
    b. pendidikan
    c. informasi
    d. komunikasi
35. Banyaknnya makanan cepat saji muncul akibat pengaruh globalisasi. Di bawah ini dampak positif dari makanan cepat saji adalah ....
    a. rasanya enak dan berkelas
    c. praktis dan cepat dihidangkan

b. menggunakan bahan pengawet d. harganya mahal

36. Tren model berpakaian dunia berasal dari negara ....
    a. Amerika c. Perancis
    b. Jepang d. Australia
37. Berkembangnya teknologi komunikasi, berkirim surat dapat memanfaatkan layanan ....
    a. media sosial c. faksimail
    b. e-mail d. google
38. Pakaian yang umum digunakan masyarakat untuk kegiatan sehari-hari saat ini yaitu ....
    a. kebaya c. batik
    b. jas d. kaos
39. Pengaruh buruk apabila terlalu lama menonton TV bagi pelajar yaitu ....
    a. malas belajar c. boros listrik
    b. merusak mata d. dapat mempengaruhi
40. Perkembangan teknologi transportasi ditunjukkan dengan kendaraan masa kini yang menggunakan ... sebagai penggerak.
    a. angin c. hewan
    b. air d. mesin
41. Perkembangan teknologi transportasi ditunjukkan dengan kendaraan masa kini yang menggunakan ... sebagai penggerak.
    a. angin c. hewan
    b. air d. mesin
42. Zaman dimana perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi berkembang pesat disebut juga zaman ....
    a. modern c. globalisasi
    b. purba d. milenium
43. Berikut ini yang **bukan** bentuk kehidupan zaman purba yaitu ....
    a. mudah mendapat informasi
    b. hidupnya berpindah-pindah
    c. tidak dapat memenuhi kebutuhan sendiri

d. melakukan kegiatan jual beli

44. Acara TV yang sebaiknya kita lihat adalah acara yang ....
    a. memberikan informasi
    b. menunjukkan kekerasan
    c. menggunakan bahas tidak sopan
    d. tidak mendidik
45. Manfaat yang dari jual beli antar negera yaitu ....
    a. susah menjual barang dagangan
    b. pandapatan sedikit
    c. meluasnya pasar penjualan
    d. susah mendapat pembeli
46. Sarana komunikasi yang dapat dimanfaatkan dari internet yaitu ....
    a. e-mail, telepon, facebook
    b. telepon, facebook, surat
    c. facebook, e-mail, twitter
    d. e-mail, facebook, surat
47. Pada era globalisasi gaya tradisional semakin tersisih digantikan dengan ....
    a. gaya hidup sederhana
    b. gaya hidup modern
    c. gaya hidup apa adanya
    d. gaya hidup kuno
48. Tiga pengaruh globalisasi yang ada di lingkungan yang paling tepat yaitu ....
    a. Makanan, minuman, pakaian
    b. Makanan, pakaian, transportasi
    c. Gaya hidup, komunikasi, makanan
    d. Komunikasi, pakaian, informasi
49. Contoh pengaruh globalisasi terhadap pakaian yang mudah ditemukan pada masyarakat saat ini yaitu masyarakat lebih senang menggunakan ....
    a. baju batik
    b. pakaian tradisional
    c. celana jins
    d. baju kebaya
50. Dahulu bertukar kabar dengan kerabat menggunakan surat sedangkan sekarang menggunakan HP merupakan contoh perkembangan ....
    a. transportasi
    b. komunikasi
    c. budaya
    d. ekomomi

LAMPIRAN 17

TABEL HASIL UJI REALIABILITAS DAN VALIDITAS SOAL UJI COBA

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
,887	50

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
item1	28,04	80,628	-,062	,890
item2	28,04	79,073	,162	,887
item3	28,29	75,397	,537	,882
item4	28,32	77,485	,291	,886
item5	28,07	78,735	,194	,887
item6	28,04	77,443	,401	,884
item7	28,32	74,967	,583	,881
item8	28,21	76,175	,462	,883
item9	28,07	78,735	,194	,887
item10	28,50	76,333	,443	,884
item11	28,29	79,397	,078	,889
item12	27,93	79,698	,124	,887
item13	28,29	76,286	,433	,884
item14	28,11	76,173	,517	,883
item15	28,29	77,471	,296	,886
item16	28,29	74,508	,642	,880
item17	28,18	79,560	,066	,889
item18	28,29	79,397	,078	,889
item19	28,14	78,794	,165	,888
item20	28,25	73,972	,716	,879
item21	28,14	76,497	,452	,884
item22	28,43	75,069	,576	,881
item23	28,39	78,025	,230	,887

item24	28,61	76,025	,537	,882
item25	28,29	75,693	,502	,883
item26	28,04	77,813	,346	,885
item27	28,07	78,735	,194	,887
item28	28,57	78,847	,158	,888
item29	28,57	74,032	,771	,879
item30	28,36	75,646	,502	,883
item31	28,36	76,312	,425	,884
item32	28,04	76,702	,512	,883
item33	28,32	74,300	,661	,880
item34	28,68	79,634	,081	,888
item35	28,57	76,995	,389	,884
item36	28,64	80,460	-,038	,890
item37	28,07	76,735	,470	,883
item38	28,43	74,995	,584	,881
item39	28,32	73,560	,750	,879
item40	28,21	78,693	,164	,888
item41	28,07	78,735	,194	,887
item42	28,39	75,507	,519	,882
item43	28,57	78,847	,158	,888
item44	28,21	76,693	,400	,884
item45	28,04	80,628	-,062	,890
item46	28,04	79,073	,162	,887
item47	28,57	78,847	,158	,888
item48	27,96	78,110	,384	,885
item49	28,46	75,369	,548	,882
item50	28,64	80,460	-,038	,890

LAMPIRAN 18

TINGKAT KESUKARAN DAN DAYA BEDA SOAL VALID

Nomor soal	Tingkat kesukaran	katerangan	Daya beda	Keterangan
3	0,571429	Sedang	0,428571	Baik
6	0,821429	Mudah	0,357143	Cukup
7	0,535714	Sedang	0,5	Baik
8	0,642857	Sedang	0,285714	Cukup
10	0,357143	Sedang	0,285714	Cukup
13	0,571429	Sedang	0,285714	Cukup
14	0,75	Sedang	0,5	Baik
16	0,571429	Sedang	0,714286	Baik sekali
20	0,607143	Sedang	0,785714	Baik sekali
21	0,714286	Mudah	0,285714	Cukup
22	0,428571	Sedang	0,571429	Baik
24	0,25	Sukar	0,357143	Cukup
25	0,571429	Sedang	0,428571	Baik
29	0,285714	Sukar	0,571429	Baik
30	0,5	Sedang	0,428571	Baik
31	0,5	Sedang	0,428571	Baik
32	0,821429	Mudah	0,357143	Cukup
33	0,535714	Sedang	0,642857	Baik
35	0,285714	Sukar	0,285714	Cukup
37	0,785714	Mudah	0,428571	Baik
38	0,428571	Sedang	0,428571	Baik
39	0,535714	Sedang	0,785714	Baik sekali
42	0,464286	Sedang	0,5	Baik
44	0,642857	Sedang	0,428571	Baik
48	0,892857	Mudah	0,214286	Cukup
49	0,392857	Sedang	0,5	Baik

LAMPIRAN 19

SOAL *PRETES* DAN *POSTEST*

1. Masyarakat dunia mengenal era globalisasi yang terjadi pada zaman ....
   a. modern
   b. sejarah
   c. purba
   d. penjajahan
2. Kebutuhannya tidak dapat dipenuhi sendiri merupakan ciri-ciri kehidupan pada zaman ....
   a. purba
   b. modern
   c. tradisional
   d. kerajaan
3. Banyaknya media massa yang berkembang seperti koran dan majalah berdampak positif pada ....
   a. kurang informasi
   b. sulit mendapat informasi
   c. mudah mendapat informasi
   d. susah mendapat informasi
4. Berkembangnya *playstation* membuat anak-anak lebih senang bermain sendiri dari pada bersama temannya sehingga mereka menjadi individualis, hal tersebut menunjukkan bahwa globalisasi berdampak ....
   a. positif
   b. negatif
   c. mundur
   d. maju
5. Sebelum adanya globalisasi pakaian masyarakat indonesia ....
   a. menggunakan pakaian mini
   b. sopan dan tidak terbuka
   c. mengikuti gaya para artis
   d. berpakaian ketat dan terbuka
6. Kendaraan yang sering digunakan oleh masyarakat sebelum berkembangnya teknologi transportasi yaitu ....
   a. becak, sepeda, kereta api
   b. sepeda, kerata kuda, pesawat
   c. sepeda, kereta kuda, becak
   d. becak, kereta kuda, motor

7. Universal atau saling berkaitan secara keseluruhan yang saling berkaitan merupakan arti dari kata ....
   a. glory
   b. gloom
   c. globe
   d. global
8. Globalisasi disebabkan oleh perkembangan … yang semakin pesat.
   a. pengetahuan dan informasi
   b. komunikasi dan transportasi
   c. pengetahuan dan teknologi
   d. komunikasi dan informasi
9. Pengertian globalisasi yang paling tepat yaitu ....
   a. masyarakat dunia bersatu menjadi berkelompok-kelompok
   b. masyarakat dunia berkumpul menjadi satu wilayah
   c. proses penyatuan warga dunia menjadi suatu kelompok masyarakat
   d. proses penyatuan warga dunia menjadi suatu negara baru
10. Berikut ini bentuk kehidupan zaman modern yaitu ....
    a. kebutuhan dipenuhi sendiri
    b. kebutuhan di ambil dari alam
    c. ilmu pengetahuan berkembang pesat
    d. belum ada alat transportasi
11. Manfaat karana banyaknya negara lain yang membangun pabrik di indonesia yaitu ....
    a. sulit mendapat pekerjaan
    b. lapangan pekerjaan menjadi banyak
    c. menjadikan polusi udara
    d. merusak alam
12. Majalah, radio, koran merupakan media yang dapat dimanfaatkan untuk memperoleh ....
    a. uang
    b. penghasilan
    c. kesehatan
    d. informasi
13. Apakah yang dimaksud dampak negatif globalisasi?
    a. pengaruh timbulnya globalisasi
    b. pengaruh munculnya globalisasi
    c. pengaruh buruk yang diakibatkan dari globalisasi
    d. pengaruh baik yang diakibatkan dari globalisasi

14. Apabila kita ingin mengirim e-mail maka kita harus terhubung pada ....
    a. internet
    b. sinyal HP
    c. pulsa
    d. jaringan kabel
15. Masyarakat saat ini lebih mengutamakan kepentingan … dari pada orang yang membutuhkan.
    a. keluarga
    b. kelompok
    c. individu
    d. masyarakat
16. Banyaknnya makanan cepat saji muncul akibat pengaruh globalisasi. Di bawah ini dampak positif dari makanan cepat saji adalah ....
    a. rasanya enak dan berkelas
    b. menggunakan bahan pengawet
    c. praktis dan cepat dihidangkan
    d. harganya mahal
17. Berkembangnya teknologi komunikasi, dengan memanfaatkan internet kita dapat berkirim surat dengan layanan ....
    a. media sosial
    b. e-mail
    c. faksimail
    d. google
18. Pakaian yang umum digunakan masyarakat untuk kegiatan sehari-hari saat ini yaitu ....
    a. Kebaya
    b. Jas
    c. barik
    d. kaos
19. Pengaruh buruk apabila terlalu lama menonton TV bagi pelajar yaitu ....
    a. malas belajar
    b. merusak mata
    c. boros listrik
    d. dapat mempengaruhi
20. Tiga pengaruh globalisasi yang ada di lingkungan yang paling tepat yaitu ....
    a. Makanan, minuman, pakaian
    b. Makanan, pakaian, transportasi
    c. Gaya hidup, komunikasi, makanan
    d. Komunikasi, pakaian, informasi

LAMPIRAN 20

DESKRIPTOR PEDOMAN OBSERVASI AKTIVITAS BELAJAR SISWA

1. Kegiatan mendengarkan: keaktifan siswa mendengarkan penjelasan guru.
   Untuk menilai butir ini perlu diperhatikan deskriptor berikut:
   a. Siswa menyimak penjelasan guru dengan sungguh-sungguh
   b. Siswa mencatat materi yang dijelaskan guru
   c. Siswa tidak ribut/bermain saat guru menjelaskan

Skor Penilaian	Keterangan
1	Tidak ada deskriptor tampak
2	Satu deskriptor tampak
3	Dua deskriptor tampak
4	Tiga deskriptor tampak

2. Kegiatan mental: keseriusan siswa dalam menganalisis masalah.
   Untuk menilai butir ini perlu diperhatikan deskriptor berikut:
   a. Siswa mencari sumber yang berhubungan dengan masalah
   b. Siswa dapat menghubungkan masalah dengan pengetahuan yang dimiliki
   c. Siswa menulis jawaban hasil temuannya

Skor Penilaian	Keterangan
1	Tidak ada deskriptor tampak
2	Satu deskriptor tampak
3	Dua deskriptor tampak
4	Tiga deskriptor tampak

3. Kegiatan lisan: kemampuan siswa mengemukakan hasil pendapat.
   Untuk menilai butir ini perlu diperhatikan deskriptor berikut:
   a. Pendapat yang disampaikan siswa sesuai dengan permasalahan
   b. Siswa menyampaikan pendapatnya sendiri tanpa meminta bantuan teman
   c. Pemilihan kata yang disampaikan siswa baik

Skor Penilaian	Keterangan
1	Tidak ada deskriptor tampak
2	Satu deskriptor tampak
3	Dua deskriptor tampak
4	Tiga deskriptor tampak

4. Kegiatan visual: keseriusan siswa mengamati orang yang sedang berpendapat.

   Untuk menilai butir ini perlu diperhatikan deskriptor berikut:

   a. Siswa tidak ribut bersama temannya
   b. Menyimak siswa yang sedang memberikan pendapat
   c. Memberikan tanggapan yang sesuai dengan pendapat temannya

Skor Penilaian	Keterangan
1	Tidak ada deskriptor tampak
2	Satu deskriptor tampak
3	Dua deskriptor tampak
4	Tiga deskriptor tampak

5. Kegiatan emosional: keberanian siswa saat mengungkapkan pendapat.

   Untuk menilai butir ini perlu diperhatikan deskriptor berikut:

   a. Posisi badan siswa berdiri tegak
   b. Pandangan siswa fokus menghadap guru
   c. Siswa tidak bercanda saat menyampaikan pendapat

Skor Penilaian	Keterangan
1	Tidak ada deskriptor tampak
2	Satu deskriptor tampak
3	Dua deskriptor tampak
4	Tiga deskriptor tampak

6. Kegiatan menulis: keseriusan siswa dalam mengerjakan tes.

   Untuk menilai butir ini perlu diperhatikan deskriptor sebagai berikut:

   a. Siswa bertanggung jawab menyelesaikan tugas yang diberikan guru
   b. Siswa tidak mengganggu teman saat mengerjakan tugas
   c. Siswa menyelesaikan tugas tepat waktu

Skor Penilaian	Keterangan
1	Tidak ada deskriptor tampak
2	Satu deskriptor tampak
3	Dua deskriptor tampak
4	Tiga deskriptor tampak

LAMPIRAN 21

DESKRIPTOR INDIKATOR PENGGUNAAN MODEL PEMBELAJARAN KOOPERATIF TIPE *NHT* UNTUK SISWA

1. Mengikuti arahan guru dalam proses pembentukan kelompok.

   Untuk menilai butir ini perlu diperhatikan deskriptor berikut:

   a. Siswa mendengarkan petunjuk yang disampaikan guru
   b. Siswa mengikuti arahan yang disampaikan guru
   c. Siswa langsung menempatkan diri sesuai arahan guru
   d. Siswa menunjukkan sikap keantusiasan

Skor Penilaian	Keterangan
1	Satu deskriptor tampak
2	Dua deskriptor tampak
3	Tiga deskriptor tampak
4	Empat deskriptor tampak

2. Mengikuti arahan guru dalam penomoran.

   Untuk menilai butir ini perlu diperhatikan deskriptor berikut:

   a. Siswa menerdengarkan penjelasan guru mengenai pembagian nomor kepala
   b. Siswa tidak meributkan nomor yang diperoleh
   c. Siswa menggunakan nomor kepalanya dengan benar
   d. Siswa tidak bermain-main dengan nomor kepalanya

Skor Penilaian	Keterangan
1	Satu deskriptor tampak
2	Dua deskriptor tampak
3	Tiga deskriptor tampak
4	Empat deskriptor tampak

3. Mendengarkan penjelasan guru mengenai aturan model pembelajaran kooperatif tipe *NHT* (*Number Heads Together*).

   Untuk menilai butir ini perlu diperhatikan deskriptor berikut:

   a. Siswa bersikap tenang di tempat duduknya
   b. Pandangan siswa fokus pada guru

c. Siswa mendengarkan aturan yang disampaikan guru

d. Siswa paham dengan aturan yang disampaikan guru

Skor Penilaian	Keterangan
1	Satu deskriptor tampak
2	Dua deskriptor tampak
3	Tiga deskriptor tampak
4	Empat deskriptor tampak

4. Keseriusan melakukan kegiatan diskusi kelompok.

Untuk menilai butir ini perlu diperhatikan deskriptor berikut:

a. Siswa tidak berjalan-jalan ke kelompok lain

b. Siswa menyampaikan pendapatnya di dalam kelompok

c. Siswa ikut serta mencari jawaban dari pertanyaan yang diberikan guru

d. Siswa berkontribusi menentukan jawaban yang tepat

Skor Penilaian	Keterangan
1	Satu deskriptor tampak
2	Dua deskriptor tampak
3	Tiga deskriptor tampak
4	Empat deskriptor tampak

5. Kemampuan siswa dalam presentasi.

Untuk menilai butir ini perlu diperhatikan deskriptor berikut:

a. Siswa langsung bersiap saat nomornya disebut

b. Siswa menjawab sesuai dengan pertanyaan

c. Siswa tidak bercanda saaat menyampaikan presentasi

d. Siswa tidak menunjukkan sikap malu-malu saat berbicara

Skor Penilaian	Keterangan
1	Satu deskriptor tampak
2	Dua deskriptor tampak
3	Tiga deskriptor tampak
4	Empat deskriptor tampak

LAMPIRAN 22

DESKRIPTOR LEMBAR PENGAMATAN PENGGUNAAN MODEL PEMBELAJARAN KOOPERATIF TIPE *NHT* UNTUK GURU

1. Pembentukan kelompok

   Untuk menilai butir ini perlu diperhatikan skor penilaian berikut:

Skor Penilaian	Penjelasan
1	Kelompok yang terbentuk tediri kurang dari 4 siswa atau lebih dari 6 siswa, dan anggota kelompoknya homogen baik dari kemampuan akademik, suku, ras, dan jenis kelamin.
2	Kelompok yang terbentuk terdiri dari 4-6 siswa dan anggota kelompoknya homogen baik dari kemampuan akademik, suku, ras, dan jenis kelamin.
3	Kelompok yang terbentuk terdiri dari 4-6 siswa dan anggota kelompoknya tidak heterogen dari kemampuan akademik, ras, dan suku, tetapi homogen jenis kelaminnya.
4	Kelompok yang terbentuk terdiri dari 4-6 siswa dan anggota kelompoknya heterogen baik dari kemampuan akademik, suku, ras, dan jenis kelamin.

2. Penomoran tiap anggotanya

   Untuk menilai butir ini perlu diperhatikan skor penilaian berikut:

Skor Penilaian	Penjelasan
1	Dapat mengondisikan kurang dari setengah kelompok dan banyak siswa yang meminta ganti nomor kepala
2	Dapat mengondisikan setengah kelompok dan terdapat beberapa siswa yang meminta ganti nomor kepala
3	Dapat mengondisikan sebagian besar kelompok dan terdapat beberapa siswa yang minta ganti nomor kepala
4	Dapat mengondisikan siswa dalam tiap kelompok tanpa ada yang meminta ganti nomor kepala

3. Pemberian tugas/pertanyaan

Untuk menilai butir ini perlu diperhatikan skor penilaian berikut:

Skor Penilaian	Penjelasan
1	Tugas/pertanyaan yang diberikan tidak sesuai dengan materi yang diajarkan dan tidak mampu membangkitkan diskusi kelompok.
2	Tugas/pertanyaan yang diberikan sesuai dengan materi yang diajarkan namun tidak mampu membangkitkan diskusi kelompok.
3	Tugas/pertanyaan yang diberikan sesuai dengan materi yang diajarkan namun kurang mampu membangkitkan diskusi kelompok.
4	Tugas/pertanyaan yang diberikan sesuai dengan materi yang diajarkan dan mampu membangkitkan diskusi kelompok.

4. Membimbing diskusi kelompok

Untuk menilai butir ini perlu diperhatikan skor penilaian berikut:

Skor Penilaian	Penjelasan
1	Kurang dari setengah kelompok yang diperhatikan dan kurang mampu membimbing menyelesaikan permasalahan yang dihadapi kelompok
2	Hanya setengah kelompok yang diperhatikan dan kurang mampu membimbing menyelesaikan permasalahan yang dihadapi kelompok
3	Sebagaian besar kelompok diperhatikan dan mampu membimbing menyelesaikan permasalahan yang dihadapi kelompok
4	Perhatian yang diberikan kepada semua kelompok dan mampu membimbing kesulitan yang dihadapi kelompok

5. Memanggil nomor secara acak

Untuk menilai butir ini perlu diperhatikan skor penilaian berikut:

Skor Penilaian	Penjelasan
1	Terdapat jeda sangat lama dan ragu-ragu saat memanggil nomor kepala
2	Terdapat jeda agak lama dan ragu-rgu saat memanggil nomor kepala
3	Cepat dan sedikit ragu-ragu saat memanggil nomor kepala

4	Cepat dan tanpa ragu-ragu saat memanggil nomor kepala

6. Mengarahkan siswa dalam presesntasi

Untuk menilai butir ini perlu diperhatikan skor penilaian berikut:

Skor Penilaian	Penjelasan
1	Hanya mampu membuat kurang dari setengah siswa yang ditunjuk percaya diri untuk menyampaikan pendapatnya
2	Hanya mampu membuat setengah siswa yang ditunjuk percaya diri untuk menyampaikan pendapatnya
3	Hanya mampu membuat sebagian besar siswa yang ditunjuk percaya diri untuk menyampaikan pendapatnya
4	Mampu membuat semua siswa yang ditunjuk langsung percaya diri menyampaikan pendapatnya

LAMPIRAN 23

TABEL HASIL UJI RELIABILITAS DAN VALIDITAS

AKTIVITAS BLAJAR SISWA

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
,771	6

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
aktivitas1	12.11	9.136	.516	.739
aktivitas2	12.11	10.692	.412	.761
aktivitas3	12.11	8.840	.542	.732
aktivitas4	12.18	9.485	.524	.736
aktivitas5	12.11	10.099	.460	.751
aktivitas6	11.89	9.358	.675	.702

LAMPIRAN 24

TABEL HASIL UJI RELIABILITAS DAN VALIDITAS
MODEL PEMBELAJARAN KOOPERATIF TIPE *NHT* UNTUK SISWA

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
,779	5

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
aktivitas1	9,61	6,988	,598	,723
aktivitas2	9,54	6,406	,617	,717
aktivitas3	9,46	6,999	,546	,742
aktivitas4	9,64	7,349	,557	,737
aktivitas5	9,61	8,396	,470	,766

LAMPIRAN 25

TABULASI DATA AKTIVITAS MODEL PEMBELAJARAN KOOPERATIF TIPE *NHT* UNTUK GURU

No	Aspek yang diobservasi	Pertemuan 1				Pertemuan 1				Pertemuan 1			
		Skor				Skor				Skor			
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
1	Pembentukan kelompok				√				√				√
2	Penomoran tiap anggotanya		√					√				√	
3	Pemberian tugas/pertanyaan			√			√					√	
4	Membimbing diskusi kelompok		√					√					√
5	Memanggil nomor secara acak				√				√				√
6	Mengarahkan siswa dalam presesntasi		√					√				√	

LAMPIRAN 26

TABULASI DATA AKTIVITAS MODEL PEMBELAJARAN KOOPERATIF TIPE *NHT* UNTUK SISWA

No	Pertemuan															Skor total			Skor (%)			Total	Rata-rata total
	Pertama					Kedua					Ketiga												
	A	B	C	D	E	A	B	C	D	E	A	B	C	D	E	P1	P2	P3	P1	P2	P3		
1	3	2	1	2	2	3	3	3	1	3	3	3	4	2	3	10	13	15	50	65	75	190	63,3333333
2	4	3	2	3	3	4	3	3	3	3	4	4	3	3	4	15	16	18	75	80	90	245	81,6666667
3	3	2	3	4	1	4	2	4	2	2	4	3	4	3	2	13	14	16	65	70	80	215	71,6666667
4	2	1	2	2	3	3	3	3	2	3	3	3	2	4	3	10	14	15	50	70	75	195	65
5	4	4	3	2	4	4	3	3	3	4	4	4	3	3	4	17	17	18	85	85	90	260	86,6666667
6	1	2	2	1	1	3	2	2	2	2	3	3	3	4	3	7	11	16	35	55	80	170	56,6666667
7	3	4	2	4	4	3	4	3	4	4	4	3	4	4	3	17	18	18	85	90	90	265	88,3333333
8	2	3	1	1	3	3	1	2	3	3	3	3	2	4	3	10	12	15	50	60	75	185	61,6666667
9	3	3	3	4	2	2	4	4	3	3	3	4	4	3	3	15	16	17	75	80	85	240	80
10	2	4	4	2	3	2	3	3	4	3	4	2	3	3	3	15	15	15	75	75	75	225	75
11	3	3	2	4	4	4	2	3	3	3	4	3	4	2	4	16	15	17	80	75	85	240	80
12	2	2	3	2	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	12	14	15	60	70	75	205	68,3333333
13	3	2	2	4	2	3	3	3	3	3	3	3	3	2	4	13	15	15	65	75	75	215	71,6666667
14	1	3	4	2	1	3	3	4	3	2	2	4	4	3	4	11	15	17	55	75	85	215	71,6666667
15	2	2	3	2	3	3	2	3	3	3	3	4	3	3	3	12	14	16	60	70	80	210	70
16	3	4	2	2	3	4	3	2	2	4	4	4	3	4	3	14	15	18	70	75	90	235	78,3333333
17	2	3	3	3	1	2	3	4	3	3	4	2	4	3	4	12	15	17	60	75	85	220	73,3333333
18	2	1	3	4	1	3	2	3	4	2	4	3	2	3	3	11	14	15	55	70	75	200	66,6666667
19	1	3	2	2	3	4	2	2	3	3	3	4	3	2	3	11	14	15	55	70	75	200	66,6666667
20	4	4	3	4	2	4	2	3	4	3	3	3	4	3	3	17	16	16	85	80	80	245	81,6666667
21	2	1	2	3	1	3	3	3	2	3	3	3	4	3	4	9	14	17	45	70	85	200	66,6666667
22	2	2	2	2	2	3	2	4	2	3	4	3	3	4	3	10	14	17	50	70	85	205	68,3333333
23	2	4	2	3	2	3	2	3	4	3	4	4	4	4	3	13	15	19	65	75	95	235	78,3333333
24	3	3	3	2	3	3	3	3	3	4	4	4	3	3	4	14	16	18	70	80	90	240	80
jumlah	59	65	59	64	57	75	63	73	69	72	83	79	79	75	79								1751,66667
Rata-rata	2,45	2,7	2,46	2,67	2,37	3,14	2,63	3,04	2,88	3	3,46	3,29	3,29	3,12	3,29				63,33	73,33	82,29		72,9861111

LAMPIRAN 27

TABULASI DATA AKTIVITAS BELAJAR SISWA KELAS EKSPERIMEN

No	Pertemuan																		Skor total			Skor (%)			Rata-rata total
	Pertama						Kedua						Ketiga												
	A	B	C	D	E	F	A	B	C	D	E	F	A	B	C	D	E	F	P1	P2	P3	P1	P2	P3	
1	2	1	2	1	3	3	3	2	4	3	4	3	3	3	3	3	3	4	12	19	19	50	79,16667	79,16667	69,44444
2	2	3	1	2	4	4	4	4	2	3	3	4	4	4	2	4	3	4	16	20	21	66,66667	83,33333	87,5	79,16667
3	1	3	2	3	1	3	4	3	3	2	4	3	4	3	4	2	4	2	13	19	19	54,16667	79,16667	79,16667	70,83333
4	2	1	3	1	2	3	3	2	3	4	3	3	3	4	3	3	4	3	12	18	20	50	75	83,33333	69,44444
5	3	2	2	2	4	4	3	2	4	3	3	3	3	3	4	3	3	3	17	18	19	70,83333	75	79,16667	75
6	3	3	1	3	2	3	3	3	2	4	3	4	2	4	3	3	3	4	15	19	19	62,5	79,16667	79,16667	73,61111
7	3	2	3	2	3	4	4	4	3	3	3	4	4	4	4	2	4	4	17	21	22	70,83333	87,5	91,66667	83,33333
8	2	3	1	3	1	3	3	3	4	3	2	3	3	2	3	4	3	4	13	18	19	54,16667	75	79,16667	69,44444
9	3	4	1	2	1	3	3	3	2	4	3	2	3	4	4	3	4	2	14	17	20	58,33333	70,83333	83,33333	70,83333
10	3	2	3	2	2	2	3	4	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	14	17	18	58,33333	70,83333	75	68,05556
11	3	3	3	1	3	4	4	3	3	3	4	3	4	2	4	3	4	4	17	20	21	70,83333	83,33333	87,5	80,55556
12	2	1	2	1	2	3	3	3	4	2	4	3	3	3	4	3	4	4	11	19	21	45,83333	79,16667	87,5	70,83333
13	3	2	2	2	3	2	4	3	3	3	2	3	3	3	4	2	2	4	14	18	18	58,33333	75	75	69,44444
14	2	2	3	2	2	2	4	2	3	3	3	3	2	4	4	3	3	3	13	18	19	54,16667	75	79,16667	69,44444
15	3	2	2	2	3	3	4	3	2	3	4	2	3	3	3	2	3	3	15	18	17	62,5	75	70,83333	69,44444
16	4	1	3	1	2	3	2	3	4	3	3	3	4	4	3	3	2	4	14	18	20	58,33333	75	83,33333	72,22222
17	3	4	2	2	2	2	3	4	4	2	3	4	3	2	4	4	3	2	15	20	18	62,5	83,33333	75	73,61111
18	3	2	2	2	1	3	3	3	2	3	4	3	3	4	4	2	3	3	13	18	19	54,16667	75	79,16667	69,44444
19	3	2	1	3	2	2	2	3	4	3	2	4	2	3	3	3	4	4	13	18	19	54,16667	75	79,16667	69,44444
20	4	3	3	2	3	2	3	4	4	2	4	4	4	2	3	3	3	3	17	21	18	70,83333	87,5	75	77,77778
21	2	2	2	3	3	3	2	2	3	2	4	3	3	4	4	2	4	3	15	16	20	62,5	66,66667	83,33333	70,83333
22	1	3	3	2	3	4	3	3	4	3	4	4	3	4	2	3	3	4	16	21	19	66,66667	87,5	79,16667	77,77778
23	3	4	4	3	2	4	3	4	4	3	3	3	4	4	3	3	4	4	20	20	22	83,33333	83,33333	91,66667	86,11111
24	4	2	2	2	3	2	4	4	3	3	3	3	3	3	4	3	4	4	15	20	21	62,5	83,33333	87,5	77,77778
Jumlah	64	57	53	49	57	71	77	74	77	70	77	76	76	79	82	69	80	82				1462,5	1879,167	1950	1763,889
Rata-rata	2,67	2,37	2,21	2,04	2,37	2,96	3,21	3,08	3,21	2,92	3,21	3,17	3,17	3,29	3,42	2,87	3,3	3,42				60,9375	78,29861	81,25	73,49537

LAMPIRAN 28

TABULASI DATA AKTIVITAS BELAJAR SISWA KELAS KONTROL

No	Pertemuan																		Skor total			Skor (%)			Rata-rata total
	Pertama						Kedua						Ketiga												
	A	B	C	D	E	F	A	B	C	D	E	F	A	B	C	D	E	F	P1	P2	P3	P1	P2	P3	
1	3	1	2	2	3	3	4	3	1	2	1	3	3	3	1	2	1	3	11	14	13	45,83333	58,33333	54,16667	52,77778
2	4	3	1	3	1	3	2	2	3	3	3	2	1	2	3	2	3	3	14	15	14	58,33333	62,5	58,33333	59,72222
3	2	3	1	2	1	4	3	3	1	2	1	3	2	3	1	1	1	3	15	13	11	62,5	54,16667	45,83333	54,16667
4	3	2	2	4	3	3	2	2	1	2	1	4	2	3	4	2	3	4	13	12	18	54,16667	50	75	59,72222
5	3	2	1	1	1	4	3	3	3	3	3	3	3	4	3	2	3	3	17	18	18	70,83333	75	75	73,61111
6	4	3	1	2	1	3	2	2	1	1	1	4	3	2	1	2	1	2	12	11	11	50	45,83333	45,83333	47,22222
7	4	3	1	3	1	3	3	3	1	2	1	2	2	3	3	4	3	2	14	12	17	58,33333	50	70,83333	59,72222
8	3	2	1	2	1	2	2	3	2	2	2	2	1	1	2	1	3	3	15	13	11	62,5	54,16667	45,83333	54,16667
9	4	3	3	3	2	3	4	1	1	3	1	3	3	4	1	1	1	2	11	13	12	45,83333	54,16667	50	50
10	4	2	1	1	1	4	3	3	4	3	4	4	4	4	3	2	3	3	18	21	19	75	87,5	79,16667	80,55556
11	2	2	1	3	1	2	2	2	1	1	1	4	2	3	1	2	1	2	13	11	11	54,16667	45,83333	45,83333	48,61111
12	3	1	1	1	1	3	1	1	1	2	1	4	2	2	2	1	2	3	11	10	12	45,83333	41,66667	50	45,83333
13	3	3	2	4	3	3	4	3	1	2	1	3	3	3	2	3	2	2	10	14	15	41,66667	58,33333	62,5	54,16667
14	4	3	1	3	1	4	3	2	3	2	4	2	4	3	1	3	1	4	18	16	16	75	66,66667	66,66667	69,44444
15	3	2	1	3	1	4	3	2	2	3	3	3	1	3	1	1	1	3	16	16	10	66,66667	66,66667	41,66667	58,33333
16	3	3	1	2	1	3	2	1	1	2	1	3	2	2	2	4	3	4	14	10	17	58,33333	41,66667	70,83333	56,94444
17	3	4	3	2	4	2	3	3	2	3	3	4	4	2	1	1	1	3	13	18	12	54,16667	75	50	59,72222
18	3	2	2	3	2	2	4	3	4	3	4	3	3	3	4	3	4	3	18	21	20	75	87,5	83,33333	81,94444
19	4	1	1	2	1	2	3	3	2	2	3	2	2	4	3	3	3	4	14	15	19	58,33333	62,5	79,16667	66,66667
20	2	3	2	3	3	3	3	2	1	2	1	3	3	4	1	2	1	3	11	12	14	45,83333	50	58,33333	51,38889
21	4	1	1	1	1	4	3	3	3	2	2	4	2	3	1	3	1	3	16	17	13	66,66667	70,83333	54,16667	63,88889
22	3	2	1	2	1	3	3	2	1	1	1	3	4	3	1	1	1	4	12	11	14	50	45,83333	58,33333	51,38889
23	3	1	1	2	1	2	3	2	1	3	1	2	3	3	3	2	2	3	12	12	16	50	50	66,66667	55,55556
24	3	1	2	2	3	3	1	2	1	1	1	4	3	2	2	3	2	2	10	10	14	41,66667	41,66667	58,33333	47,22222
Jumlah	77	54	33	56	37	71	66	56	42	52	45	74	62	69	47	51	47	71				1366,67	1395,833	1445,833	1402,778
Rata-rata	3,21	2,25	1,37	2,33	1,54	2,96	2,75	2,33	1,75	2,17	1,87	3,08	2,58	2,87	1,96	2,12	1,96	2,96				56,9444	58,15972	60,24306	58,44907

LAMPIRAN 29

NILAI *PRETEST* KELAS IV A DAN B

No	Nama Siswa IV A	L /P	Nilai	No	Nama Siswa IV B	L /P	Nilai
1	Bima Rizkiansah	L	20	1	Annisa DyahHidayati	P	35
2	Nur Khikmah	P	65	2	Azzamil Arifin	L	60
3	Abanar Vegar	L	35	3	Faizatu Zahra	P	65
4	Agung Setyo Nugroho	L	75	4	Fathurokhim	L	30
5	Akhisni Salekha	P	40	5	Fitri Nur Amala	P	50
6	Arzik Maulana	L	65	6	Hilmi Aziz	L	45
7	Aulia Isdiana	P	65	7	Intan Khomalasari	P	65
8	Christian Candra Kusuma	L	55	8	Irfanni Ali Rizki	L	30
9	Daffa Nadhif Al Farrel	L	75	9	Jinan Pratiwi	P	55
10	Diva Amalia Refani	P	25	10	Lyvtiara Mahenisa	P	70
11	Eka Aulia Agusti	L	65	11	M. Haafidz Rhaditya	L	25
12	Fina	P	20	12	M. Rifqi Vahrezi	L	40
13	Gita Sofiatul Mawadah	P	60	13	M. Zida Maulana Afandi	L	45
14	Hardina Naelatul Husna	P	30	14	Naila Nadmudah	P	45
15	Hisna Eka Saputri	P	30	15	Naufal Hizbullah	L	45
16	Masfirotul Janah	P	35	16	Prayoga Dwiki Hervanda	L	20
17	Imam Hanafi	L	20	17	Rida Isnadewi	P	45
18	Latifah	P	25	18	Safira Apriyani	P	30
19	Moh. Danu Ega Dwi R	L	60	19	Tanzyla Balla Putri T.	P	60
20	Moh Hafizh Al Basyithu	L	35	20	Wulan Sari	P	30
21	Radit Rahmazuki	L	40	21	Yola Aulia	P	45
22	Vita Nur Amalia	P	45	22	Rizky Sulu Hidayat	L	50
23	Lia Sofiyana	P	55	23	Salsabil Hidayah	P	35
24	Hilman Fatul Karim	L	60	24	Fadil Romadoni	L	30
Rata-rata			45,83	Rata-rata			43,75

LAMPIRAN 30

TABEL HASIL UJI ONE SAMPLE T TEST DATA *PRETEST*

One-Sample Statistics

	N	Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean
kelas eksperimen	24	45,8333	18,33663	3,74295

One-Sample Test

	Test Value = 43.75					
					95% Confidence Interval of the Difference	
	T	df	Sig. (2-tailed)	Mean Difference	Lower	Upper
kelas eksperimen	,557	23	,583	2,08333	-5,6595	9,8262

LAMPIRAN 31

NILAI *POSTEST* KELAS IV A DAN IV B

No	Nama Siswa IV A	L /P	Nilai	No	Nama Siswa IV B	L /P	Nilai
1	Bima Rizkiansah	L	75	1	Annisa DyahHidayati	P	65
2	Nur Khikmah	P	85	2	Azzamil Arifin	L	80
3	Abanar Vegar	L	75	3	Faizatu Zahra	P	75
4	Agung Setyo Nugroho	L	95	4	Fathurokhim	L	55
5	Akhisni Salekha	P	80	5	Fitri Nur Amala	P	80
6	Arzik Maulana	L	100	6	Hilmi Aziz	L	75
7	Aulia Isdiana	P	95	7	Intan Khomalasari	P	80
8	Christian Candra Kusuma	L	75	8	Irfanni Ali Rizki	L	55
9	Daffa Nadhif Al Farrel	L	90	9	Jihan Pratiwi	P	80
10	Diva Amalia Refani	P	65	10	Lyvtiara Mahenisa	P	95
11	Eka Aulia Agusti	L	80	11	M. Haafidz Rhaditya	L	70
12	Fina	P	65	12	M. Rifqi Vahrezi	L	85
13	Gita Sofiatul Mawadah	P	95	13	M. Zida Maulana Afandi	L	75
14	Hardina Naelatul Husna	P	65	14	Naila Nadmudah	P	80
15	Hisna Eka Saputri	P	85	15	Naufal Hizbullah	L	75
16	Masfirotul Janah	P	75	16	Prayoga Dwiki Hervanda	L	65
17	Imam Hanafi	L	75	17	Rida Isnadewi	P	70
18	Latifah	P	60	18	Safira Apriyani	P	95
19	Moh. Danu Ega D.R.	L	95	19	Tanzyla Balla P. T.	P	85
20	Moh Hafizh Al Basyithu	L	80	20	Wulan Sari	P	70
21	Radit Rahmazuki	L	85	21	Yola Aulia	P	75
22	Vita Nur Amalia	P	95	22	Rizky Sulu Hidayat	L	70
23	Lia Sofiyana	P	100	23	Salsabil Hidayah	P	85
24	Hilman Fatul Karim	L	85	24	Fadil Romadoni	L	65
Jumlah			1975	Jumlah			1805
Rata-rata			82,29167	Rata-rata			75,20833

LAMPIRAN 32

TABEL HASIL UJI NORMALITAS DATA HASIL BELAJAR PKn

Case Processing Summary

	Cases					
	Valid		Missing		Total	
	N	Percent	N	Percent	N	Percent
kelas eksperimen	24	50,0%	24	50,0%	48	100,0%
kelas kontrol	24	50,0%	24	50,0%	48	100,0%

Descriptives

			Statistic	Std. Error
kelas eksperimen	Mean		82,29	2,407
	95% Confidence Interval for Mean	Lower Bound	77,31	
		Upper Bound	87,27	
	5% Trimmed Mean		82,50	
	Median		82,50	
	Variance		139,085	
	Std. Deviation		11,793	
	Minimum		60	
	Maximum		100	
	Range		40	
	Interquartile Range		20	
	Skewness		-,192	,472
	Kurtosis		-,924	,918
kelas kontrol	Mean		75,21	2,096
	95% Confidence Interval for Mean	Lower Bound	70,87	
		Upper Bound	79,54	
	5% Trimmed Mean		75,23	
	Median		75,00	
	Variance		105,389	

	Std. Deviation	10,266	
	Minimum	55	
	Maximum	95	
	Range	40	
	Interquartile Range	10	
	Skewness	-,061	,472
	Kurtosis	,155	,918

Tests of Normality

	Kolmogorov-Smirnov[a]			Shapiro-Wilk		
	Statistic	df	Sig.	Statistic	Df	Sig.
kelas eksperimen	,151	24	,165	,939	24	,154
kelas kontrol	,117	24	,200*	,959	24	,413

*. This is a lower bound of the true significance.

a. Lilliefors Significance Correction

LAMPIRAN 33

TABEL HASIL UJI HOMOGENITAS DATA HASIL BELAJAR PKn

Test of Homogeneity of Variances

hasil belajar

Levene Statistic	df1	df2	Sig.
1,230	1	46	,273

ANOVA

hasil belajar

	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Between Groups	602,083	1	602,083	4,926	,031
Within Groups	5622,917	46	122,237		
Total	6225,000	47			

LAMPIRAN 34

TABEL HASIL UJI NORMALITAS DATA AKTIVITAS BELAJAR

Case Processing Summary

	Cases					
	Valid		Missing		Total	
	N	Percent	N	Percent	N	Percent
kelas eksperimen	24	100,0%	0	0,0%	24	100,0%
kelas kontrol	24	100,0%	0	0,0%	24	100,0%

Descriptives

			Statistic	Std. Error
kelas eksperimen	Mean		73,4954	1,03042
	95% Confidence Interval for Mean	Lower Bound	71,3638	
		Upper Bound	75,6270	
	5% Trimmed Mean		73,1096	
	Median		70,8333	
	Variance		25,483	
	Std. Deviation		5,04802	
	Minimum		68,06	
	Maximum		86,11	
	Range		18,06	
	Interquartile Range		8,33	
	Skewness		1,093	,472
	Kurtosis		,257	,918
kelas kontrol	Mean		58,4491	2,02880
	95% Confidence Interval for Mean	Lower Bound	54,2522	
		Upper Bound	62,6460	

	5% Trimmed Mean	57,8447	
	Median	56,2500	
	Variance	98,785	
	Std. Deviation	9,93906	
	Minimum	45,83	
	Maximum	81,94	
	Range	36,11	
	Interquartile Range	11,46	
	Skewness	1,052	,472
	Kurtosis	,587	,918

Tests of Normality

	Kolmogorov-Smirnov[a]			Shapiro-Wilk		
	Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.
kelas eksperimen	,243	24	,001	,842	24	,002
kelas kontrol	,199	24	,015	,903	24	,025

a. Lilliefors Significance Correction

LAMPIRAN 35

TABEL HASIL UJI INDEPENDENT SAMPLES T TEST

Group Statistics

	kelas	N	Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean
hasil belajar	kelas A	24	82,29	11,793	2,407
	kelas B	24	75,21	10,266	2,096

Independent Samples Test

		Levene's Test for Equality of Variances		t-test for Equality of Means						
									95% Confidence Interval of the Difference	
		F	Sig.	t	df	Sig. (2-tailed)	Mean Difference	Std. Error Difference	Lower	Upper
hasil belajar	Equal variances assumed	1,230	,273	2,219	46	,031	7,083	3,192	,659	13,508
	Equal variances not assumed			2,219	45,142	,032	7,083	3,192	,656	13,511

LAMPIRAN 36

TABEL HASIL UJI MANN WHITNEY U TEST DATA AKTIVITAS BELAJAR

Descriptive Statistics

	N	Mean	Std. Deviation	Minimum	Maximum
aktivitas belajar	48	65,9722	10,89099	45,83	86,11
Kelas	48	1,50	,505	1	2

Ranks

	kelas	N	Mean Rank	Sum of Ranks
aktivitas belajar	kelas A	24	33,85	812,50
	kelas B	24	15,15	363,50
	Total	48		

Test Statistics[a]

	aktivitas belajar
Mann-Whitney U	63,500
Wilcoxon W	363,500
Z	-4,649
Asymp. Sig. (2-tailed)	,000

a. Grouping Variable: kelas

LAMPIRAN 37

UJI PIHAK KANAN DATA HASIL BELAJAR

$$t = \frac{x_1 - x_2}{\sqrt{\frac{(n_1-1)s_1^2 + (n_2-1)s_2^2}{n_1+n_2-2}(\frac{1}{n_1}+\frac{1}{n2})}}$$

$$t_{hitung} = \frac{82{,}2917 - 75{,}2083}{\sqrt{\frac{(24-1)139{,}085 + (24-1)105{,}389}{24+24-2}\left(\frac{1}{24}+\frac{1}{24}\right)}}$$

$$t_{hitung} = \frac{7{,}0834}{\sqrt{\frac{5622{,}902}{46}(0{,}08333)}}$$

$$t_{hitung} = \frac{7{,}0834}{\sqrt{10{,}18642}}$$

$$t_{hitung} = 2{,}219379$$

t_{tabel} = dk = n1 + n2 – 2 = 24 + 24 – 2 = 46 = 2,013

UJI PIHAK KANAN DATA AKTIVITAS BELAJAR

$$t = \frac{x_1 - x_2}{\sqrt{\frac{(n_1-1)s_1^2 + (n_2-1)s_2^2}{n_1+n_2-2}(\frac{1}{n_1}+\frac{1}{n2})}}$$

$$t_{hitung} = \frac{73{,}4954 - 58{,}4491}{\sqrt{\frac{(24-1)25{,}483 + (24-1)98{,}785}{24+24-2}\left(\frac{1}{24}+\frac{1}{24}\right)}}$$

$$t_{hitung} = \frac{15{,}0463}{\sqrt{\frac{2858{,}164}{46}(0{,}08333)}}$$

$$t_{hitung} = \frac{7{,}0834}{\sqrt{5{,}177833}}$$

$$t_{hitung} = 6{,}612363$$

t_{tabel} = dk = n1 – 1 = 24 – 1 = 23 = 2,069

LAMPIRAN 38

SURAT KETERANGAN TELAH MELAKUKAN
UJI COBA SOAL

PEMERINTAH KABUPATEN PEKALONGAN
DINAS PENDIDIKAN
SD NEGERI 03 KESESI
Jl Kesesi Kaliwadas Desa Kesesi Kecamatan Kesesi
Kabupaten Pekalongan

SURAT KETERANGAN

No. 072/14/V/2015

Kepala SD Negeri 03 Kesesi Kabupaten Pekalongan menyatakan bahwa :

nama : NOVITA YULIASTUTI

NIM : 1401411541

telah melakukan uji coba soal di SD Negeri 03 Kesesi Kabupaten Pekalongan pada hari sabtu, 28 Maret 2015.

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Kesesi, 4 Mei 2015

Kepala SD Negeri 03 Kesesi

Nur Laela, S.Pd.

NIP 19650402 198608 2 001

LAMPIRAN 39

SURAT KETERANGAN

TELAH MELAKUKAN PENELITIAN

PEMERINTAH KABUPATEN PEKALONGAN

DINAS PENDIDIKAN

SD NEGERI 01 KESESI

Jl Raya Kesesi No 502 Kecamatan Kesesi Kabupaten Pekalongan

SURAT KETERANGAN

No. 421.2 / 58 / 2015

Kepala SD Negeri 01 Kesesi Kabupaten Pekalongan menyatakan bahwa :

nama : NOVITA YULIASTUTI

NIM : 1401411541

telah melakukan pengambilan data untuk keperluan skripsi di SD Negeri 01 Kesesi Kabupaten Pekalongan pada setiap hari kamis, tanggal 2, 9, 16 April 2015.

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Kesesi, 4 Mei 2015

Kepala SD Negeri 01 Kesesi

PEMERINTAH KABUPATEN PEKALONGAN UPT DINDIKBUD SD NEGERI 01 KESESI KESESI DINDIKBUD

Sagirodji, S.Pd.

NIP 19600121 198201 1 004

LAMPIRAN 40

SURAT IJIN PENTLITIAN DARI UNIVERSTAS

KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN
Gedung Gd A2 Lt., Kampus Sekaran, Gunungpati, Semarang 50229
Telepon: 024-8508019
Laman: http://fip.unnes.ac.id, surel: fip@mail.unnes.ac.id

Nomor : 192/UN37.1.1.9/LT/2015
Lamp. :
Hal : Ijin Penelitian

Kepada
Kepala SD Negeri 01 Kesesi
Kabupaten Pekalongan

Dengan Hormat,
Bersama ini, kami mohon ijin pelaksanaan penelitian untuk menyusun skripsi/tugas akhir oleh mahasiswa sebagai berikut:

Nama	:	NOVITA YULIASTUTI
NIM	:	1401411541
Program Studi	:	Pendidikan Guru Sekolah Dasar, S1
Topik	:	Keefektifan penerapan model pembelajaran kooperatif tipe number heads together terhadap aktivitas dan hasil belajar PKn pada siswa kelas IV SD Negeri 01 kesesi kabupaten pekalongan

Atas perhatian dan kerjasamanya diucapkan terima kasih.

Semarang, 12 Maret 2015
a.n. Dekan
Koordinator PGSD Tegal

Drs. Akhmad Junaedi, M.Pd
NIP. 19630923 198703 1 001

LAMPIRAN 41

SURAT IJIN PENELITIAN DARI BAPEDA

PEMERINTAH KABUPATEN PEKALONGAN
BADAN PERENCANAAN PEMBANGUNAN DAERAH
Jl. Krakatau No.9 Telp. (0285) 381456, 381010 Fax. (0285) 381789
e-mail : bappeda_kabpkl@yahoo.com
KAJEN
Kode Pos 51161

REKOMENDASI
Nomor : 070/250

tentang
PENELITIAN

Memperhatikan Surat Koordinator Pendidikan Guru Sekolah Dasar (PGSD) Tegal Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Semarang (UNNES), Nomor: 192/UN37.1.1.9/LT/2015 tanggal 12 Maret 2015 Perihal Ijin Penelitian, kami yang bertanda tangan di bawah ini Kepala Badan Perencanaan Pembangunan Daerah (BAPPEDA) Kabupaten Pekalongan, menyatakan tidak berkeberatan atas penggunaan lokasi untuk melakukan kegiatan penelitian dalam wilayah Kabupaten Pekalongan yang dilaksanakan oleh:

1.	Nama	:	NOVITA YULIASTUTI
2.	NIM	:	1401411541
3.	Alamat	:	Dusun Bantul 001/003 Desa Kesesi Kec. Kesesi Kab. Pekalongan.
4.	Penanggung jawab	:	Drs. Akhmad Junaedi, M.Pd.
5.	Maksud Tujuan	:	Melakukan penelitian dalam rangka menyusun tugas akhir skripsi mahasiswa S1 PGSD Universitas Negeri Semarang dengan judul "KEEFEKTIFAN PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN KOOPERATIF TIPE NUMBER HEADS TOGETHER TERHADAP AKTIVITAS DAN HASIL BELAJAR PKn PADA SISWA KELAS IV SD NEGERI 01 KESESI KABUPATEN PEKALONGAN".
6.	Lokasi	:	Kabupaten Pekalongan
7.	Masa berlaku	:	17 Maret s.d 16 Juni 2015.

Dengan ketentuan-ketentuan sebagai berikut :

a. Pelaksanaan kegiatan penelitian tidak disalahgunakan untuk tujuan tertentu yang dapat mengganggu kestabilan Pemerintahan.
b. Sebelum melaksanakan penelitian di lokasi yang telah ditentukan, harus terlebih dahulu melaporkan kepada Kepala SKPD/ Penguasa Wilayah setempat.
c. Setelah kegiatan penelitian selesai supaya langsung melaporkan hasilnya kepada BAPPEDA Kabupaten Pekalongan

Demikian rekomendasi ini dibuat untuk dipergunakan seperlunya.

Dikeluarkan di Kajen
Pada tanggal 17 Maret 2015

a.n. KEPALA BAPPEDA
KABUPATEN PEKALONGAN
Kepala Bidang Statistik Litbang

BAPPEDA

IKHSAS ANANDA, S.H., M.Si.
NIP 19660811993011001

Tembusan disampaikan kepada :
1. *Kepala Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kabupaten Pekalongan;*
2. *Kepala Sekolah Dasar Negeri 1 Kesesi Kec. Kesesi Kabupaten Pekalongan;*
3. .....
4. *Sdr. NOVITA YULIASTUTI tersebut.*

LAMPIRAN 42

DOKUMENTASI

Kegiatan Tanya Jawab

Pembagian Kelompok

Pembagian Tugas dan Nomor Kepala

Kegiatan Berdiskusi

Kegiatan Presentasi

Evaluasi